



LAPORAN KINERJA

LLDIKTI WILAYAH III TAHUN 2023

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah III berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja (Lakin) tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun, serta ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2023. LLDikti Wilayah III pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kinerja. Secara umum LLDikti Wilayah III telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan LLDikti Wilayah III pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi dan inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan tinggi serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja LLDikti Wilayah III pada tahun 2023.



Jakarta, 29 Januari 2024
Kepala LLDikti Wilayah III,

Toni Toharudin
NIP 197001041995121001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	7
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	8
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan	10
E. Peran Strategis	11
BAB II	12
A. Visi dan Misi.....	12
B. Tujuan Strategis.....	12
C. Rencana Kinerja Jangka Menengah	12
D. Perjanjian Kerja	14
BAB III.....	19
A. Pengukuran Kinerja	19
B. Capaian Kinerja.....	19
C. Realisasi dan Efisiensi Anggaran.....	93
D. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting /Collaborative</i>	97
BAB IV	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Rekomendasi Peningkatan Kinerja	110



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan PTS di Lingkungan LLDikti Wilayah III.....	2
Tabel 2 Jumlah PTS di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023	2
Tabel 3 Jumlah PTS yang Berbatasan dengan Wilayah DKI Jakarta Tahun 2023.....	3
Tabel 4 Daftar PTN di Lingkungan LLDikti Wilayah III.....	3
Tabel 5 Sebaran dan Jumlah Dosen PNS DPK.....	4
Tabel 6 Sebaran dan Jumlah Dosen Non PNS	4
Tabel 7 Sebaran dan Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Jabatan Akademik	5
Tabel 8 Sebaran dan Jumlah Mahasiswa	5
Tabel 9 Jumlah dan Golongan Tenaga Administrasi.....	5
Tabel 10 Jumlah Tenaga Administrasi PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	6
Tabel 11 Jumlah Pegawai Outsourcing Tahun 2023	6
Tabel 12 Tujuan Strategis LLDIKTI Wilayah III.....	12
Tabel 13 Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra 2020–2024	13
Tabel 14 Perjanjian Kinerja Awal.....	15
Tabel 15 Anggaran per Kegiatan Awal	15
Tabel 16 Perjanjian Kinerja Akhir/Revisi.....	16
Tabel 17 Anggaran per Kegiatan Akhir/Revisi	17
Tabel 18 Perbandingan Target dan Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	20
Tabel 19 Jumlah Guru Besar di lingkungan LLDikti Wilayah III Tahun 2023.....	73
Tabel 20 Komponen Penilaian SAKIP	83
Tabel 21 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023	84
Tabel 22 Perbandingan Predikat SAKIP Per Komponen	85
Tabel 23 Komponen Penilaian EKA	89
Tabel 24 Perbandingan NKA LLDikti Se-Indonesia Tahun 2023.....	90
Tabel 25 Anggaran dan Realisasi per Jenis Belanja	93
Tabel 26 Anggaran dan Realisasi per Program/Kegiatan/KRO/RO	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi LLDikti sesuai Permendikbud Nomor 35 Tahun 2021.....	9
Gambar 2 Struktur Organisasi LLDikti Wilayah III.....	10
Gambar 3 Indikator Kinerja 1.1 dan 1.2	22
Gambar 4 Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lima Tahun Terakhir	24
Gambar 5 Capaian Indikator Kinerja (IK) 1.1.	24
Gambar 6 Tampilan Survei Kepuasan Masyarakat di laman LLDikti Wilayah III	25
Gambar 7 Profil Responden Survei Kepuasan Masyarakat	25
Gambar 8 Hasil Survei Kepuasan Layanan ULT	28
Gambar 9 Aktivitas di ULT LLDikti Wilayah III	29
Gambar 10 Jumlah Followers/Subscribers LLDikti Wilayah III.....	30
Gambar 11 Tampilan Kanal Media Informasi (Contoh).....	31
Gambar 12 Laman/Website LLDikti Wilayah III.....	32
Gambar 13 Laman Laporan!.....	35
Gambar 14 Capaian Indikator Kinerja (IK) 1.2.	38
Gambar 15 Alur Fasilitasi Kegiatan Bimtek Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul.....	39
Gambar 16 Fasilitasi Kegiatan Bimtek Akreditasi Unggul	39
Gambar 17 Sosialisasi Akreditasi Internasional Program Studi	40
Gambar 18 Fasilitasi Klinik Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi – PEPA.....	41
Gambar 19 Fasilitasi Sosialisasi Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi LAM Teknik.....	42
Gambar 20 Indikator Kinerja 2.1, 2.2, dan 2.3	44
Gambar 21 Capaian Indikator Kinerja (IK) 2.1.	46
Gambar 22 Klinik Mutu dan Pelaporan SPMI Perguruan	48
Gambar 23 Klinik Mutu dan Verifikasi Pelaporan SPMI PT Akademik	49
Gambar 24 Klinik Mutu PT Vokasi.....	50
Gambar 25 Bimtek MBKM Mandiri	51
Gambar 26 Multi-Stakeholder Dialogue.....	52
Gambar 27 Sosialisasi Teknis Penyelenggaraan dan Pelaporan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	53
Gambar 28 Capaian Indikator Kinerja (IK) 2.2.	55
Gambar 29 Seleksi Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Tahap 1	56
Gambar 30 Bimbingan Teknis Program Hibah Kreativitas Mahasiswa	56
Gambar 31 Bimtek Simkatmawa	57
Gambar 32 Kegiatan Koordinasi Penandatanganan Kontrak Turunan PKM	58
Gambar 33 Capaian Indikator Kinerja (IK) 2.3.	61
Gambar 34 Webinar dan Bimbingan Teknis Percepatan Satuan Tugas PPKS.....	62
Gambar 35 Berbagi Praktik Baik dan Klinik Teknis Portal PPKS	63
Gambar 36 Peningkatan Kapasitas Satuan Tugas PPKS	63
Gambar 37 Indikator Kinerja 3.1 dan 3.2	65
Gambar 38 Capaian Indikator Kinerja (IK) 3.1.	68
Gambar 39 Bimtek Penyusunan Proposal <i>Matching Fund</i> 2023.....	69



Gambar 40 Sosialisasi Permendikbud Nomor 39 Tahun 2021 serta Pembagian Rapor Dosen	70
Gambar 41 Bimtek PDP dan PMP	71
Gambar 42 Pemetaan Usulan Jabatan Akademik	71
Gambar 43 Pemenuhan Syarat Khusus Usulan Kenaikan Jabatan Akademik	72
Gambar 44 Bimtek Percepatan Usulan Karir Dosen Lektor Kepala Menuju Guru Besar Bidang Penelitian	72
Gambar 45 Capaian Indikator Kinerja (IK) 3.2.	76
Gambar 46 Penguatan Kemitraan Internasional di Bidang Pendidikan Tinggi - Indonesia dan Korea Selatan	78
Gambar 47 Fasilitasi Kerjasama dengan Hungaria	79
Gambar 48 Fasilitasi Kerjasama dengan Mitra Industri Swedia	79
Gambar 49 Perguruan Tinggi di Wilayah III dan VIII dalam Visitasi ke Mapua University	80
Gambar 50 Indikator Kinerja 4.1 dan 4.2	83
Gambar 51 Interpretasi Penilaian Akuntabilitas Kinerja	84
Gambar 52 Perbandingan Predikat SAKIP 4 (empat) Tahun Terakhir	85
Gambar 53 Capaian Indikator Kinerja (IK) 4.1	86
Gambar 54 Rapat Rutin dengan Pimpinan	87
Gambar 55 Komponen Penilaian EKA	89
Gambar 56 Laman https://sakti.kemenkeu.go.id/	89
Gambar 57 Perbandingan NKA 4 (empat) Tahun Terakhir	91
Gambar 58 Capaian Indikator Kinerja (IK) 4.2	91
Gambar 59 Anggaran dan Realisasi per Indikator Kinerja Tahun 2023	95
Gambar 60 Capaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Tahun 2023	96
Gambar 61 Perkembangan Guru Besar	97
Gambar 62 Anugrah Diktiristek	99
Gambar 63 Penghargaan PR ICON	100
Gambar 64 Penghargaan Apresiasi Pusaka	101
Gambar 65 Tahapan Pendaftaran dan Pelaksanaan Magang LLDikti MSIB 5 2023	103
Gambar 66 Pelaksanaan Big Project – Higher Education Roadshow 2023	105
Gambar 67 Capaian Kinerja dan Penyerapan Anggaran	109



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam revisi perjanjian kinerja tahun 2023. Indikator yang digunakan pada perjanjian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 tentang indikator kinerja utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Rincian tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja diuraikan pada BAB III laporan ini.

Capaian Kinerja:



4 Indikator Kinerja



5 Indikator Kinerja



0 Indikator Kinerja

Pagu Anggaran:

Rp. 454.623.304.000,-

Realisasi Anggaran:

Rp.452.919.716.317,-

Daya Serap

99,63%



IKU 1.1

Kepuasan pengguna terhadap pengguna layanan utama LLDikti.

Target : **83%**
Realisasi : **89,55%**

Capaian
108%

IKU 1.2

Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.

Target : **65%**
Realisasi : **67,89%**

Capaian
104%

IKU 2.1

Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

Target : **44%**
Realisasi : **44%**

Capaian
100%

IKU 2.2

Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Target : **7%**
Realisasi : **7%**

Capaian
100%

IKU 2.3

Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi

Target : **50%**
Realisasi : **51%**

Capaian
102%

IKU 3.1

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Target : **57%**
Realisasi : **57%**

Capaian
100%

IKU 3.2

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Target : **40%**
Realisasi : **45%**

Capaian
113%

IKU 4.1

Predikat SAKIP

Target : **A**
Realisasi : **A**

Capaian
100%

IKU 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Target : **92%**
Realisasi : **98,02%**

Capaian
107%



No.	Permasalahan Umum	Langkah Antisipatif
1.	Terbatasnya akses LLDikti Wilayah III pada aplikasi Kemendikbudristek menyebabkan terhambatnya akses informasi untuk pengukuran kinerja;	LLDikti Wilayah III telah berkoordinasi dengan Kemendikbudristek terkait kebutuhan data dari aplikasi yang digunakan dalam pengukuran kinerja;
2.	Tugas dan fungsi LLDikti Wilayah III belum didukung dengan ketersediaan anggaran yang memadai terutama terkait kegiatan pendidikan tinggi dan vokasi;	LLDikti Wilayah III telah mengusulkan penambahan anggaran untuk tahun 2025 melalui Biro Perencanaan;
3.	Masa transisi aturan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mempengaruhi peningkatan mutu perguruan tinggi;	LLDikti Wilayah III melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan pemangku kepentingan terkait terbitnya Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4.	Mata kuliah magang/praktik kerja yang ada di vokasi belum dapat terdata sebagai Merdeka Belajar dalam PDDikti, sehingga menghambat pengukuran kinerja terkait aktivitas mahasiswa yang terlibat pembelajaran di luar kampus;	LLDikti Wilayah III melakukan sosialisasi kepada perguruan tinggi vokasi bahwa kegiatan pembelajaran di luar kampus minimal 5 sks dapat dibuatkan “ <i>flag</i> ” status merdeka belajar;
5.	Belum optimalnya nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) karena nilai deviasi lebih dari 5% antara Rencana Penarikan Dana (RPD) pada hal. III DIPA dengan realisasi belanja. Hal ini disebabkan kegiatan pendukung indikator kinerja LLDikti Wilayah III belum dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan;	LLDikti Wilayah III melakukan monitoring nilai RPD setiap bulan, apabila terdapat pergeseran penyerapan anggaran akan dilakukan revisi hal. III DIPA;
6.	Standar pelayanan di LLDikti Wilayah III belum tersosialisasi dengan baik ke seluruh <i>stakeholders</i> ;	LLDikti Wilayah III membuat <i>banner</i> digital menarik pada media sosial dan laman resmi terkait jenis, waktu, dan alur standar pelayanan LLDikti Wilayah III;



7.	Belum adanya pemetaan kehumasan Perguruan Tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III Jakarta, sehingga fungsi Humas sebagai saluran publikasi atas implementasi program-program pemerintah belum tersebar secara merata pada kanal media sosial atau laman Perguruan Tinggi;	Melakukan <i>joint research</i> perihal pemetaan kehumasan Perguruan Tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III;
8.	Terdapat pagu blokir belanja modal pada DIPA awal sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah), adapun peruntukan awal anggaran tersebut adalah kendaraan roda 4 untuk pimpinan sesuai dengan pengajuan rencana kebutuhan BMN pada tahun 2022. Pemblokiran dilakukan karena menunggu kebijakan teknis terkait pengadaan kendaraan operasional di lingkungan instansi pemerintah oleh Kementerian Keuangan. Pagu blokir ini membuat adanya anggaran yang tidak bisa direalisasikan sampai dengan triwulan III, sehingga menghambat penyerapan anggaran;	LLDikti Wilayah III berkoordinasi dengan Biro Perencanaan terkait permohonan buka blokir anggaran kepada Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dan mengalihkannya peruntukan belanja modal tersebut ke pengadaan meubelair perkantoran;
9.	Adanya potensi kekurangan anggaran belanja tunjangan sertifikasi dosen Non PNS pada DIPA awal sampai pembayaran hingga akhir tahun 2023.	LLDikti Wilayah III berkoordinasi dengan Biro Perencanaan terkait kekurangan anggaran belanja tunjangan sertifikasi dosen Non PNS, serta mengusulkan penambahan anggaran yang berasal dari Bendahara Umum Negara (BUN) melalui 2 tahap, tahap pertama sebesar Rp. 22.874.778.000,- (dua puluh dua miliar delapan ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) dan tahap II sebesar Rp. 72.013.902.000,- (tujuh puluh dua miliar tiga belas juta sembilan ratus dua ribu rupiah).



BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Sejarah perkembangan Kopertis dimulai dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1/PK/1968 tanggal 17 Februari 1968. Semakin dinamisnya dunia pendidikan tinggi di Indonesia dan memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, maka perlu dilakukan transformasi Lembaga dari Kopertis menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) yang bertugas membantu peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya. LLDikti dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 15 Tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Tonggak sejarah baru LLDikti ditandai dengan dilantikannya Kepala dan Sekretaris LLDikti pada tanggal 26 Juli 2018 oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Perubahan bentuk menjadi LLDikti mengakibatkan bertambahnya kewenangan yang dimiliki. Sebelumnya LLDikti hanya berkoordinasi dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS), saat ini juga berkoordinasi dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Selain itu, ada beberapa kewenangan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Vokasi yang diserahkan kepada LLDikti. Hal ini membuat tantangan yang dihadapi LLDikti ke depan makin besar.

Pada tahun 2021 terbit Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, pembinaan LLDikti secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dukungan layanan peningkatan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

LLDikti Wilayah III berkedudukan di kota Jakarta Timur tepatnya di Jalan SMAN 14, Cawang. LLDikti Wilayah III memiliki satu gedung utama dengan empat lantai sebagai Unit Layanan Terpadu (ULT), ruang pimpinan, ruang kerja, ruang rapat, mushola, kantin, dan sarana olahraga. Terdapat juga satu gedung tambahan dengan dua lantai sebagai tempat pertemuan. LLDikti Wilayah III memiliki wilayah kerja mencakup DKI Jakarta dan sekitarnya. Saat ini LLDikti Wilayah III dipimpin oleh Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si, M.Sc yang dilantik pada



tahun 2023. Pada akhir tahun 2023, LLDikti Wilayah III memiliki mitra PTS sebanyak 271 PT dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1
Perkembangan PTS di Lingkungan LLDikti Wilayah III

No.	Bentuk PT	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Universitas	60	62	62	67	70
2.	Institut	19	22	25	25	26
3.	Sekolah Tinggi	124	116	105	99	85
4.	Akademi	111	94	89	80	71
5.	Politeknik	11	14	15	17	17
6.	Akademi Komunitas	1	1	1	2	2
Jumlah		326	309	297	290	271

Sumber: Tim Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 29 Desember 2023)

Perguruan tinggi yang menjadi mitra LLDikti Wilayah III tahun 2023 tersebar di wilayah DKI Jakarta dan daerah perbatasan langsung seperti Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Sebaran khusus di wilayah DKI Jakarta sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah PTS di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023

No.	Bentuk PT	Jumlah PT (DKI Jakarta)					
		Jakarta Pusat	Jakarta Timur	Jakarta Barat	Jakarta Selatan	Jakarta Utara	Jumlah
1.	Universitas	6	20	10	28	2	66
2.	Institut	4	9	3	6	2	24
3.	Sekolah Tinggi	19	24	9	26	2	80
4.	Akademi	15	25	3	13	8	64
5.	Politeknik	8	1	1	5	1	16
6.	Akademi Komunitas	1	0	0	1	0	2
Jumlah		53	79	26	79	15	252

Sumber: Tim Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 29 Desember 2023)



Untuk Perguruan Tinggi yang berbatasan langsung dengan wilayah DKI Jakarta, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Jumlah PTS yang Berbatasan dengan Wilayah DKI Jakarta Tahun 2023

No	Bentuk PT	Jumlah PT				
		Depok	Bogor	Bekasi	Tangerang	Jumlah
1.	Universitas	0	0	1	3	4
2.	Institut	0	0	0	2	2
3.	Sekolah Tinggi	1	1	2	1	5
4.	Akademi	2	0	1	4	7
5.	Politeknik	0	0	0	1	1
6.	Akademi Komunitas	0	0	0	0	0
Jumlah		3	1	4	11	19

Sumber: Tim Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 29 Desember 2023)

Sedangkan PTN yang merupakan mitra LLDikti Wilayah III pada tahun 2023 terdiri dari empat PT dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4
Daftar PTN di Lingkungan LLDikti Wilayah III

No.	Nama PTN
1	Universitas Negeri Jakarta
2	UPN Veteran Jakarta
3	Politeknik Negeri Jakarta
4	Politeknik Negeri Media Kreatif

Sumber: Tim Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 29 Desember 2023)



Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, LLDikti Wilayah III didukung sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dengan status PNS DPK yang ditugaskan pada PTS di lingkungan LLDikti Wilayah III dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5
Sebaran dan Jumlah Dosen PNS DPK

No.	Bentuk PT	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Universitas	434	402	374	355	344
2.	Institut	59	53	51	49	49
3.	Sekolah Tinggi	83	82	78	72	44
4.	Akademi	11	9	7	7	4
5.	Politeknik	13	12	3	3	2
6.	Akademi Komunitas	0	0	0	0	0
	Jumlah	600	558	513	486	443

Sumber: Tim Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana (data per 29 Desember 2023)

Selain dosen PNS DPK, di lingkungan LLDikti Wilayah III juga terdapat dosen Non PNS dengan jumlah yang besar, rincian sebagai berikut:

Tabel 6
Sebaran dan Jumlah Dosen Non PNS

No	Jenis PT	2019	2020	2021	2022	2023
1	Universitas	14.926	16.995	17.008	17.255	17.422
2	Institut	1.724	2.177	2.196	2.252	2.285
3	Sekolah Tinggi	3.980	3.623	3.106	2.683	2.366
4	Akademi	930	846	801	661	549
5	Politeknik	402	478	480	517	532
6	Akademi Komunitas	-	-	-	-	0
	Jumlah	21.962	24.119	23.591	23.368	23.154

Sumber: Tim Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 29 Desember 2023)

Dosen sebagai salah satu penggerak tridharma perguruan tinggi memainkan peran yang sangat penting. Dosen selalu didorong untuk memiliki jenjang jabatan akademik. Jenjang jabatan akademik dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri. Jenjang jabatan akademik merupakan jabatan keahlian dengan jenjang tingkatan dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, terdiri dari Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, serta Guru Besar. Sebaran dan jumlah jenjang jabatan akademik yang dimiliki dosen di lingkungan LLDikti Wilayah III sebagai berikut:



Tabel 7
Sebaran dan Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Jabatan Akademik

No	Jenis PT	Tahun 2019					Tahun 2020					Tahun 2021					Tahun 2022					Tahun 2023				
		GB	LK	L	AA	TP	GB	LK	L	AA	TP	GB	LK	L	AA	TP	GB	LK	L	AA	TP	GB	LK	L	AA	TP
1	Universitas	202	1046	3744	4981	5438	214	1008	4500	5883	5809	205	1006	5148	5832	5206	222	1008	5820	6031	4537	297	1120	6610	5642	4093
2	Institut	14	140	399	444	786	11	147	465	581	1026	17	137	479	640	979	16	136	537	692	922	23	135	642	719	817
3	Sekolah Tinggi	19	154	696	1006	2220	15	124	667	942	1944	16	111	649	794	1595	15	85	634	790	1203	12	65	597	690	1040
4	Akademi	2	10	93	236	609	1	5	97	208	547	1	4	83	193	528	1	3	65	177	419	0	3	61	150	341
5	Politeknik	1	2	20	78	303	1	7	39	103	331	1	7	44	113	318	0	7	48	123	342	0	10	54	124	346
6	Akademi Komunitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		238	1352	4952	6745	9356	242	1291	5768	7717	9657	240	1265	6403	7572	8626	254	1239	7104	7813	7423	332	1333	7964	7325	6637

Sumber: Tim Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 29 Desember 2023)

Jumlah mahasiswa yang berada di lingkungan LLDikti Wilayah III juga cukup besar. Sebaran dan jumlahnya sebagai berikut:

Tabel 8
Sebaran dan Jumlah Mahasiswa

No	Jenis PT	2019	2020	2021	2022	2023
1	Universitas	429.943	488.279	481.611	482.450	524.345
2	Institut	50.751	62.648	64.845	61.530	59.979
3	Sekolah Tinggi	110.440	84.553	72.098	62.679	55.725
4	Akademi	19.136	14.145	10.879	8.675	10.528
5	Politeknik	9.623	11.505	11.614	9.003	8.242
6	Akademi Komunitas	-	-	-	-	-
Jumlah		619.893	661.130	641.047	624.337	658.819

Sumber: Tim Sistem Informasi dan PDDIKTI (data per 29 Desember 2023)

Selain dosen, LLDikti Wilayah III juga memiliki tenaga administrasi yang berstatus PNS dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang seluruh penempatannya di bawah kantor/sekretariat LLDikti Wilayah III dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9
Jumlah dan Golongan Tenaga Administrasi

No.	Golongan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	II	17	16	15	16	14
2.	III	46	41	35	36	34
3.	IV	7	6	7	7	5
4.	PPNPN	23	26	26	35	12
Jumlah		93	89	83	94	65

Sumber: Tim Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana (data per 29 Desember 2023)

Tenaga administrasi di lingkungan LLDikti Wilayah III memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Setiap tahunnya tenaga administrasi selalu didorong untuk meningkatkan kompetensi dan pendidikan yang dimilikinya dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 10
Jumlah Tenaga Administrasi PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Jenjang	Tahun	
		2022	2023
1.	S-3	1	1
2.	S-2	10	14
3.	S-1	27	21
4.	D3	14	12
5.	SMA	5	5
6.	SMP/SLTP	2	0
Jumlah		59	53

Sumber: Tim Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana (data per 29 Desember 2023)

Untuk mendukung aktivitas di lingkungan LLDikti Wilayah III pada tahun 2023, serta menjaga kebersihan, kenyamanan, dan keamanan pegawai yang bekerja dan *stakeholder* yang berkunjung ke kantor LLDikti Wilayah III terdapat juga pegawai *outsourcing* yang berada di bawah naungan perusahaan yang bekerja sama dengan LLDikti Wilayah III, rincian sebagai berikut:

Tabel 11
Jumlah Pegawai Outsourcing Tahun 2023

No.	Pegawai	Jumlah
1.	Cleaning Service	11
2.	Satpam	12
3.	Driver	2
Jumlah		25

Sumber: Tim Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana (data per 29 Desember 2023)



B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
10. Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang perubahan atas Kepmendikbud No. 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
11. Kepmendikbudristek Nomor 412/O/2022 Tentang Rincian Tugas Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
12. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Nomor 9962/LL3/KU.03.02/2023 tanggal 27 November 2023 Tentang Tim Penyusunan Laporan Kinerja (lakin) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Tahun Anggaran 2023;
13. Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Nomor 1432/LL3/PR.07.05/2024 tanggal 16 Januari 2024 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Reviu Laporan Kinerja (lakin) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Tahun Anggaran 2023.



C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas

Sesuai Permendikbudristek Nomor 35 tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, LLDikti Wilayah III mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Fungsi

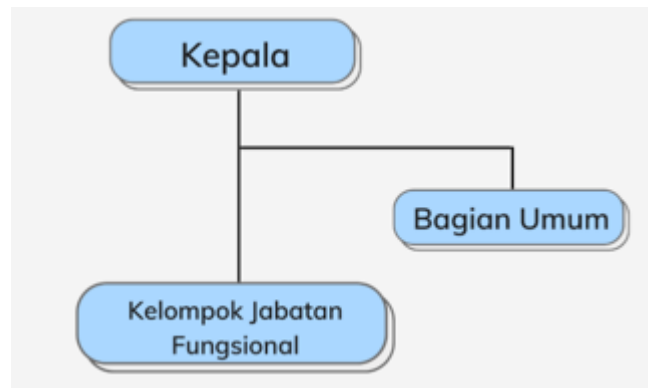
LLDikti Wilayah III Mempunyai fungsi sesuai Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
3. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
4. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
5. Pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
6. Pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
7. Pelaksanaan kerja sama;
8. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
9. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
10. Pelaksanaan administrasi.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi LLDikti Wilayah III telah ditetapkan berdasarkan Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi terdiri atas Kepala, Bagian Umum, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:





Gambar 1
Struktur Organisasi LLDikti sesuai Permendikbud Nomor 35 Tahun 2021

Kepala mempunyai tugas memimpin pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya. Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, hukum, organisasi dan ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, kelompok jabatan fungsional terdiri atas jabatan yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.

Semakin dinamisnya tantangan organisasi serta dalam rangka mewujudkan efektifitas dalam tata kelola, pada awal tahun 2024 dilakukan harmonisasi struktur organisasi yang diharapkan mampu menjawab tantangan yang ada sebagai berikut:





Gambar 2
Struktur Organisasi LLDikti Wilayah III

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Berbagai isu strategis yang diidentifikasi di tahun 2023, antara lain:

1. Masih terdapat beberapa perguruan tinggi dan program studi yang belum terakreditasi. Penyebab terjadinya hal tersebut adalah terkendala biaya akreditasi program studi dan ketidaksiapan perguruan tinggi dalam menyusun dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT);
2. Masih terdapat perguruan tinggi yang melaksanakan tata kelola yang kurang optimal. Hal ini disebabkan karena statuta yang seharusnya menjadi anggaran dasar pengelolaan perguruan tinggi, tidak dijadikan sebagai acuan dalam menetapkan suatu peraturan dan/atau keputusan;
3. Sampai dengan laporan kinerja tahun 2023 ini disusun, masih terdapat 46,52% perguruan tinggi mitra kerja LLDikti Wilayah III yang belum menjalankan siklus SPMI secara penuh. Sebagian besar dari data tersebut masih memandang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai sebuah dokumen syarat akreditasi, sehingga perguruan tinggi hanya

- berhenti pada siklus penetapan, tidak ada tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan;
4. Masih terdapat perguruan tinggi yang belum memperhatikan relevansi proyek-proyek riset inovatif dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
 5. LLDikti Wilayah III masih terus berupaya membangun Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani;
 6. Adanya perubahan Indikator Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi sebelumnya berdasarkan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 menjadi Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 pada triwulan III tahun 2023, sehingga dibutuhkan revisi pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi pada tahun berjalan;
 7. Terdapat kendala dalam pengumpulan data kinerja terkait indikator kinerja LLDikti yang erat kaitannya dengan hasil kinerja yang ada di PTS;
 8. Pembinaan LLDikti yang berada pada tiga Unit Eselon I yang memiliki kebijakan berbeda-beda dimana secara administratif berada di Sekretariat Jenderal, sementara secara teknis berada di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi serta Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi).

E. Peran Strategis

Sesuai tugas dan fungsi LLDikti Wilayah III yang tertuang pada Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Laksana LLDikti, khususnya LLDikti Wilayah III yang berada pada ibukota negara memainkan peran strategis dalam mendukung implementasi berbagai program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan semua sumber daya dan sarana yang dimiliki saat ini.



BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Visi dan Misi

LLDikti Wilayah III menentukan visi dan misi berdasarkan visi Presiden pada RPJMN periode 2020-2024 serta visi dan misi Kemendikbudristek periode 2020-2024. LLDikti wilayah III mendukung visi dan misi Kemendikbudristek mewujudkan Indonesia maju berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bergotong royong dan kebhinekaan global.

LLDikti Wilayah III mendukung pencapaian misi Kemendikbudristek dengan mewujudkan pendidikan tinggi yang berkualitas dan selaras dengan dunia usaha dan dunia industri, mewujudkan pengelolaan perguruan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel serta mewujudkan tata kelola LLDikti Wilayah III yang efektif dan efisien didukung dengan infrastruktur dan teknologi.

B. Tujuan Strategis

Dalam rangka mendukung terlaksananya visi dan misi Kemendikbudristek, maka dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih spesifik berupa tujuan strategis LLDikti Wilayah III. Dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, LLDikti Wilayah III menetapkan tiga tujuan strategis sebagai berikut :

Tabel 12
Tujuan Strategis LLDIKTI Wilayah III

No	Tujuan
1	Terwujudnya tata kelola LLDIKTI Wilayah III yang berkualitas
2	Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi
3	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Perubahan Indikator Kinerja diakhir triwulan III tahun 2023 yang sebelumnya berdasarkan Kepmendikbud Nomor 3/M/2023 menjadi Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 maka LLDikti Wilayah III segera melakukan penyesuaian yang dilakukan pada triwulan IV tahun



2023. Namun, Rencana Strategis (Renstra) LLDikti Wilayah III periode 2020-2024 masih berpedoman pada Kepmendikbud Nomor 3/M/20201 tentang IKU PTN dan LLDikti. Pada tahun 2024 akan dilakukan revisi renstra terkait penyesuaian indikator kinerja tersebut. Sasaran, indikator kinerja, dan target hingga sampai akhir periode renstra adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra 2020–2024

Sasaran (S)	Indikator Kinerja (IK)	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IK1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	72	85	86	88	90
	[IK 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	18.12	25.41	26.73	32.98	38.92
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IK 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10.36	40.13	44.45	46.71	50.00
	[IK 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	19.09	40.13	44.14	48.56	53.41
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IK 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	10.03	40.47	44.98	46.00	47.00
[S 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IK 4.1] Predikat SAKIP	C	A	A	A	A
	[IK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	91	91	92	95

Sumber: Dokumen Renstra Revisi LLDikti Wilayah III Hal.74



Renstra telah menjabarkan tujuan dan sasaran LLDikti Wilayah III beserta visi dan misi Kemendikbudristek dan sasaran nasional dalam rangka mencapai sasaran program Presiden dalam bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. Oleh karena itu, Renstra LLDikti Wilayah III menggambarkan secara jelas keterkaitan antara tujuan dan sasaran LLDikti Wilayah III, serta dilengkapi dengan indikator keberhasilannya guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN. Renstra LLDikti Wilayah III digunakan sebagai pedoman dan arah dalam proses peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah DKI Jakarta dan daerah pengembangannya yang hendak dicapai pada periode 2020-2024 baik bagi unit kerja di lingkup LLDikti Wilayah III, ataupun sebagai pedoman bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

D. Perjanjian Kerja

Penetapan kinerja LLDikti Wilayah III disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang telah dituangkan dalam sasaran strategis periode 2020-2024 yang telah dijabarkan dalam sasaran, indikator kinerja, dan target capaian tahun 2023. Pada triwulan I s.d. III tahun 2023, LLDikti Wilayah III menggunakan perjanjian kinerja awal berdasarkan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 yang telah disusun pada bulan Januari 2023 sebagai berikut:



Tabel 14
Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Perjanjian Kinerja Awal 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IK 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	88
	[IK 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	32.98
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IK 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	46.71
	[IK 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	48.56
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IK 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	46.00
[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IK 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92

Dalam rangka mendukung tercapainya indikator kinerja LLDikti Wilayah III, dirumuskan anggaran sebagai berikut:

Tabel 15
Anggaran per Kegiatan Awal

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 277.682.766.000,-
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 144.987.307.000,-
Jumlah		Rp. 392.671.073.000,-

Terbitnya Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dan sesuai arahan Biro Perencanaan dalam surat Nomor 38400/A1/PR.05.02/2023 tanggal 6 November 2023 pada awal triwulan IV dilakukan penyesuaian terhadap perjanjian kinerja awal. Perjanjian kinerja awal disusun dengan 4 (empat) sasaran yang memiliki 7 (tujuh) indikator kinerja serta 2 (dua) program anggaran, sedangkan pada perjanjian kinerja akhir/revisi disusun dalam 4 (empat) sasaran yang



memiliki 9 (sembilan) indikator kinerja serta 2 (dua) program anggaran, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja kegiatan dan target Perjanjian Kinerja LLDikti di tahun 2023 terdapat penambahan sebagai berikut:

Tabel 16
Perjanjian Kinerja Akhir/Revisi

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Perjanjian Kinerja Akhir/Revisi 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IK 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti.	83
	[IK 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.	65
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IK 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi.	44
	[IK 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	7
	[IK 2.2] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi.	50
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IK 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	57
	[IK 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	40
[S 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IK 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92

Dalam rangka mendukung tercapainya indikator kinerja LLDikti Wilayah III, dirumuskan porsi anggaran sebagai berikut:



Tabel 17
Anggaran per Kegiatan Akhir/Revisi

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 372.572.446.000,-
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 82.050.858.000,-
Jumlah		Rp. 454.623.304.000,-

Setelah ditetapkan DIPA dan Perjanjian Kinerja pada awal tahun anggaran tahun 2023, terjadi berbagai dinamika yang menyebabkan adanya penyesuaian terhadap anggaran LLDikti Wilayah III seperti penambahan pagu anggaran pada kegiatan Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi, yaitu pada komponen Tunjangan Profesi dan Kehormatan Dosen Non PNS) sebesar Rp. 94.888.860.000,- (Sembilan puluh empat miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah), dimana anggaran tersebut diperoleh melalui 2 (dua) tahap, yang pertama pada bulan Juli yang bersumber dari pengajuan ke Bendahara Umum Negara (BUN) sebesar Rp. 22.874.778.000,- (Dua puluh dua miliar delapan ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah) dan kedua pada bulan September 2023 yang bersumber dari pengajuan ke Bendahara Umum Negara (BUN) sebesar Rp. 72.013.902.000,- (Tujuh puluh dua miliar tiga belas juta sembilan ratus dua ribu rupiah), sehingga pembayaran tunjangan sertifikasi dosen Non-PNS pada tahun anggaran 2023 sebanyak 8.145 Orang tidak mengalami kendala/keterlambatan.

Total Anggaran pada kegiatan Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi juga terjadi pengurangan pada bulan Juli karena terdapat buka blokir *Automatical Adjustment* dengan mengembalikan belanja 001 yang diblokir pada awal tahun 2023 sebesar Rp. 14.000.000.000,- (Empat belas miliar rupiah) dan adanya pengurangan anggaran sebesar Rp. 18.936.449.000,- (Delapan belas miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta empat ratus empat puluh sembilan ribu) yang berasal dari belanja 001 pada komponen gaji dan tunjangan pada akun belanja gaji pokok PNS (511111), uang makan PNS (511129), dan belanja tunjangan profesi dosen PNS (511153) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belanja operasional 001 (Gaji dan Tunjangan) Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dan Satker yang ada di lingkup Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek.

LLDikti Wilayah III juga memiliki blokir anggaran pada belanja modal (53) sebesar Rp. 500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah) yang berasal dari pengadaan kendaraan bermotor roda empat untuk pimpinan dan diajukan ke Biro Perencanaan Kemendikbudristek dan Direktorat Jenderal Anggaran untuk dialihkan ke Belanja pengadaan meubelair kantor. Berbagai dinamika



sepanjang tahun anggaran 2023 menyebabkan adanya perbedaan total nilai anggaran pada masing-masing program di satker LLDikti Wilayah III, pergeseran nilai anggaran tersebut tidak mempengaruhi pencapaian target pada Perjanjian Kinerja dikarenakan.

D. Program Prioritas

Pada tahun 2023, LLDikti Wilayah III memiliki beberapa program prioritas antara lain:

1. *Academic Leader*, dengan memberikan bimbingan teknis terkait publikasi jurnal bagi dosen yang telah memiliki manuskrip agar memiliki syarat wajib dalam pengajuan usulan guru besar berupa jurnal internasional bereputasi;
2. PPKS, LLDikti Wilayah III berkomitmen mengawal pembentukan Satgas PPKS sebagai garda depan perwujudan kampus merdeka dari kekerasan di lingkungan perguruan tinggi;
3. Mempercepat proses usulan jabatan akademik Asisten Ahli dan Lektor;
4. Percepatan Guru Besar, dalam rangka melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas jumlah jabatan fungsional Guru Besar di lingkungan LLDikti Wilayah III, maka dilakukan upaya untuk percepatan kenaikan jabatan fungsional Lektor Kepala menuju Guru Besar. Khususnya kegiatan fasilitasi pemenuhan syarat khusus bagi Lektor Kepala yang akan mengajukan kenaikan menuju Guru Besar.



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Pengukuran Kinerja

Sesuai Permendikbudristek Nomor 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) salah satu bagian penting dalam kinerja instansi pemerintah adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses mencatat, mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan/program dan anggaran dalam arah pencapaian visi dan misi unit kerja di atasnya. Dalam mengukur kinerja, diperlukan sebuah indikator kinerja yang berorientasi pada hasil.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan SAKIP serta mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di lingkungan Kemendikbudristek telah disusun indikator kinerja pada LLDikti Wilayah III yang tertuang dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 Tahun 2021 yang diubah menjadi Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang indikator kinerja utama PTN dan LLDikti.

Target merupakan sebuah sasaran akhir yang ingin dicapai dari sebuah tujuan yang telah ada. Dalam hal ini LLDikti Wilayah III telah menetapkan target kinerja dan realisasi sebagaimana tertuang dalam dua perjanjian kinerja di tahun 2023 ini, hal ini dikarenakan adanya penyesuaian dengan terbitnya Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 pada akhir triwulan III tahun 2023 lalu diimplementasikan di triwulan IV, sehingga untuk indikator kinerja kegiatan berdasarkan Kepmendikbud Nomor 3/M/2023 diambil *cut-off* sampai akhir Triwulan III tahun 2023.

B. Capaian Kinerja

Adanya perubahan perjanjian kinerja pada tahun 2023 mengakibatkan target pada perjanjian awal hanya dapat diukur sampai dengan triwulan III. Pada triwulan IV dan laporan kinerja secara keseluruhan menggunakan perjanjian kinerja akhir/revisi, berikut perbandingan capaian kedua perjanjian kinerja tersebut:



Tabel 18
Perbandingan Target dan Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja awal (Kepmendikbud Nomor 3/M/2021)				Perjanjian Kinerja Akhir/Revisi (Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023)				
Indikator Kinerja (IK)	Satuan	Target	Capaian s.d. Triwulan III	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	Target	Capaian	Persentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti)								
[IK 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	88	88.85	[IK 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti.	%	83	89.55	108%
[IK 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	32.98	31.85	[IK 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.	%	65	67.89	104%
[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi								
[IK 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	46.71	46.67	[IK 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi.	%	44	44	100%
[IK 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan	%	48.56	47.37	[IK 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program	%	7	7	100%

antikorupsi.				studi atau meraih prestasi.				
				[IK 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi.	%	50	51	102%
[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan								
[IK 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dosen dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	46	43.54	[IK 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dosen dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	57	57	100%
				[IK 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	40	45	113%
[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)								
[IK 4.1] Predikat SAKIP	%	A		[IK 4.1] Predikat SAKIP	%	A	A	100%
[IK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	92	78.67	[IK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	92	98.02	107%

Penjelasan rinci terkait capaian kinerja LLDikti Wilayah III sesuai arahan Biro Perencanaan hanya akan fokus pada capaian padaperjanjian kinerja akhir/revisi sebagai berikut:

Sasaran 1

Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)

Sesuai Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja LLDikti serta didukung oleh Kepmendikbudristek Nomor 412/O/2022 tentang Rincian Tugas LLDikti, tugas LLDikti adalah melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Sesuai peraturan tersebut LLDikti didorong untuk memberikan layanan secara cepat, inovatif, fleksibel, dan akuntabel baik secara teknis dan administratif sebagai jembatan dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam memberikan layanan prima kepada insan perguruan tinggi. Komunikasi yang terarah dan efektif akan memberikan pemahaman dan kepuasan atas layanan informasi yang diberikan kepada setiap pemangku kepentingan. Komunikasi antara LLDikti Wilayah III dan perguruan tinggi serta mitra kerja harus terus terpelihara dengan baik, sehingga tercipta kolaborasi yang harmonis dalam mencapai setiap tujuan bersama.

“Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)” menjadi sasaran LLDikti yang memiliki dua indikator kinerja (IK) yaitu IK 1.1. Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti dan IK 1.2. Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain, dengan persentase capaian dari target sebagai berikut:

Indikator Kinerja 1.1

Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti

100%

Indikator Kinerja 1.2

Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

104%

Gambar 3
Indikator Kinerja 1.1 dan 1.2



Indikator Kinerja (IK) 1.1.

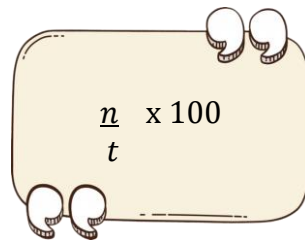
Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti

Dampak (*outcome*) meningkatnya kepuasan pengguna layanan utama LLDikti tentunya berdampak baik terhadap kualitas layanan LLDikti secara keseluruhan. Selain itu, tugas dan fungsi LLDikti juga terbukti telah berjalan efektif dan efisien. Transformasi kualitas pelayanan menjadi kunci dalam memfasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi dan mendorong indeks reformasi birokrasi.

Layanan utama yang diukur dalam indikator ini dibagi dalam 3 (tiga) kategori, antara lain:

- a. Layanan akademik;
- b. Layanan terkait dosen dan tenaga kependidikan;
- c. Layanan terkait dengan administrasi.

Indikator kinerja ini dihitung dengan berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dengan formula sebagai berikut:


$$\frac{n}{t} \times 100$$

keterangan:

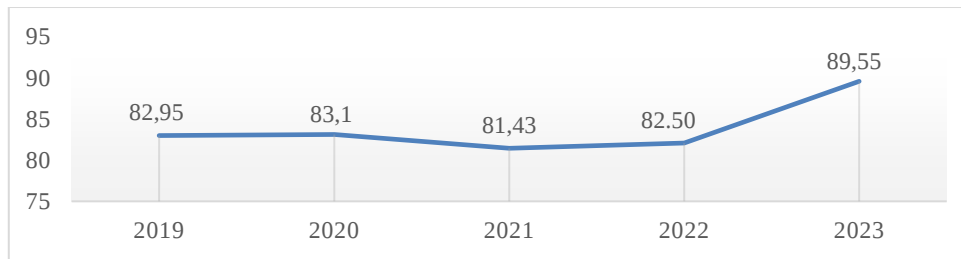
n= responden pengguna layanan LLDikti yang puas terhadap hasil layanan

t= total jumlah responden pengguna layanan LLDikti

Instrument yang digunakan dalam indikator kinerja ini adalah survei pelanggan sesuai Permen PAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat.

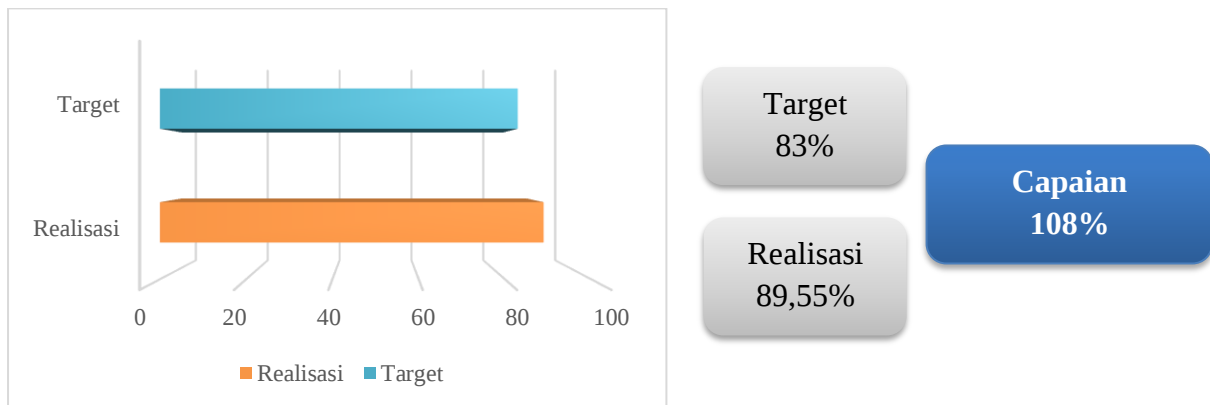
Survei kepuasan Masyarakat telah dilakukan LLDikti Wilayah III setiap tahun, walaupun sebelum tahun 2023 belum menjadi indikator kinerja. Berdasarkan hasil survei kepuasan Masyarakat tahun 2022 sebesar 82.50%, menjadi *baseline* penetapan target tahun 2023 sebesar 83%.





Gambar 4
Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lima Tahun Terakhir

Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun 2023.



Gambar 5
Capaian Indikator Kinerja (IK) 1.1.

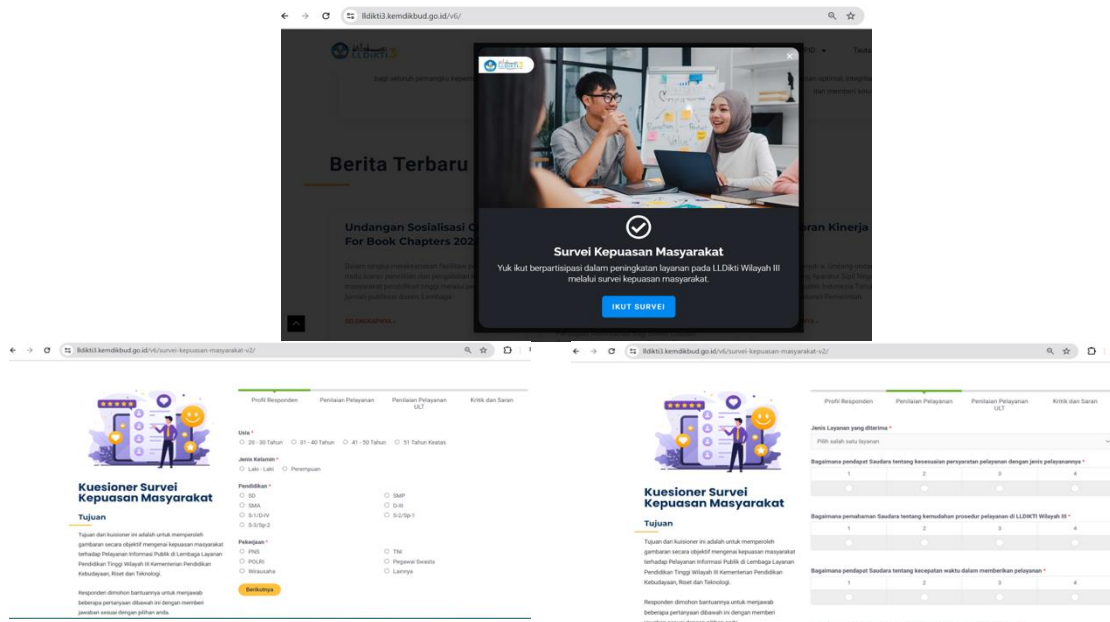
Indikator kinerja 1.1. merupakan indikator dengan formula baru yang terdapat pada tahun 2023, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Sampai lakin ini di buat, renstra LLDikti Wilayah III masih mengacu pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021, sehingga indikator kinerja ini belum memiliki target akhir periode renstra. Pada tahun 2024, akan dilakukan reviu dan penyesuaian pada renstra LLDikti Wilayah III periode 2020-2024.

Pada perjanjian kinerja akhir/revisi, LLDikti Wilayah III menargetkan kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti sebesar 83%. Sampai dengan akhir tahun 2023, sesuai hasil survei kepuasan masyarakat LLDikti Wilayah III berhasil mencapai nilai 89.55%, artinya sudah melewati target dengan capaian 108%.

LLDikti Wilayah III selalu berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan pengguna layanan yang saat ini dilakukan lewat luring dan daring. LLDikti Wilayah III melaksanakan survei kepuasan masyarakat yang direspon oleh 246 (dua ratus empat puluh enam) orang yang dilaksanakan mulai tanggal 20 Otober 2023 sampai dengan tanggal 20 Desember 2023 yang disampaikan kepada *stakeholder* melalui laman website <https://lldikti3.kemdikbud.go.id/v6/>

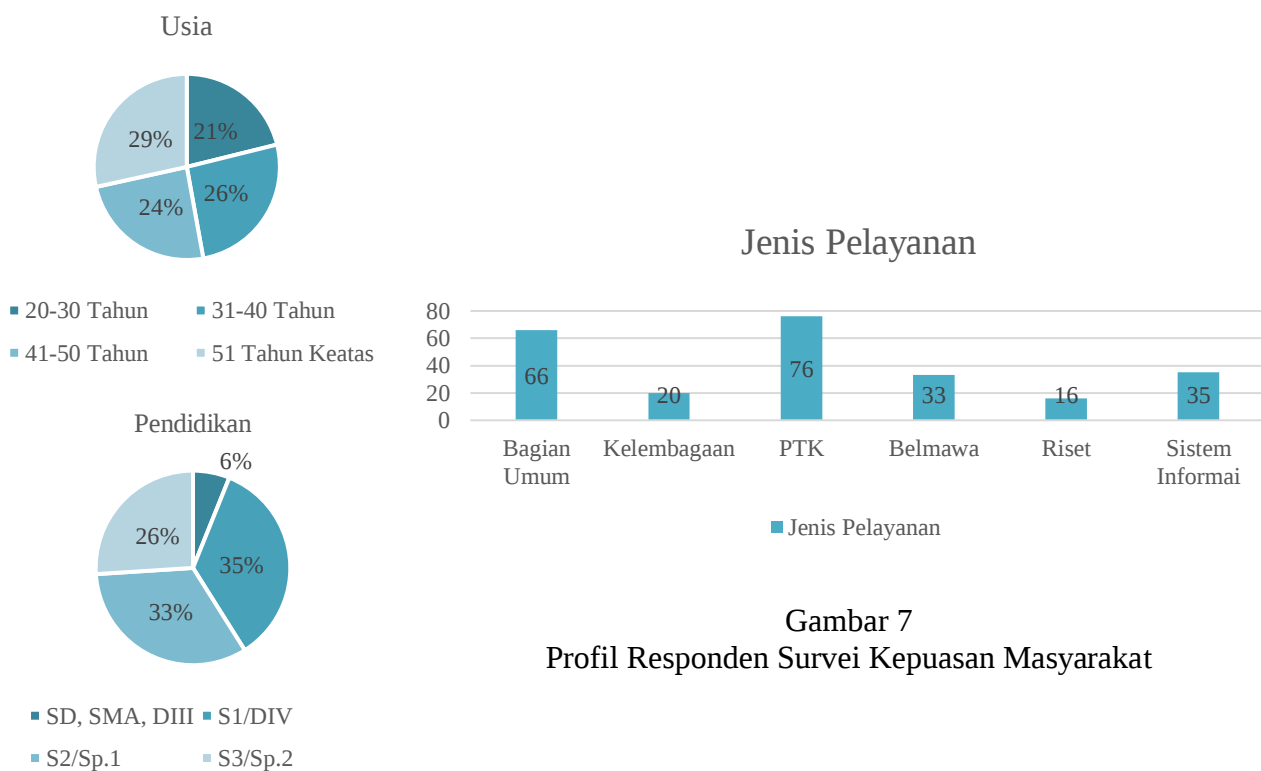


dan juga melalui scan barcode akses survei kepuasan masyarakat yang ada di ULT LLDikti Wilayah III.



Gambar 6
Tampilan Survei Kepuasan Masyarakat di laman LLDikti Wilayah III

Profil responden yang mengikuti survei dapat dilihat dari rentang usia, tingkat pendidikan, dan jenis pelayanan sebagai berikut:



Gambar 7
Profil Responden Survei Kepuasan Masyarakat

Program dan Kegiatan Pendukung

Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDikti dapat dicapai karena didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Standar Pelayanan (SP) dan Prosedur Operasional Standar (POS)

Sebagai upaya memberikan pelayanan yang optimal dan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, pada tahun 2023 LLDikti Wilayah III memiliki 45 SP dan 273 POS yang telah didigitalisasi, sehingga mudah dipahami dan diakses oleh *stakeholder*. Berdasarkan Panduan SP yang dimiliki oleh LLDikti Wilayah III, layanan secara umum meliputi:

- a. Bagian Umum (perencanaan, keuangan dan BMN, tata usaha kerjasama dan humas, serta hukum, kepegawaian, dan tata laksana);
- b. Peningkatan mutu kelembagaan pendidikan tinggi;
- c. Peningkatan mutu sumber daya dan riset;
- d. Peningkatan mutu pembelajaran dan kemahasiswaan.

Dalam rangka evaluasi, LLDikti Wilayah III secara berkala menyebarkan link survei mengenai kepuasan layanan dari E-ULT dan kehumasan LLDikti Wilayah III. Link survei dibagikan secara daring dan dapat langsung diisi oleh pengguna layanan.

2. Pelatihan non gelar bagi pegawai

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur sipil Negara, disebutkan bahwa setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) berhak untuk mendapat pelatihan kompetensi dalam rangka peningkatan kapabilitas dan profesionalitas ASN, oleh karena itu LLDikti Wilayah III menugaskan pegawai dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai, baik pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, bekerjasama dengan perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III, serta melakukan pelatihan kompetensi secara mandiri. Berikut pelatihan yang diikuti oleh pegawai LLDikti Wilayah III pada tahun 2023:

- a. Pelatihan Teknis Implementasi RB/ZI Tingkat Lanjut yang diikuti 1(satu) orang;
- b. Pelatihan Teknis Revolusi Mental untuk Pelayanan Publik diikuti 1 (satu) orang;
- c. Pelatihan Pengembangan Diri Pegawai Tingkat Dasar diikuti 1 (satu) orang;
- d. Pelatihan ESQ oleh seluruh pegawai.

Melalui berbagai pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan integritas dan semangat melayani dari semua pegawai, sehingga akan berdampak baik pada pelayanan LLDikti Wilayah III.



3. Pengelolaan Unit Layanan Terpadu (ULT)

Dalam menjalankan komitmen untuk meningkatkan mutu Unit Layanan Terpadu (ULT), LLDikti Wilayah III mengimplementasikan berbagai inovasi dan strategi. Penguatan sumber daya manusia, pengembangan teknologi informasi, dan peningkatan kapasitas dalam memberikan pelayanan menjadi fokus utama. Melalui pelayanan langsung atau daring, ULT LLDikti Wilayah III senantiasa berusaha memberikan respons yang cepat dan akurat terhadap setiap kebutuhan dan pertanyaan dari perguruan tinggi.

Cakupan layanan berupa layanan langsung, yaitu layanan yang diberikan pada tamu atau pemangku kepentingan secara tatap muka di ULT Kantor LLDikti Wilayah III. Sedangkan layanan tidak langsung, merupakan layanan daring melalui layanan pesan dan telepon Hotline, *Live Chat Talk* pada Website, layanan email persuratan, layanan pada LAPOR!, dan pesan personal pada sosial media.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pentingnya komunikasi yang terarah dan efektif tidak dapat diabaikan. Komunikasi yang baik bukan hanya sekadar penyampaian informasi, tetapi juga menciptakan pemahaman yang mendalam dan memberikan kepuasan kepada setiap pemangku kepentingan di dalam lingkungan perguruan tinggi. Pemahaman ini tidak hanya terkait dengan kebijakan dan informasi administratif, tetapi juga mencakup visi, dan misi.

Komunikasi yang terarah dapat membentuk hubungan yang kuat antara LLDikti Wilayah III dan perguruan tinggi serta *stakeholder* lainnya. Dengan menyampaikan informasi secara jelas dan tepat waktu, LLDikti Wilayah III dapat memberikan arahan yang memadai kepada perguruan tinggi untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan terbaru.

Selain itu, komunikasi yang efektif juga memainkan peran penting dalam mengatasi potensi kesalahpahaman dan konflik. Dengan membuka saluran komunikasi yang terbuka dan transparan LLDikti Wilayah III dapat memastikan bahwa setiap pihak memahami konteks dan tujuan dari kebijakan-kebijakan yang diterapkan. Hal ini tidak hanya menciptakan harmoni dalam lingkungan perguruan tinggi, tetapi juga mendukung tercapainya tujuan bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di wilayah tersebut.

Dengan demikian, upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas komunikasi antara LLDikti Wilayah III dan perguruan tinggi dapat menjadi landasan yang kokoh dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan responsif terhadap perubahan.

Target layanan ULT LLDikti Wilayah III meliputi 271 PT, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, dan masyarakat luas yang menjadi sasaran layanan di LLDikti Wilayah III.



Evaluasi layanan ULT dilakukan melalui survei kepuasan layanan ULT. Data yang dianalisis berasal dari 944 responden dari berbagai instansi perguruan tinggi, mencakup perguruan tinggi yang masih beroperasi maupun yang sudah tutup. Jenis permohonan Layanan mencakup jabatan fungsional dosen, pindah homebase dosen, informasi umum, dan SK inpassing.

Kepuasan Pelayanan



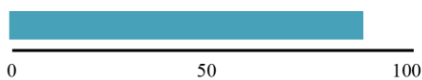
85,4%

Responden merasa sangat puas dengan layanan ULT.



77,8%

Responden menganggap prosedur pelayanan di LLDikti Wilayah III dapat dipahami.



77,8%

Responden menganggap petugas ULT sangat bertanggungjawab dalam hal pelayanan.



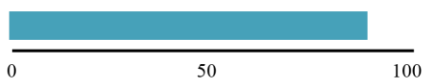
77,8%

Responden menganggap petugas mampu melayani dengan sangat baik sesuai dengan informasi layanan yang dibutuhkan.



77,8%

Responden menganggap bahwa petugas layanan sangat sopan dan ramah dalam melayani.



78,7%

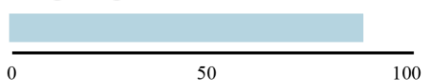
Responden mengatakan bahwa kejelasan informasi yang disampaikan di ULT sudah sangat baik.



59,4%

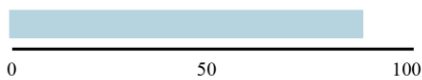
Responden menganggap petugas sudah sangat cepat dalam melayani.

Lingkungan dan Keamanan



77,8%

Responden menganggap lingkungan LLDikti Wilayah III sangat nyaman.



77,8%

Responden menganggap lingkungan LLDikti Wilayah III sangat aman.

Integritas Pelayanan



98,5%

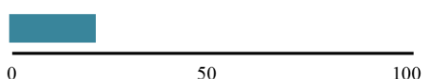
Responden mengatakan bahwa pelayanan dilakukan jujur, adil, dan bersih.

Penilaian Keseluruhan



74%

Secara keseluruhan, 74% responden menyatakan sangat puas dengan layanan LLDikti Wilayah III.



21,6%

Responden menyatakan puas dengan layanan LLDikti Wilayah III.

Gambar 8
Hasil Survei Kepuasan Layanan ULT



Dari hasil survei kepuasan yang dilakukan selama periode Januari s.d. Desember 2023, dapat disimpulkan bahwa ULT LLDikti Wilayah III Jakarta berhasil mencapai tingkat kepuasan yang tinggi dari responden. Pelayanan yang dipercayakan oleh perguruan tinggi dan individu terkait berjalan dengan baik dan efisien.

Pencapaian tingkat kepuasan sebesar 74% dari responden yang sangat puas dan 21,6% yang puas adalah indikasi positif tentang kualitas pelayanan ULT. Hal ini menunjukkan bahwa ULT telah berhasil memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan dengan baik. Tingkat kepuasan yang tinggi juga mencerminkan komitmen ULT dalam memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi, baik dari segi kecepatan, ketepatan, maupun kesopanan dalam melayani.

Selain itu, aspek-aspek lingkungan dan keamanan juga mendapat penilaian positif dari responden, yang menunjukkan bahwa LLDikti Wilayah III Jakarta telah memberikan lingkungan yang nyaman dan aman bagi pengunjung dan pelanggan ULT.

Meskipun hasil survei kepuasan sangat positif, ada beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pelayanan ULT lebih lanjut:

1. Pengembangan sumber daya manusia

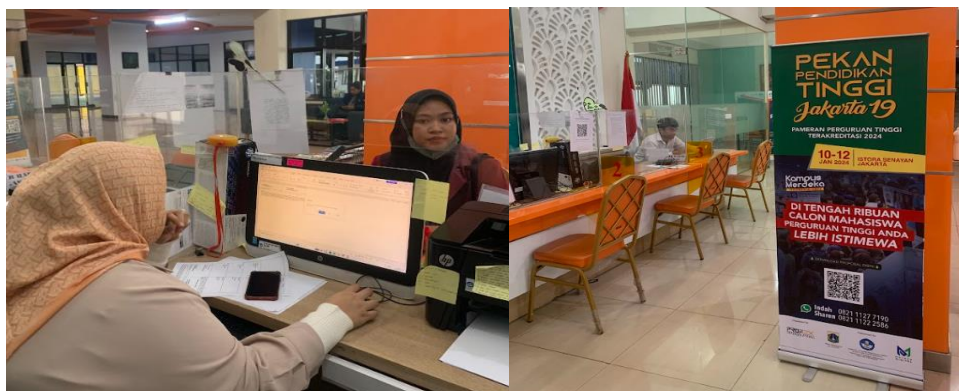
Terus melakukan pelatihan dan pengembangan staf untuk menjaga standar tinggi dalam pelayanan dan mengikuti perkembangan terkini dalam bidang layanan.

2. Peningkatan komunikasi

Meningkatkan komunikasi dengan pelanggan melalui berbagai saluran seperti email, media sosial, dan situs web untuk memberikan informasi yang lebih akurat dan cepat.

3. Monitoring dan evaluasi berkala.

Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja dan kepuasan pelanggan untuk memastikan pelayanan yang terus ditingkatkan.



Gambar 9
Aktivitas di ULT LLDikti Wilayah III



4. Pengelolaan Kanal Media

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan mendukung publikasi informasi, LLDikti Wilayah III telah memanfaatkan berbagai kanal media sosial. Saat ini, LLDikti Wilayah III menggunakan beberapa platform sebagai media publikasi informasi dan memberikan nilai tambah kepada penikmat kontennya.

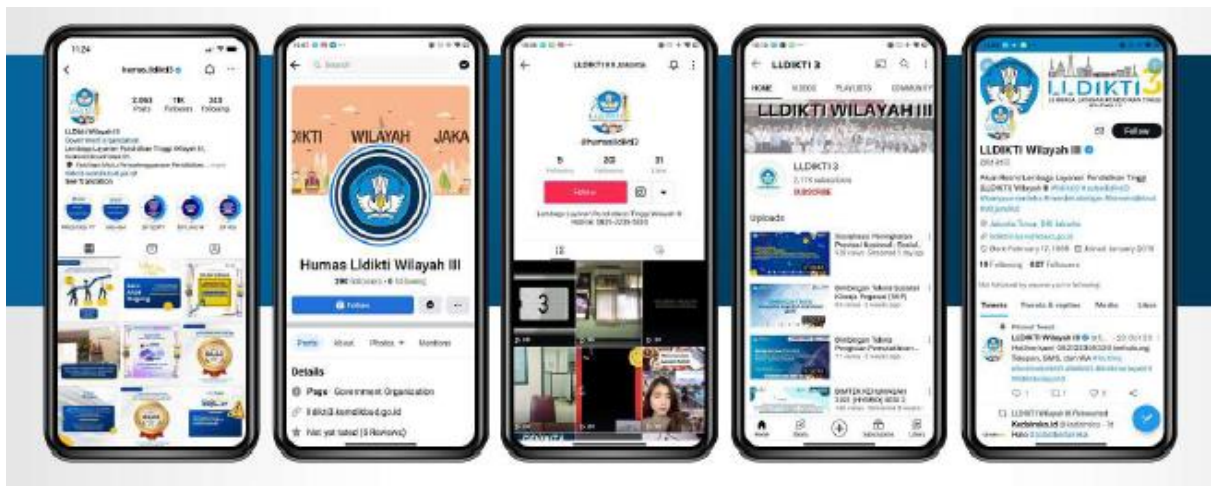


-  **humas.lldikti3** | 2.715 *Posts* dan 139.000 *Followers*
-  **@humaslldikti3**
-  **LLDIKTI3** | 3600 *Subscribers*
-  **LLDIKTI3**
Humas LLDikti Wilayah III | 360 *Followers*
-  **@lldikti3** | 2.559 *Posts* dan 892 *Followers*

Gambar 10

Jumlah Followers/Subscribers LLDikti Wilayah III





Gambar 11

Tampilan Kanal Media Informasi

Dengan memberikan nilai edukasi melalui konten yang disajikan, LLDikti Wilayah III dapat lebih efektif dalam membangun pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap layanan pendidikan tinggi yang diselenggarakan. Untuk setiap konten memiliki beberapa rubrik antara lain:

- KataKita: Testimoni program MBKM + Quotes Mendikbud.
- TrailBlazer: Informasi Kegiatan Kerjasama Perguruan Tinggi.
- Presisi: Capaian dan Inovasi Perguruan Tinggi LLDikti Wilayah III.
- Apa Kata Mereka Tentang LLDikti3: Testimoni dari para pihak terkait.

Upaya untuk terus memperbarui konten dan menjaga kreativitas perlu dilanjutkan untuk mempertahankan pertumbuhan positif ini. Evaluasi yang rutin dapat membantu dalam mengukur dampak strategi komunikasi yang telah diimplementasikan.

5. Pengelolaan Laman

- Tujuan Komunikasi: meningkatkan aksesibilitas dan pemberian informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan tinggi di LLDikti Wilayah III;
- Target Khalayak: mahasiswa, dosen, perguruan tinggi, orang tua mahasiswa, serta Masyarakat umum sebagai pemangku kepentingan pendidikan tinggi di LLDikti Wilayah III;
- Pesan: menyebarkan informasi terkait program-program pendidikan tinggi, kebijakan, perkembangan terbaru, serta sumber daya yang tersedia di LLDikti Wilayah III;
- Konten *Planning*:

Konten yang disebarkan mencakup:



- Berita dan pembaruan terkait pendidikan tinggi di Wilayah III.
- Informasi tentang MBKM, program beasiswa, seminar, dan acara pendidikan tinggi.
- Materi pendukung bagi mahasiswa, seperti panduan studi, akademik, dan informasi tentang proyek penelitian.
- Pemberitaan tentang prestasi dan inovasi di perguruan tinggi.
- Pemberitahuan tentang kebijakan dan peraturan terbaru di dunia pendidikan tinggi.

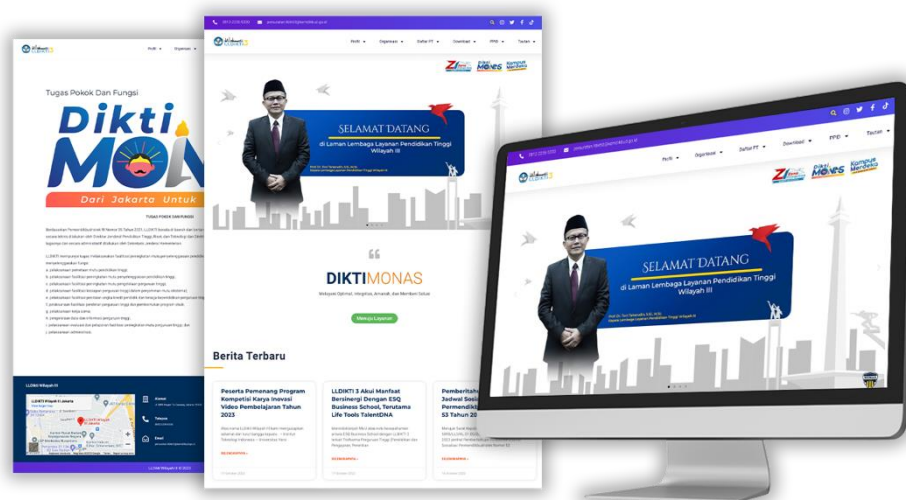
e. Evaluasi:

- Waktu Engagement Rata-rata: 57 detik per pengguna.
- Sesi Engagement per Pengguna: 0.9.
- Waktu Interaksi Rata-rata per Sesi: 36 detik.

f. Jumlah Peristiwa:

- Page_view: 148 ribu.
- User_engagement: 114 ribu.
- Session_start: 84 ribu.
- First_visit: 51 ribu.

Evaluasi dilakukan secara berkala, biasanya setiap bulan, untuk memantau perkembangan kinerja komunikasi dan mencapai tujuan komunikasi yang telah ditetapkan. Jika terdapat perbedaan antara hasil evaluasi dengan tujuan yang ditetapkan, langkah-langkah perbaikan akan diambil untuk meningkatkan efektivitas komunikasi.



Gambar 12

Laman/Website LLDikti Wilayah III



6. Pengelolaan Aplikasi Internal

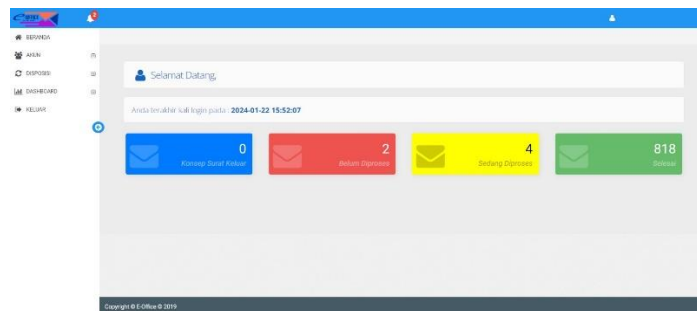
Beberapa aplikasi internal yang digunakan LLDikti Wilayah III dalam rangka mendukung kualitas layanan antara lain:

- Dashboard Aplikasi pada LLDikti Wilayah III (SILAT)

Portal yang berisi seluruh layanan dan aplikasi pada LLDikti Wilayah III (*Single Sign On*) untuk mengakses aplikasi e-Office, sijali, sijampang, sibkd, mojang, ews, sipitung.

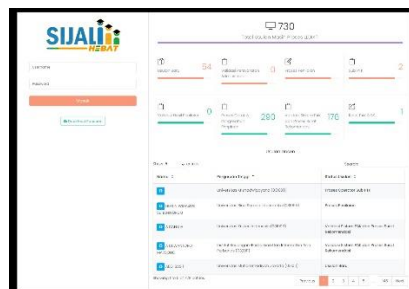
- Aplikasi Persuratan (E-office)

Aplikasi persuratan yang digunakan LLDikti Wilayah III yang berasal dari *stakeholder* (perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, masyarakat luar, dll).



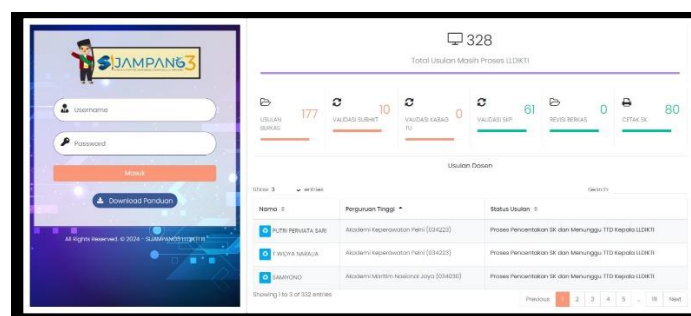
- Sistem Informasi Jabatan Akademik LLDIKTI Wilayah 3 (SIJALI3)

Aplikasi yang digunakan dosen dalam pengurusan jabatan akademik.



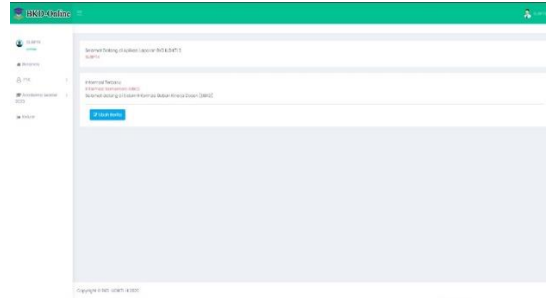
- Sistem Informasi Jabatan Akademik Melalui Inpassing (SIJAMPANG3)

Aplikasi yang digunakan dosen dalam pengurusan inpassing kenaikan atau penyesuaian golongan.



- Aplikasi Sistem Informasi Beban Kerja Dosen (SIBKD)

Aplikasi yang digunakan dosen dalam proses pembayaran tunjangan serdos.



- Early Warning System (lumbung data perguruan tinggi)

Aplikasi yang berisi profil perguruan tinggi, pelaporan data wisudawan, komitmen kinerja perguruan tinggi.



- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III DKI Jakarta

Laman yang berisi informasi/berita kegiatan terkait jurnal pengabdian kepada masyarakat di LLDikti Wilayah III.

- Jurnal ilmiah ilmu sosial science dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III DKI Jakarta

Laman yang berisi informasi/berita kegiatan terkait jurnal ilmiah ilmu sosial science di LLDikti Wilayah III.

- Aplikasi Permohonan Dana dan Perjalanan Dinas (SIPITUNG3)

Aplikasi internal yang digunakan pegawai untuk permohonan dana kegiatan dan laporan perjalanan dinas.

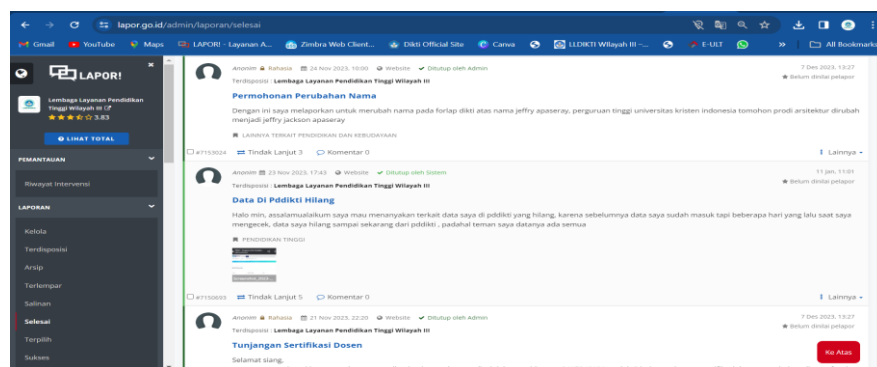


7. Pengelolaan Laporan!

Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SPN) melalui Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) telah menjadi solusi terintegrasi bagi masyarakat Indonesia dalam menyampaikan aspirasi dan pengaduan secara efisien. LAPOR! secara resmi ditetapkan sebagai SPN di LLDikti Wilayah III, mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2015. SPN LAPOR! menjadi platform utama yang memberdayakan masyarakat untuk menyampaikan aduan, kritikan, dan masukan kepada penyelenggara pelayanan publik yang berkompeten.

Tujuan utama SPN LAPOR! adalah memberikan kemudahan dalam pengelolaan pengaduan dari masyarakat, dengan prinsip sederhana, cepat, tepat, tuntas, dan terkoordinasi. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk memberikan akses partisipasi kepada masyarakat dalam menyampaikan pengaduan serta meningkatkan kualitas pelayanan publik secara keseluruhan.

Pada tahun 2023, Layanan LAPOR! di LLDikti Wilayah III telah menunjukkan efektivitasnya, dengan penanganan yang baik dan tindak lanjut yang langsung dilakukan melalui platform LAPOR! dan melalui audiensi bersama pihak terkait. Dalam rekapitulasi kinerja sepanjang tahun 2023, terlihat bahwa LLDikti Wilayah III berhasil menyelesaikan 100% Tindak Lanjut (TL) yang semuanya terdisposisi. Data statistik ini mencerminkan keseriusan dan komitmen dalam menjawab setiap pengaduan masyarakat dengan optimal.



Gambar 13
Laman Laporan!

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah koordinasi yang baik antar tim di bawah arahan Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum. Kepuasan layanan merupakan hasil kerja keras semua lini di lingkungan LLDikti Wilayah III, sehingga



dibutuhkan koordinasi yang baik dalam memberikan layanan dan *problem solving* terhadap kesulitan atau kendala yang dihadapi *stakeholder*. Penggunaan teknologi informasi juga sangat berperan dalam pemberian layanan yang efektif dan efisien.

Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. Sarana dan prasarana pendukung ULT masih kurang dalam mendukung kenyamanan *stakeholder* yang membutuhkan layanan luring di kantor LLDikti Wilayah III;
2. Kurangnya jumlah anggaran yang dimiliki terkait pengelolaan laman dan anal media, serta pembuatan konten.

Langkah antisipasi

Berbagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

1. Memanfaat sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini untuk menciptakan kenyamanan bagi *stakeholder* yang berkunjung ke ULT LLDikti Wilayah III;
2. Pelayanan satu pintu memudahkan dalam memberikan layanan yang lebih fokus dan cepat;

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain:

1. LLDikti Wilayah III akan meningkatkan kualitas konten pada laman dan kanal media informasi, serta terus menjalin hubungan baik dengan Pers;
2. Aplikasi internal yang dimiliki LLDikti Wilayah III saat ini perlu dioptimalkan dalam mendukung kualitas layanan dengan mengintegrasikan data yang ada;
3. LLDikti Wilayah III terus berkomitmen dalam meningkatkan mutu layanan di ULT baik secara daring maupun luring serta mengusulkan penambahan anggaran terkait pemeliharaan ULT ke Biro Perencanaan.

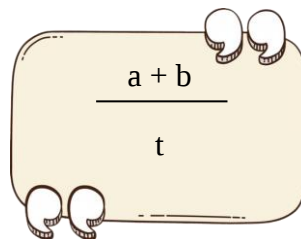
Indikator Kinerja (IK) 1.2.

Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Dampak (*outcome*) tercapainya indikator kinerja persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain maka kualitas layanan LLDikti Wilayah III dapat meningkat. Disamping itu, dampak bagi perguruan tinggi sebagai *stakeholder* utama LLDikti Wilayah III adalah mutu penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi dapat meningkat.



Indikator kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari arah kebijakan dan strategi pendidikan tinggi Kemendikbudristek yang bercita-cita menghadirkan pendidikan tinggi yang bermutu. Terdapat beberapa strategi yang dilakukan untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas yaitu mengakselerasi perguruan tinggi mencapai akreditasi serta merasionalkan jumlah perguruan tinggi (*right sizing*) serta meningkatkan kesehatan dan keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi bermutu melalui penggabungan/penguatan kapasitas. Peningkatan mutu melalui penggabungan dengan PTS lain menjadi strategi perguruan tinggi untuk memperluas cakupan, menggabungkan sumber daya, atau meningkatkan kualitas pendidikan. Akselerasi peningkatan mutu PTS yang didorong lewat program penyatuan atau penggabungan (*merger*). Beberapa faktor yang mendorong persentase PTS yang telah terakreditasi atau yang meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain diantaranya, jenis dan skala kerjasama, kualitas sumber daya yang digunakan, dan sejauh mana peningkatan mutu yang dicapai. Hal ini juga menyelaraskan dengan perubahan tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kepmendikbud No.3/M/2021 ke Kepmendikbudristek 210/M/2023 pada triwulan III tahun 2023 dengan yang diformulasikan menjadi :


$$\frac{a + b}{t}$$

Keterangan:

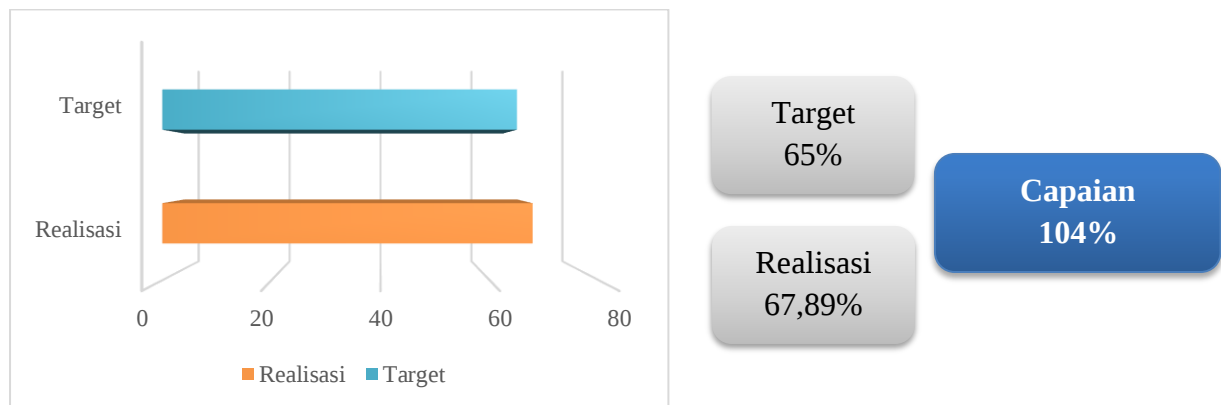
a = jumlah PTS yang terakreditasi

b = jumlah PTS yang melakukan penyatuan atau penggabungan

t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI



Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun 2023.



Gambar 14
Capaian Indikator Kinerja (IK) 1.2.

Indikator kinerja 1.2. merupakan indikator dengan formula baru yang terdapat pada tahun 2023, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Sampai lakin ini di buat, renstra LLDikti Wilayah III masih mengacu pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021, sehingga indikator kinerja ini belum memiliki target akhir periode renstra. Pada tahun 2024, akan dilakukan reuiu dan penyesuaian pada renstra LLDikti Wilayah III periode 2020-2024.

Pada perjanjian kinerja akhir/revisi, LLDikti Wilayah III menargetkan persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain sebesar 65%. Sampai dengan akhir tahun 2023, LLDikti Wilayah III berhasil mencapai nilai 67.89%, artinya sudah melewati target dengan capaian 104%.

Transisi perubahan formulasi indikator membuat atribut pemenuhan data juga mengalami penyesuaian dengan melihat jumlah PTS yang terakreditasi sebanyak 168 PT, dengan data akumulasi jumlah PTS yang melakukan konsolidasi dengan PTS lain menjadi 16 PT, sehingga diperoleh 184 PT yang memenuhi kriteria dengan total jumlah PTS di lingkungan LLDikti Wilayah III sejumlah 271 PT.

Program dan Kegiatan Pendukung

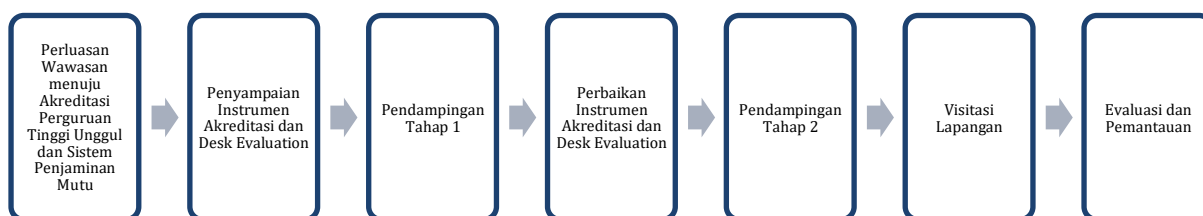
Berbagai program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya indikator kinerja ini, antara lain:

1. Bimtek Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul

Fasilitasi kegiatan bimbingan teknis akreditasi ini merupakan tindaklanjut terhadap Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi diharapkan dapat mengakselerasi perguruan tinggi untuk meningkatkan peringkat



Akreditasi Perguruan Tinggi sebelumnya menjadi peringkat Unggul dengan memfasilitasi bimbingan teknis akreditasi yang terarah dan menyeluruh, perguruan tinggi dapat memperbaiki kualitas dalam mencapai standar yang ditetapkan untuk mencapai peringkat unggul dalam akreditasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi dan kualitas perguruan tinggi. Adapun alur fasilitasi kegiatan adalah sebagai berikut :



Gambar 15
Alur Fasilitasi Kegiatan Bimtek Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul

Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dari Januari s.d Februari 2023, lalu dilanjutkan di bulan April s.d Juli 2023 secara luring. Pendampingan dilakukan terhadap perguruan yang memiliki peringkat APT B/Baik Sekali, minimal 78% program studi yang dimiliki berperingkat B/Baik Sekali, dan memiliki jumlah mahasiswa aktif minimal 1.000 orang mahasiswa. Diharapkan dengan fasilitasi ini, LLDikti Wilayah III dapat mengakselerasi 20 PT berperingkat B/Baik Sekali untuk meningkatkan peringkatnya menjadi Unggul. Hal ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan LLDikti Wilayah III dalam pencapaian peningkatan kualitas layanan LLDikti yang merupakan salah satu sasaran program LLDikti.



Gambar 16
Fasilitasi Kegiatan Bimtek Akreditasi Unggul



2. Sosialisasi Akreditasi Internasional Program Studi

Fasilitasi kegiatan salah satu program meningkatkan mutu program studi dan akselerasi peningkatan budaya mutu perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III. Sesuai dengan amanat Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020, bahwa salah satu penilaian mutu perguruan tinggi adalah peringkat akreditasi setiap program studi yang ada di perguruan tinggi bersangkutan. Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional merupakan indikator untuk mengukur kinerja program studi yang telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dengan fasilitasi ini, LLDikti Wilayah III dapat mengidentifikasi program studi A/Unggul yang berkomitmen mempersiapkan untuk rekognisi internasional yang selanjutnya akan dilakukan pendampingan.

Kegiatan Penyiapan Program Studi untuk Akreditasi Internasional adalah program studi dari bidang ilmu Teknik/Rekayasa, Sosial, Kesehatan, dan Sains Informasi yang terakreditasi A/Unggul dari perguruan tinggi akademik dengan APT minimal B/Baik Sekali (minimal kadaluwarsa akreditasi adalah 2025). Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan diikuti oleh 71 PT di lingkungan LLDikti Wilayah III dengan jumlah 142 orang. Luaran dari kegiatan ini adalah LLDikti Wilayah III akan melakukan pendampingan terhadap program studi dalam rangka penyiapan akreditasi internasional.



Gambar 17
Sosialisasi Akreditasi Internasional Program Studi



3. Klinik Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi

Klinik Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi yang hadir sebagai tindak lanjut terhadap Peraturan BAN-PT Nomor 22 dan 23 Tahun 2022 mengindikasikan kesadaran akan pentingnya memenuhi standar dan persyaratan baru yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dalam pemantauan dan evaluasi peringkat akreditasi program studi dan perguruan tinggi. Fasilitasi kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan yang terfokus kepada program studi dan perguruan tinggi yang akan segera menghadapi masa kadaluarsa dari peringkat akreditasinya dalam kurun waktu dua tahun. Capaian peserta klinik mutu tahun 2023: IPEPA BAN-PT adalah 12 perguruan tinggi dan 18 program studi.



Gambar 18
Fasilitasi Klinik Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi – PEPA

4. Sosialisasi Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (sosialisasi LAM Teknik)

Kegiatan ini merupakan bagian dari fungsi LLDikti Wilayah III dalam mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan manajemen perguruan tinggi, khususnya memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang standar dan proses akreditasi, mengikuti perkembangan kebijakan terbaru, serta berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya seperti LAM Teknik, untuk memastikan upaya pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sasaran kegiatan Ini adalah perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDikti Wilayah III yang memiliki program studi bidang teknik. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan LLDikti Wilayah III menargetkan 63 PT dengan jumlah



total peserta sebanyak 126 orang mengikuti kegiatan ini. Total capaian perguruan tinggi dalam kegiatan ini adalah 59 PT.



Gambar 19
Fasilitasi Sosialisasi Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
LAM Teknik

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang rutin dilakukan LLDikti Wilayah III setiap tahunnya, berhasil dipetakan berbagai kendala dan masalah yang dihadapi PTS dalam mencapai akreditasi dan penggabungan perguruan tinggi. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, dilakukan berbagai pendekatan baik berupa kegiatan maupun pendampingan terhadap perguruan tinggi.

Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. Habisnya Masa Akreditasi Perguruan Tinggi

Setiap perguruan tinggi harus melalui proses akreditasi secara berkala untuk memastikan standar kualitas pendidikan tinggi tetap terjaga. Kendala yang mungkin muncul saat masa akreditasi habis adalah adanya tekanan untuk memenuhi kriteria yang semakin ketat, sumber daya yang dibutuhkan untuk menyiapkan dokumen dan data, serta pengaturan waktu yang tepat untuk proses akreditasi tersebut.

2. Penyesuaian Status Akreditasi setelah Penggabungan Perguruan Tinggi

Pada perguruan tinggi yang mengalami penggabungan atau penyatuan, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan terkait status akreditasi. Salah satunya adalah menyesuaikan proses akreditasi dengan realitas baru dari struktur, kurikulum, dan layanan yang berubah pasca-penggabungan. Hal ini menjadi fokus perguruan tinggi untuk memastikan bahwa status akreditasi yang ada diperbarui atau disesuaikan dengan entitas baru yang terbentuk



3. Masa Transisi Aturan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023

Masa transisi dalam konteks aturan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 mengacu pada periode perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tinggi menyesuaikan kebijakan, prosedur, kurikulum, dan sistem manajemen. Pada kasus ini, perguruan tinggi menghadapi tantangan dalam mengubah kebijakan, kurikulum, atau sistem manajemen yang ada agar sesuai dengan standar yang baru.

Langkah antisipasi

Berbagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

1. Melakukan pendampingan perguruan tinggi melalui fasilitasi peningkatan mutu klinik PEPA;
2. Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para pemangku kepentingan terkait dengan terbitnya Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
3. Melakukan sosialisasi aturan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 kepada seluruh perguruan Tinggi.

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain:

1. Mempersiapkan dan mereleasisaikan pendampingan secara mandiri dengan perguruan tinggi;
2. Peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan antar pemangku kepentingan pendidikan tinggi, seperti perguruan tinggi, lembaga akreditasi, dan lembaga penjaminan mutu. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan dan program yang digulirkan oleh pemerintah dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Sasaran 2

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar *linear* dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. *Link and match* tidak saja dengan dunia usaha dan dunia industri, tetapi juga dengan arah perkembangan zaman yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih pencapaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan merdeka belajar kampus



merdeka sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 (tiga) semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya.

“Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi” menjadi sasaran LLDikti yang memiliki tiga indikator kinerja (IK) yaitu IK 2.1. Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi IK 2.2. Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, dan IK 2.3. Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi dengan persentase capaian dari target sebagai berikut:

Indikator Kinerja 2.1

Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

100%

Indikator Kinerja 2.2

Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

100%

Indikator Kinerja 2.3

Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi

102%

Gambar 20
Indikator Kinerja 2.1, 2.2, dan 2.3

Indikator Kinerja (IK) 2.1.

Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Dampak (*outcome*) dari indikator kinerja ini ditandai dengan peningkatan capaian efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi. Kriteria penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di luar program studi adalah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai kriteria indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi nomor 2. Kriteria yang terdapat pada IKU perguruan tinggi nomor 2 antara lain:

1. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:



- a. Magang atau praktik kerja
Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*)
- b. Proyek di desa
Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- c. Mengajar di sekolah
Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- d. Pertukaran pelajar
Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antarprogram studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa *inbound* yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
- e. Penelitian atau riset
Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- f. Kegiatan wirausaha
Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- g. Studi atau proyek independen
Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- h. Proyek kemanusiaan
Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya).
- i. Bela negara
Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan



kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/ lembaga lain terkait;
- Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

2. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

- Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional, atau tingkat provinsi.
- Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat;
- Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Indikator kinerja ini dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

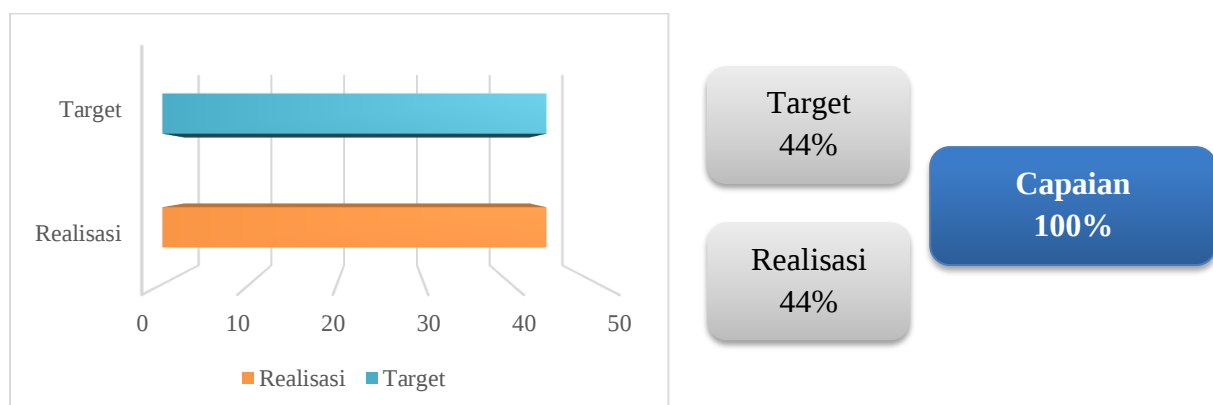
$$\frac{n}{t} \times 100$$

keterangan:

n= Jumlah PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1

t= total jumlah PTS di wilayah kerja LLDikti

Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun 2023.



Gambar 21
Capaian Indikator Kinerja (IK) 2.1.

Indikator kinerja 2.1. merupakan indikator dengan formula baru yang terdapat pada tahun 2023, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Sampai lakin ini di buat, renstra LLDikti Wilayah III masih mengacu pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021, sehingga indikator kinerja ini belum memiliki target akhir periode renstra. Pada tahun 2024, akan dilakukan reviu dan penyesuaian pada renstra LLDikti Wilayah III periode 2020-2024.

Pada perjanjian kinerja akhir/revisi, LLDikti Wilayah III menargetkan persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebesar 44%. Sampai dengan akhir tahun 2023, LLDikti Wilayah III berhasil mencapai nilai 44%, artinya sudah mencapai target dengan capaian 100%.

Transisi perubahan formulasi indikator membuat atribut pemenuhan data juga mengalami penyesuaian, sehingga diperoleh 118 PT yang memenuhi kriteria dengan total jumlah PTS di lingkungan LLDikti Wilayah III sejumlah 271 PT.

Program dan Kegiatan Pendukung

Sasaran kegiatan ini dapat dicapai karena didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Klinik Mutu PT Akademik

LLDikti Wilayah III telah melaksanakan Klinik Mutu dan Pelaporan SPMI Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2023 dengan tujuan mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi. Harapannya, Klinik Mutu dan Pelaporan SPMI dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan standar pendidikan tinggi dan mendorong pertumbuhan SPMI yang efektif di perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III. Kegiatan dihadiri sejumlah 110 PT dengan total peserta 128 orang pengelola penjaminan mutu perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III. Kegiatan berlangsung selama satu hari dan telah dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Februari 2023. Kegiatan telah dilaksanakan pada pukul 09.00 – 16.00 yang berlokasi di Universitas Nusa Mandiri, Jl. Margonda Raya No.545, Pd Cina, Depok. Sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan terdiri dari panitia LLDikti Wilayah III, panitia lokal dari Universitas Nusa Mandiri, moderator Ibu Asmulyati Azhar, S.Sos., M.Si. serta Narasumber yaitu Pakar Mutu LLDikti Wilayah III Bapak Dr. Ir. Hisar Sirait, M.A dan 8 orang Fasilitator Wilayah (faswil).





Gambar 22
Klinik Mutu dan Pelaporan SPMI Perguruan

2. Klinik Mutu dan Verifikasi Pelaporan SPMI PT Akademik

Berdasarkan hasil kegiatan Klinik Mutu dan Pelaporan SPMI Perguruan Tinggi Akademik Tahun 2023 yang telah diselenggarakan, LLDikti Wilayah III merencanakan beberapa tindak lanjut yang akan disampaikan dalam laporan ini. Berikut adalah rencana tindak lanjut yang akan dijalankan:

- a. LLDikti Wilayah III akan mengembangkan pedoman yang jelas dan komprehensif mengenai proses pelaporan SPMI;
- b. LLDikti Wilayah III akan menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan teknis bagi Lembaga Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi dalam hal penyusunan laporan SPMI. Pelatihan ini akan melibatkan narasumber yang ahli di bidang SPMI dan pelaporan mutu pendidikan tinggi;
- c. LLDikti Wilayah III akan memberikan pendampingan dan melakukan monitoring terhadap implementasi rekomendasi yang dihasilkan dari analisis data SPMI;
- d. LLDikti Wilayah III akan melakukan evaluasi terhadap kegiatan Klinik Mutu SPMI yang telah dilaksanakan dan menerima umpan balik dari Perguruan Tinggi. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap pelaksanaan Klinik Mutu SPMI di masa yang akan datang;
- e. Penentuan jadwal klinik kedepannya akan disesuaikan agar tidak berbenturan dengan kalender akademik di perguruan tinggi;



- f. LLDikti Wilayah III akan memutakhirkan narahubung perguruan tinggi yang bergabung pada jejaring komunikasi yang dikelola oleh LLDikti Wilayah III untuk memastikan informasi dapat diakses oleh seluruh perguruan tinggi.



Gambar 23
Klinik Mutu dan Verifikasi Pelaporan SPMI PT Akademik

3. Klinik Mutu PT Vokasi

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi Tata Kerja LLDikti mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Untuk menjalankan fungsi tersebut LLDikti Wilayah III melaksanakan Klinik Mutu - SPMI Bagi Perguruan Tinggi Vokasi Tahun 2023. Dari total 98 PT yang di undang, sejumlah 48 PT yang telah melakukan konfirmasi kehadiran, hadir pada saat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan berlangsung selama satu hari dan telah dilaksanakan pada hari Selasa, 07 Maret 2023. Kegiatan telah dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB s.d. selesai yang berlokasi di tempat Politeknik Karya Husada, Jl. Margonda Raya No. 28, Pondok Cina, Beji, Depok.

Berdasarkan hasil kegiatan LLDikti Wilayah III melaksanakan Klinik Mutu - SPMI Bagi Perguruan Tinggi Vokasi Tahun 2023 yang telah diselenggarakan, LLDikti Wilayah III merencanakan beberapa tindak lanjut yang akan disampaikan dalam laporan ini. Berikut adalah rencana tindak lanjut yang akan dijalankan:

- a. LLDikti Wilayah III akan menyelenggarakan pelatihan dan mengembangkan pedoman yang jelas dan komprehensif mengenai proses pelaporan SPMI yang lebih dinamis untuk memudahkan perguruan tinggi vokasi yang menghadapi kendala



keterbatasan SDM dalam implementasi dan pelaporan SPMI. Pelatihan ini melibatkan narasumber yang ahli di bidang SPMI dan pelaporan mutu pendidikan tinggi;

- b. LLDikti Wilayah III akan memberikan pendampingan dan melakukan monitoring terhadap implementasi rekomendasi yang dihasilkan dari analisis data SPMI;
- c. Penentuan jadwal klinik kedepannya akan disesuaikan agar tidak berbenturan dengan kalender akademik di perguruan tinggi;
- d. LLDikti Wilayah III akan memutakhirkan narahubung perguruan tinggi yang bergabung pada jejaring komunikasi yang dikelola oleh LLDikti Wilayah III untuk memastikan informasi dapat di akses oleh seluruh perguruan tinggi;
- e. LLDikti Wilayah III akan melakukan evaluasi terhadap kegiatan Klinik Mutu SPMI yang telah dilaksanakan dan menerima umpan balik dari Perguruan Tinggi. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap pelaksanaan Klinik Mutu SPMI di masa yang akan datang.



Gambar 24
Klinik Mutu PT Vokasi

4. Rintisan MBKM Mandiri

LLDIKTI Wilayah III bekerjasama dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan tim Kampus Merdeka Mandiri telah melakukan intervensi akselerasi MBKM Mandiri dengan mendorong



implementasi rangkaian kegiatan untuk mendorong akselerasi implementasi MBKM Mandiri bagi Perguruan Tinggi khususnya di lingkungan LLDIKTI Wilayah III dengan rangkaian kegiatan yaitu :

a. Bimbingan Teknis Implementasi MBKM Mandiri Bagi Perguruan Tinggi di Wilayah LLDikti Wilayah III

Memberikan pendampingan teknis untuk membantu menyiapkan PT agar dapat mengimplementasikan MBKM Mandiri yang selaras dengan sektor prioritas lokal dan/atau nasional, sehingga membantu terciptanya lowongan MBKM Mandiri bagi mahasiswa aktif di tiap area LLDIKTI.



Gambar 25
Bimtek MBKM Mandiri



b. MSD (*Multi-Stakeholder Dialogue*)

Membangun kesepahaman yang sama tentang MBKM dari sudut pandang akademisi, bisnis, pemerintah, dan masyarakat sehingga dapat tercipta inisiasi Pilot Project MBKM Mandiri di wilayah LLDIKTI.



Gambar 26
Multi-Stakeholder Dialogue

5. Sosialisasi Teknis Penyelenggaraan dan Pelaporan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Perguruan Tinggi Akademik

LLDIKTI Wilayah III sebagai fasilitator mutu Pendidikan tinggi mendorong perguruan tinggi di wilayahnya untuk dapat meningkatkan jumlah perguruan tinggi yang mengajukan dokumen kelayakan dan pelaporan RPL pada laman SIERRA. Kegiatan Sosialisasi Teknis Penyelenggaraan dan Pelaporan RPL ini dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 14 Februari 2023 di Auditorium Kampus F8 Lt. 2 Universitas Gunadarma, Depok. Berikut target yang diharapkan hadir mengikuti acara:

Kegiatan Sosialisasi Teknis Penyelenggaraan dan Pelaporan RPL dilaksanakan dengan tahapan acara sebagai berikut: (1) Arahan Kepala Lembaga, (2) Pemaparan materi Teknis Penyelenggaraan RPL oleh narasumber dari Direktorat Belmawa, (3) Persiapan dan Penyelenggaraan Asesmen RPL oleh narasumber dari Institut Teknologi Indonesia sekaligus sebagai *best practice*, (4) Teknis Pelaporan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Melalui SIERRA dan Berbagi Praktik Baik - Pengisian Data SKS Konversi di PDDIKTI *Feeder* dari Universitas Bina Sarana Informatika dan Universitas Krisnadwipayana serta ditutup dengan Sesi diskusi dan tanya jawab. Untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan para peserta terkait dengan program Rekognisi Pembelajaran



Lampau, panitia membuat live kuis yang berisi 6 pertanyaan yang dilakukan dengan aplikasi SLIDO.



Gambar 27
Sosialisasi Teknis Penyelenggaraan dan Pelaporan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang rutin dilakukan LLDikti Wilayah III setiap tahunnya, berhasil dipetakan berbagai kendala dan masalah yang dihadapi PTS terkait pembelajaran di luar program studi. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, dilakukan berbagai pendekatan baik berupa kegiatan maupun pendampingan terhadap perguruan tinggi.

Hambatan atau permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. Mata Kuliah Magang/Praktik Kerja/Praktikum yang ada di vokasi belum dapat terdata sebagai Merdeka Belajar karena dalam PDDikti belum ada penyesuaian pada status aktivitas di PT vokasi;
2. Kegiatan rintisan MBKM Mandiri baru dimulai pada bulan Oktober 2023 sehingga *outcome* baru bisa terlihat pada semester genap 2023/2024. Belum tersedia data PDDikti untuk pembelajaran di luar prodi pada PT Vokasi (magang, praktik kerja, dll)

Langkah Antisipasi

Berbagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

1. Mensosialisasikan kepada PT Vokasi bahwa kegiatan pembelajaran di luar kampus minimal 5 sks dapat dibuatkan “flag” status Merdeka Belajar;
2. Menggunakan hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar perhitungan indikator kinerja;



- Perguruan tinggi perlu didorong untuk menyusun program kerja yang selaras dengan Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi yang terbaru (Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023) sehingga dapat mendorong capaian kinerja LLDikti Wilayah III

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain:

Perencanaan fasilitasi kegiatan yang akan datang harus lebih fokus pada fasilitasi yang mendukung capaian kinerja.

Indikator Kinerja (IK) 2.2

Persentase Mahasiswa S1 Atau D4/D3/D2/D1 PTS yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Prodi Atau Meraih Prestasi

Dampak (*outcome*) dari indikator kinerja ini ditandai dengan peningkatan capaian efektifitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi. Kriteria penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di luar program studi dan prestasi adalah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran dan meraih prestasi sesuai kriteria indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi nomor 2 yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Indikator kinerja ini dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\frac{\sum_1^i nk_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n= Jumlah mahasiswa PTS di wilayah kerja LLDikti yang memenuhi kriteria

t= Jumlah mahasiswa PTS di wilayah kerja LLDikti

k= Pembobotan per mahasiswa sesuai matriks berikut: Jika mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar program studi dan berprestasi, bobot maksima, yang dapat diberikan adalah 1

Matriks bobot SKS:

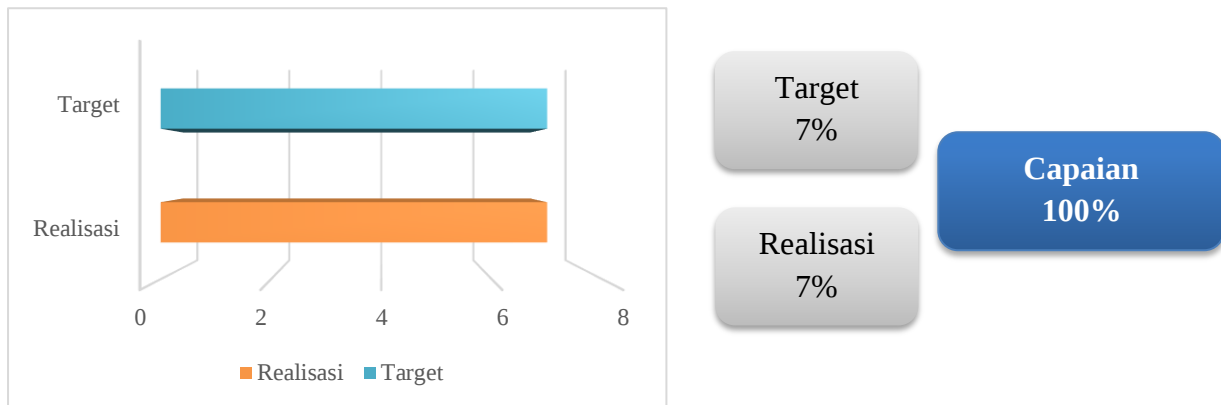
Jumlah SKS	Bobot
$x > 20$	1
$10 < x < 20$	0.5

Matriks bobot prestasi:

Tk. Wil Kompetisi	Bobot
Internasional	0.75
Nasional	0.5
Provinsi	0.25



Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun 2023.



Gambar 28

Capaian Indikator Kinerja (IK) 2.2.

Indikator kinerja 2.2. merupakan indikator dengan formula baru yang terdapat pada tahun 2023, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Sampai lakin ini di buat, renstra LLDikti Wilayah III masih mengacu pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021, sehingga indikator kinerja ini belum memiliki target akhir periode renstra. Pada tahun 2024, akan dilakukan reuiu dan penyesuaian pada renstra LLDikti Wilayah III periode 2020-2024.

Pada perjanjian kinerja akhir/revisi, LLDikti Wilayah III menargetkan persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sebesar 7%. Sampai dengan akhir tahun 2023, LLDikti Wilayah III berhasil mencapai nilai 7%, artinya sudah mencapai target dengan capaian 100%.

Transisi perubahan formulasi indikator membuat atribut pemenuhan data juga mengalami penyesuaian dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria sebanyak 37.586 mahasiswa, dengan total mahasiswa di lingkungan LLDikti Wilayah III sebanyak 567.349 mahasiswa.

Program dan Kegiatan Pendukung

Berbagai program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya indikator kinerja ini, antara lain:

1. Kompetisi Program Peningkatan Prestasi Nasional (PILMAPRES)

Sasaran peserta kegiatan ini adalah 272 PT, berdasarkan hasil isian formulir pendaftaran peserta, bahwa jumlah peserta yang terkonfirmasi akan mengikuti kegiatan adalah 70 mahasiswa Pilmapres yang berasal dari 55 PT.

Selanjutnya, jumlah peserta yang lolos penilaian *desk evaluation* dan penjurian tahap awal berjumlah 20 mahasiswa yang berasal dari 17 PT. Jumlah mahasiswa tersebut sudah di tentukan sesuai dengan kuota yang diberikan BPTI ke LLDikti Wilayah III.



Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini didominasi oleh peserta yang berasal dari perguruan tinggi akademik dengan persentase 60% (12 peserta). Hal ini disebabkan oleh mayoritas perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III yang mendaftarkan perwakilan mahasiswanya untuk menjadi peserta dalam PILMAPRES tahun 2023 sebagian besar berasal dari perguruan tinggi akademik.

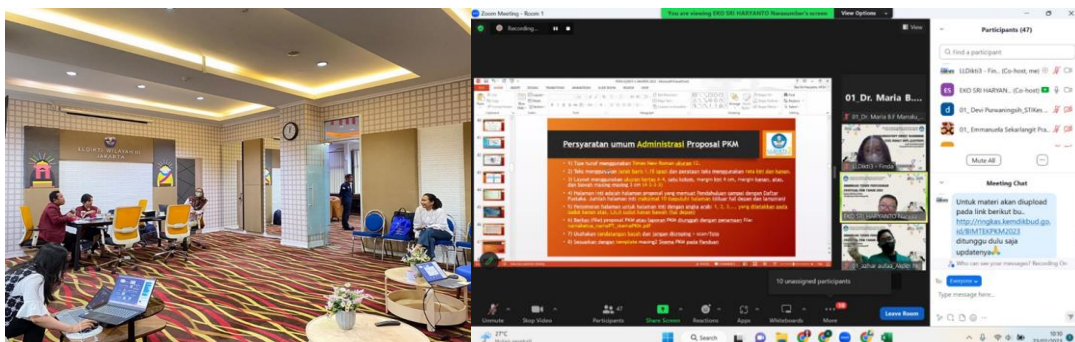


Gambar 29
Seleksi Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Tahap 1
Tingkat LLDikti Wilayah III

2. Bimbingan Teknis Program Hibah Kreativitas Mahasiswa

Kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal PKM Tahun 2023 ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 23 Februari 2023, tapi ada dua orang narasumber yang hadir secara luring di Kantor LLDikti Wilayah III.

Kegiatan Bimbingan Teknis Program Hibah Kreativitas Mahasiswa dilaksanakan dengan tahapan acara sebagai berikut: (1) Pembukaan dan Arahan dari Kepala Lembaga / Koordinator Pembelajaran dan Kemahasiswaan, (2) *Breakout room* Peserta, (3) Bimtek sekaligus tanya jawab secara panel pada masing-masing class room, (4) Penutupan dan evaluasi kegiatan oleh Kepala Bagian Umum LLDIKTI Wilayah III.



Gambar 30
Bimbingan Teknis Program Hibah Kreativitas Mahasiswa



3. Kegiatan Bimbingan Teknis Pelaporan Sistem Informasi Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan (Simkatmawa) Perguruan Tinggi secara Daring

LLDikti Wilayah III sebagai fasilitator mutu Pendidikan tinggi mendorong perguruan tinggi di wilayahnya untuk dapat mendorong perguruan tinggi untuk lebih meningkatkan kepedulian kepada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan baik secara kelembagaan maupun prestasi mahasiswa. Kegiatan Bimbingan Teknis Pelaporan Sistem Informasi Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) Tahun 2023 ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 12 Juni 2023.

Kegiatan Bimbingan Teknis Pelaporan Sistem Informasi Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) Tahun 2023 dilaksanakan dengan tahapan acara sebagai berikut: (1) Sambutan dan Arahan Kepala Bagian Umum LLDikti Wilayah III, (2) Pemaparan materi Teknis Pelaporan SIMKATMAWA oleh narasumber dari Direktorat Belmawa, (3) Sesi diskusi dan tanya jawab, (4) Penutupan oleh Ketua Kelompok Kerja Pembelajaran dan Kemahasiswaan.



Gambar 31
Bimtek Simkatmawa

4. Kegiatan Koordinasi Penandatanganan Kontrak Turunan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

LLDikti Wilayah III sebagai fasilitator mutu Pendidikan tinggi mendorong perguruan tinggi di wilayahnya untuk dapat meningkatkan jumlah partisipasi mahasiswa dan Perguruan Tinggi, sekaligus menjadi sarana positif pengembangan kompetensi mahasiswa Indonesia. Kegiatan Koordinasi Penandatanganan Kontrak Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2023 ini dilaksanakan secara luring pada tanggal 17 Juli 2023 dengan mengundang Perguruan Tinggi Penerima Hibah PKM 8 Bidang Tahun 2023 di Lingkungan LLDikti Wilayah III dan satu orang narasumber yang hadir secara luring di Kantor LLDikti Wilayah III.



Kegiatan di mulai pukul 11.00 WIB, Diawali dengan Registrasi Peserta dan penyerahan dokumen kontrak rangkap tiga (bermaterai cukup). Kemudian makan siang bersama, dan dilanjutkan dengan Pembukaan oleh MC, menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, serta Pembacaan Doa. Selanjutnya sambutan dan arahan Kepala LLDIKTI Wilayah III yang diwakili oleh Kepala Bagian Umum. Dilanjutkan dengan Pemaparan materi oleh Reviewer PKM Nasional yakni Dr. dr. Matrisya Hermita, M.Si. Kemudian Seremonial Kontrak Hibah Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa 8 Bidang dengan perwakilan Perguruan Tinggi. Serta acara yang terakhir yakni penutupan yang disampaikan oleh Kepala Bagian Umum.



Gambar 32
Kegiatan Koordinasi Penandatanganan Kontrak Turunan PKM

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang rutin dilakukan LLDikti Wilayah III setiap tahunnya, berhasil dipetakan berbagai kendala dan masalah yang dihadapi PTS terkait pembelajaran di luar program studi dan prestasi mahasiswa. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, dilakukan berbagai pendekatan baik berupa kegiatan maupun pendampingan terhadap perguruan tinggi. Selain itu, antusiasme PTS semakin tinggi untuk mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai pada aplikasi SIMKATMAWA.



Hambatan atau permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. Masih adanya data-data aktivitas mahasiswa di PDDikti yang belum sesuai, sehingga pendataan menjadi lebih sulit;
2. Pembelajaran di luar kampus bagi PT Vokasi belum sepenuhnya terdata di PDDikti sehingga potensi mahasiswa yang terlibat pembelajaran di luar kampus belum bisa terdata;
3. Belum tersedianya aplikasi terstandar Kementerian yang dapat menghitung capaian prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun berjalan. Aplikasi yang tersedia saat ini adalah SIMKATMAWA namun data aplikasi SIMKATMAWA belum terupdate untuk tahun 2023 ini.

Langkah Antisipasi

Berbagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

1. Mensosialisasikan kepada PT Vokasi agar melakukan penyesuaian data aktivitas mahasiswa pada PDDikti sehingga dapat terhitung sebagai kontribusi indikator kinerja;
2. Kementerian memberikan kewenangan atau hak akses kepada LLDikti pada aplikasi terstandar nasional yang dimiliki.

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain: perencanaan fasilitasi kegiatan yang akan datang harus lebih fokus pada fasilitasi yang mendukung capaian kinerja.

Indikator Kinerja (IK) 2.3.

Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Dampak (*outcome*) dari tercapainya indikator kinerja ini adalah terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Semakin meningkatnya berbagai bentuk penyimpangan perilaku yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi. Antara lain intoleransi, kekerasan seksual, perundungan, narkoba, dan korupsi berdampak pada kurnag optimalnya penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta menurunnya kualitas pendidikan tinggi.



Terkait hal tersebut, Kemendikbudristek mengambil langkah strategis untuk mencegah dan menangani berbagai penyimpangan yang diwujudkan dengan pengembangan SDM yang unggul, berkompetensi, dan berkarakter.

Terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam perhitungan indikator kinerja ini, antara lain:

1. Kriteria kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, dan anti perundungan PTS menerapkan:
 - a. Mahasiswa untuk mengikuti modul pembelajaran tentang kekerasan seksual, intoleransi, dan perundungan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui platform Learning Management System; dan
 - b. Paling sedikit 1 (satu) bentuk kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan, atau anti perundungan lainnya. Kebijakan dapat berbentuk:
 - Memasukkan materi tentang moderasi beragama/kebhinekaan pada mata kuliah wajib kurikulum agama atau program yang diikuti oleh seluruh mahasiswa;
 - Memiliki satuan tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengenai Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Permendikbudristek PPKS);
 - Melakukan sosialisasi terkait PPKS;
 - Memiliki regulasi yang mengatur pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan kampus secara menyeluruh;
 - Memiliki program pencegahan kekerasan di lingkungan kampus yang ditujukan ke seluruh warga kampus; dan/ atau
 - Memiliki Peraturan spesifik yang melarang adanya perpeloncoan dalam kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi.
2. Kriteria kebijakan antinarkoba
PTS menerapkan setidaknya 1 (satu) bentuk dari kebijakan antinarkoba sebagai berikut:
 - a. Memasukkan materi tentang antinarkoba pada program atau mata kuliah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa; dan/ atau
 - b. Melakukan sosialisasi antinarkoba.
3. Kriteria kebijakan antikorupsi
PTS menerapkan setidaknya satu bentuk dari kebijakan antikorupsi berikut:



- Menyelenggarakan mata kuliah antikorupsi;
- Memiliki mekanisme pengendalian gratifikasi;
- Memiliki mekanisme penanganan pengaduan masyarakat;
- Mengimplementasikan *Whistle Blowing System*; dan/atau
- Memiliki mekanisme penanganan benturan kepentingan (*conflict of interest*);

Indikator kinerja ini dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

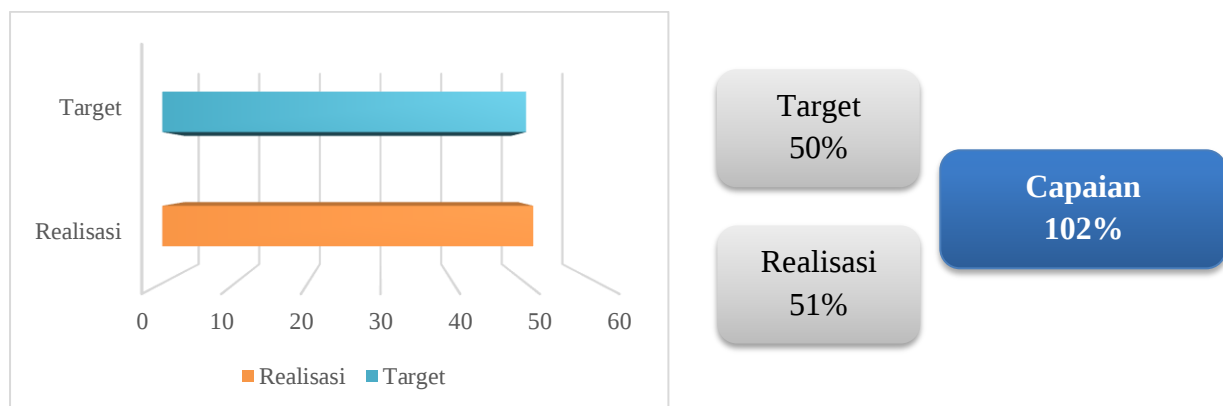
$$\frac{n}{t} \times 100$$

keterangan:

n= Jumlah PTS yang memiliki kebijakan antikorupsi, antikekeran seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

t= total jumlah PTS di wilayah kerja LLDikti

Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun 2023.



Gambar 33
Capaian Indikator Kinerja (IK) 2.3.

Indikator kinerja 2.3. merupakan indikator dengan formula baru yang terdapat pada tahun 2023, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Sampai lakin ini di buat, renstra LLDikti Wilayah III masih mengacu pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021, sehingga indikator kinerja ini belum memiliki target akhir periode renstra. Pada tahun 2024, akan dilakukan reuiu dan penyesuaian pada renstra LLDikti Wilayah III periode 2020-2024.

Pada perjanjian kinerja akhir/revisi, LLDikti Wilayah III menargetkan persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan,



antinarkoba, dan antikorupsi sebesar 50%. Sampai dengan akhir tahun 2023, LLDikti Wilayah III berhasil mencapai nilai 51%, artinya sudah melewati target dengan capaian 102%.

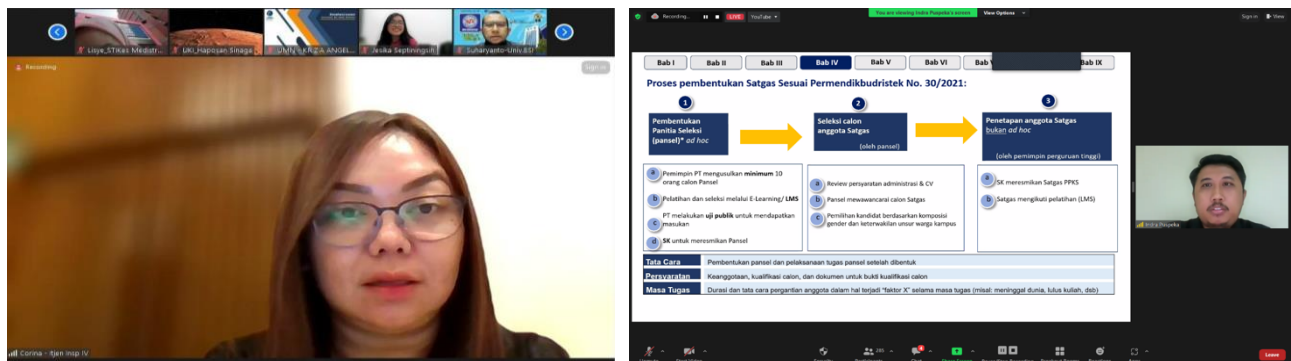
Transisi perubahan formulasi indikator membuat atribut pemenuhan data juga mengalami penyesuaian dengan melihat jumlah PTS yang memenuhi kriteria sebanyak 137 PT dengan total jumlah PTS di lingkungan LLDikti Wilayah III sejumlah 271 PT.

Program dan Kegiatan Pendukung

Berbagai program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya indikator kinerja ini, antara lain:

1. Deskripsi Kegiatan Webinar dan Bimbingan Teknis Percepatan Satuan Tugas PPKS di Lingkungan LLDikti Wilayah III:

Sasaran peserta kegiatan ini adalah 277 Perguruan Tinggi, berdasarkan hasil isian formulir pendaftaran peserta, bahwa jumlah peserta yang terkonfirmasi akan mengikuti kegiatan adalah 138 Perguruan Tinggi.



Gambar 34
Webinar dan Bimbingan Teknis Percepatan Satuan Tugas PPKS



2. Kegiatan Berbagi Praktik Baik dan Klinik Teknis Portal PPKS

Sasaran peserta kegiatan ini adalah 61 Perguruan Tinggi, berdasarkan hasil isian formulir pendaftaran peserta, bahwa jumlah peserta yang terkonfirmasi akan mengikuti kegiatan adalah 27 Perguruan Tinggi.



Gambar 35
Berbagi Praktik Baik dan Klinik Teknis Portal PPKS

3. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Satuan Tugas PPKS

Sasaran peserta kegiatan ini adalah 107 PT, berdasarkan hasil isian formulir pendaftaran peserta, bahwa jumlah peserta yang terkonfirmasi akan mengikuti kegiatan adalah 96 PT.



Gambar 36
Peningkatan Kapasitas Satuan Tugas PPKS

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang rutin dilakukan LLDikti Wilayah III setiap tahunnya, berhasil dipetakan berbagai kendala dan masalah yang dihadapi PTS dalam mencapai persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, dilakukan berbagai pendekatan baik berupa kegiatan maupun pendampingan terhadap perguruan tinggi. Komitmen LLDikti Wilayah III berkomitmen mendorong PTS di



lingkungannya untuk membentuk satgas PPKS. Melalui berbagai pendampingan, tahun 2023 telah banyak PTS yang memiliki satgas PPKS.

Hambatan atau Permasalahan

Hambatan utama yang terjadi adalah belum adanya seperangkat payung hukum yang menguraikan bentuk implementasi yang diharapkan dari indikator kinerja ini, LLDikti Wilayah III sebagai fasilitator kesulitan dalam menentukan apakah perguruan tinggi telah melaksanakan sesuai standar atau belum. Dari keempat anti tersebut baru kekerasan seksual yang telah memiliki juknis yang memadai sebagai bahan fasilitasi. Hambatan lain secara teknis adalah belum adanya akun khusus bagi LLDikti untuk melakukan pemantauan berbagai aspek tersebut, termasuk anti kekerasan seksual.

Langkah Antisipasi

Perguruan tinggi perlu didorong untuk menyusun program kerja yang selaras dengan Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi yang terbaru (Kepmendikbudristek 210/M/2023) sehingga dapat mendorong capaian kinerja LLDikti Wilayah III.

Strategi yang Dilakukan

Perencanaan fasilitasi kegiatan yang akan datang harus lebih fokus pada fasilitasi yang mendukung capaian kinerja.



Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

Penguatan inovasi perguruan tinggi harus sejalan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri yang didukung oleh SDM perguruan tinggi yang kompeten agar dapat meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dapat bersaing pada Tingkat nasional, regional, maupun global.

“ Meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan” menjadi sasaran LLDikti yang memiliki dua indikator kinerja (IK) yaitu IK 3.1. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus dan IK 3.2. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra, dengan persentase capaian dari target sebagai berikut:

Indikator Kinerja 3.1

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus.

100%

Indikator Kinerja 3.2

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

113%

Gambar 37
Indikator Kinerja 3.1 dan 3.2

Indikator Kinerja (IK) 3.1.

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Dampak (*outcome*) tercapainya target persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus dapat meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Diharapkan dosen memiliki pengalaman yang dapat ditularkan kepada mahasiswanya untuk menghadapi dunia kerja. Sehingga dengan meningkatnya kualitas dosen, maka akan memberikan dampak kepada kualitas lulusan mahasiswanya.



Salah satu komponen pada perguruan tinggi untuk mendorong proses peningkatan mutu adalah tenaga pendidik (dosen), dimana dosen bertugas melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang tidak hanya terikat pada institusi tempatnya bernaung, tapi juga harus melaksanakan kolaborasi tridharma perguruan tinggi di kampus lain, juga dapat bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa meraih prestasi pada event skala nasional.

Program studi sebagai tempat berinteraksinya mahasiswa dan dosen juga harus melakukan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Hal ini bertujuan agar terciptanya sinergi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan di dunia usaha dan dunia industri sehingga penyerapan lulusan perguruan tinggi meningkat karena sudah sesuai dengan kebutuhan.

Dosen yang melaporkan aktivitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di luar kampus utama melalui laman SISTER, yang saat ini dikelola oleh Direktorat Sumber Daya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Kriteria dosen berkegiatan di luar kampus mengacu pada kriteria yang sama untuk dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sesuai dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Nomor 3. Minimal 20% (dua puluh persen) dosen di PTS memenuhi kriteria. Kriteria yang terdapat pada IKU perguruan tinggi nomor 3 antara lain:

1. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

- a. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
- b. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
- c. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- d. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

2. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:



- a. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya;
 - b. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya;
 - c. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.
3. Kriteria bekerja sebagai praktisi
- Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:
- a. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu *full time*, atau paruh waktu (*part time*) di:
 - Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - Institusi/organisasi multilateral;
 - Lembaga pemerintah; atau
 - BUMN/BUMD.
 - b. Menjadi wiraswasta pendiri founder)atau pasangan pendiri (co-founder) di:
 - Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 - c. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - Berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - Menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - Menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.
4. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:
- a. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
 - b. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:



- Tingkat internasional;
- Tingkat nasional; atau
- Tingkat provinsi.

c. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri, dan masyarakat.

d. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Indikator kinerja ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

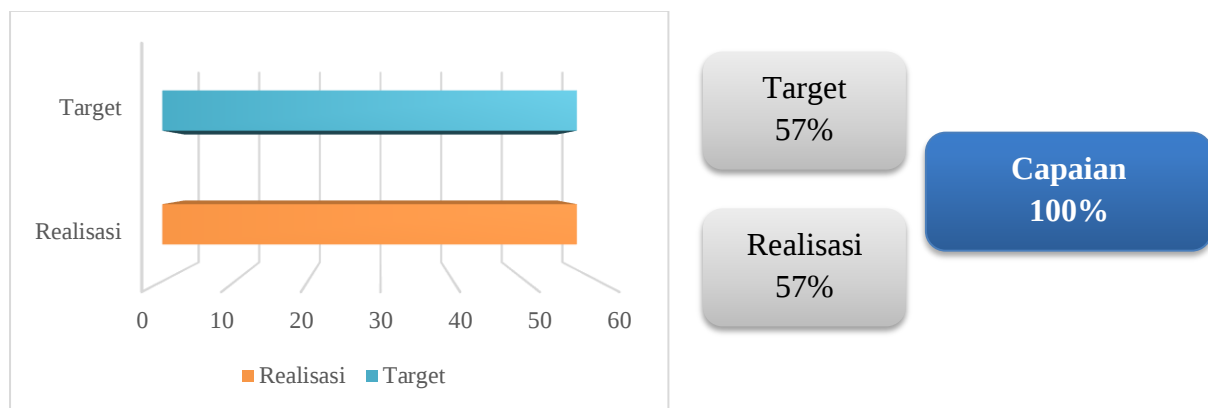
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n= Jumlah PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan di luar kampus sesuai kriteria minimal

t= Total jumlah PTS di wilayah kerja LLDikti

Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun 2023.



Gambar 38
Capaian Indikator Kinerja (IK) 3.1.

Indikator kinerja 3.1. merupakan indikator dengan formula baru yang terdapat pada tahun 2023, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Sampai lakin ini di buat, renstra LLDikti Wilayah III masih mengacu pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021, sehingga indikator kinerja ini belum memiliki target akhir periode renstra. Pada tahun 2024, akan dilakukan reviu dan penyesuaian pada renstra LLDikti Wilayah III periode 2020-2024.



Pada perjanjian kinerja akhir/revisi, LLDikti Wilayah III menargetkan persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus sebesar 57%. Sampai dengan akhir tahun 2023, LLDikti Wilayah III berhasil mencapai nilai 57%, artinya sudah mencapai target dengan capaian 100%.

Transisi perubahan formulasi indikator membuat atribut pemenuhan data juga mengalami penyesuaian dengan melihat jumlah PTS berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus sebanyak 115 PT, dengan total jumlah PTS di lingkungan LLDikti Wilayah III sebanyak 271 PT. Data dosen praktisi yang mengisi riwayat pekerjaan diambil dari laman SISTER dan data Dosen yang melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diambil dari laman SINTA

Program dan Kegiatan Pendukung

Berbagai program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya indikator kinerja ini, antara lain:

1. Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal *Matching Fund* 2023

Sebagai fasilitator peningkatan mutu bidang penelitian dan luaran hasil penelitian, LLDikti Wilayah III mengadakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal untuk insan perguruan tinggi dengan tujuan meningkatkan kualitas proposal dan kuantitas proposal matching fund yang lolos verifikasi kelayakan untuk mendapatkan pendanaan.



Gambar 39
Bimtek Penyusunan Proposal *Matching Fund* 2023

2. Sosialisasi Permendikbud Nomor 39 Tahun 2021 serta Pembagian Rapor Dosen

Kemendikbudristek memiliki peran untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dan berakhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi bergantung pada upaya untuk



menumbuhkembangkan budaya dan kualitas akademik melalui implementasi nilai integritas akademik dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi sudah tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan hukum sehingga perlu diganti. Berdasarkan hal tersebut Kemendikbudristek membuat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah.

Integritas akademik memiliki tujuan untuk menjaga budaya akademik di perguruan tinggi, dan membina civitas akademika agar terhindar dari perbuatan yang melanggar nilai-nilai integritas dalam menghasilkan karya ilmiah. Oleh karena itu LLDikti Wilayah III melalui menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2021. Tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk menciptakan budaya akademik yang berintegritas dari setiap insan Dikti khususnya di lingkungan LLDikti Wilayah III.

Adapun kegiatan Sosialisasi Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2021 dikolaborasikan dengan kegiatan Pembagian Rapor Dosen di Lingkungan LLDikti Wilayah III kepada Pimpinan Perguruan Tinggi sebagai bentuk apresiasi kepada dosen yang telah mengurus jabatan akademiknya selama periode tahun 2022. Rapor ini berisi profil dan capaian dosen semenjak menjadi dosen tetap di LLDikti Wilayah III. Capaian Jabatan akademik, kepangkatan serta Laporan BKD tridharma dosen yang dapat digunakan sebagai refleksi masing-masing dosen untuk mengatur kembali perkembangan karir dosennya agar dapat mencapai jabatan akademik tertinggi yaitu profesor.



Gambar 40
Sosialisasi Permendikbud Nomor 39 Tahun 2021 serta Pembagian Rapor Dosen



3. Bimbingan Teknis Proposal Penelitian Dosen Pemula (PDP) dan Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) Tahun 2023

Sebagai fasilitator peningkatan mutu bidang penelitian dan luaran hasil penelitian, LLDikti Wilayah III mengadakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal untuk insan perguruan tinggi dengan tujuan meningkatkan kualitas proposal dan kuantitas proposal Penelitian Dosen Pemula (PDP) dan Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) yang lolos verifikasi kelayakan untuk mendapatkan pendanaan.



Gambar 41
Bimtek PDP dan PMP

4. Bimbingan Teknis Percepatan Usulan Karir Dosen Lektor Kepala Menuju Guru Besar Bidang Penelitian

Berdasarkan surat pemberitahuan Kepala LLDikti Wilayah III Nomor 4363/LL3/DT.04.01/2023 tentang Pengembangan Karir Dosen, terdapat 559 dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala dan telah 2 tahun dari TMT SK Jabatan Fungsional Terakhir yang seharusnya dapat mengusulkan Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen jenjang selanjutnya. LLDikti Wilayah III melakukan pemetaan pengusulan jabatan fungsional dosen per bulan September 2023 dengan hasil sebagai berikut.



Gambar 42
Pemetaan Usulan Jabatan Akademik



Dari hasil pemetaan, diketahui sebanyak 197 dosen akan melakukan pengusulan kenaikan jabatan dalam waktu dekat dan 362 lainnya masih belum mengisi kuesioner pemetaan. Diketahui juga bahwa pengajuan kenaikan jabatan menuju Guru Besar berjumlah paling banyak yaitu sebanyak 138 usulan dibandingkan dengan kenaikan jenjang Lektor Kepala yang berjumlah 59.

Adapun kendala yang dialami dalam mengajukan kenaikan jabatan fungsional yaitu pemenuhan syarat khusus. Salah satu pemenuhan syarat khusus pengajuan jabatan fungsional akademik yang harus dipenuhi dosen adalah memiliki publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi sesuai dengan perkembangan regulasi terbaru. Dari 138 dosen yang akan mengajukan jabatan Guru Besar, 68 diantaranya belum memiliki syarat khusus.



Gambar 43
Pemenuhan Syarat Khusus Usulan Kenaikan Jabatan Akademik

Atas dasar hal tersebut dan didukung dengan intruksi Kepala Lembaga dalam rangka melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas jumlah jabatan fungsional Guru Besar di lingkungan LLDikti Wilayah III, maka diperlukan upaya untuk percepatan kenaikan jabatan fungsional Lektor Kepala menuju Guru Besar. Khususnya kegiatan fasilitasi pemenuhan syarat khusus bagi LK yang akan mengajukan kenaikan menuju Guru Besar.



Gambar 44
Bimtek Percepatan Usulan Karir Dosen Lektor Kepala Menuju Guru Besar Bidang Penelitian



Sampai akhir tahun 2023, LLDikti Wilayah III mencatat kenaikan jumlah Guru Besar yang cukup tinggi. Rincian sebagai berikut:

Tabel 19
Jumlah Guru Besar di lingkungan LLDikti Wilayah III Tahun 2023

No	PTS	Jumlah
1	Universitas Pelita Harapan	13
2	Universitas Bina Nusantara	11
3	Universitas Muhammadiyah Jakarta	8
4	Universitas Nasional	9
5	Universitas Kristen Indonesia	5
6	Universitas Mercu Buana	5
7	Universitas Pancasila	5
8	Universitas Tarumanagara	6
9	Universitas Trisakti	6
10	Universitas Gunadarma	4
11	Universitas Bakrie	4
12	Institut Teknologi Indonesia	2
13	Universitas Budi Luhur	2
14	Universitas Indraprasta PGRI	2
15	Universitas Jayabaya	2
16	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	2
17	Universitas Persada Indonesia YAI	2
18	Universitas Sahid	2
19	Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI	1
20	Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas	1
21	Institut Bio Scientia Internasional Indonesia	1
22	Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57)	1
23	Institut Keuangan-Perbankan Dan Informatika Asia Perbanas	1
24	Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta	1
25	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara.	1
26	Sekolah Tinggi Manajemen Labora	1
27	Sekolah Tinggi Paristiwa Trisakti	1
28	Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta	1
29	Universitas Al-azhar Indonesia	1
30	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	1
31	Universitas Bina Sarana Informatika	1
32	Universitas IPWIJA	1
33	Universitas Islam As-syafiiyah	1
34	Universitas Islam Jakarta	1
35	Universitas Krisnadwipayana	1
36	Universitas Kristen Krida Wacana	1
37	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	1
38	Universitas Pertamina	1
39	Universitas Prasetya Mulya	2
40	Universitas Respati Indonesia	1
41	Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta.	1
42	Universitas Esa Unggul	1
Jumlah		115

Sumber data: Tim Sumber Data Pendidik (data per 31 Desember 2023)



Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini berkat peran aktif yang dilakukan LLDikti Wilayah III dalam mendukung dosen untuk melakukan kegiatan di luar kampus dan juga memberikan pendampingan dalam pengusulan kenaikan jenjang jabatan akademik.

Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. Peserta masih banyak yang belum memiliki draft artikel yang bisa dipublikasikan ke jurnal internasional bereputasi sebagai syarat khusus kenaikan jabatan fungsional Guru Besar;
2. Kapasitas peserta masih terbatas karena keterbatasan waktu dan anggaran;
3. Dosen mengisi data riwayat pendidikan belum secara lengkap.

Langkah antisipasi

Berbagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

1. Memberitahukan undangan kegiatan 2 (dua) minggu sebelum kegiatan, agar peserta dapat menyiapkan artikel yang akan dibahas pada saat kegiatan;
2. Membataskan jumlah peserta dengan kualifikasi yang memang menjadi syarat akreditasi;
3. Mengingatkan kembali agar dosen mengisi data riwayat pendidikan secara lengkap pada saat monitoring dan evaluasi.

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain:

1. Mensosialisasikan program serupa minimal H-60 agar peserta dapat menyiapkan artikel, sehingga luaran kegiatan bisa tercapai maksimal;
2. Mengadakan kegiatan dengan membagi kedalam beberapa batch, sehingga capaian peserta dapat meningkat dan perencanaan anggaran lebih maksimal;
3. Mensosialisasikan pengisian riwayat pendidikan pada laman SISTER.

Indikator Kinerja (IK) 3.2

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Dampak (*outcome*) tercapainya target persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dapat meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi.



LLDikti Wilayah III terus mendorong perguruan tinggi untuk bekerja sama dengan mitra kelas dunia untuk memiliki reputasi global. Kerja sama dengan sesama perguruan tinggi, dunia usaha/industri, dan pihak lain baik dalam maupun luar negeri, memungkinkan perguruan tinggi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Ini berkontribusi langsung pada peningkatan mutu perguruan tinggi.

LLDikti Wilayah III Jakarta melakukan pembinaan pada perguruan tinggi dalam hal kemitraan dalam bentuk visitasi dan pengisian instrumen, memfasilitasi kerja sama melalui para Atase Pendidikan dan Kebudayaan di berbagai negara; Korea, Filipina, Thailand, dan Ambassador of Hungary.

Kriteria kerjasama program studi mengacu pada kriteria yang sama untuk kemitraan dan mitra sesuai indikator kinerja utama perguruan tinggi nomor 6. Minimal 20% (dua puluh persen) dari program studi di PTS memenuhi kriteria. Kriteria yang terdapat pada IKU perguruan tinggi nomor 6 antara lain:

1. Kriteria kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- a. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- b. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL);
- c. Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- d. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- e. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- f. Menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- g. Menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
- h. Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- i. Menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*; dan/atau
- j. Melakukarr kemitraan penelitian.

2. Kriteria mitra:

- a. Perusahaan multinasional;
- b. Perusahaan nasional berstandar tinggi;
- c. Perusahaan teknologi global;
- d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- e. Organisasi nirlaba kelas dunia;
- f. Institusi/organisasi multilateral;



- g. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 200 berdasarkan bidang *ilmu (QS by subject)*;
- h. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- i. Instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- j. Rumah sakit;
- k. UMKM;
- l. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- m. Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Indikator kinerja ini dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

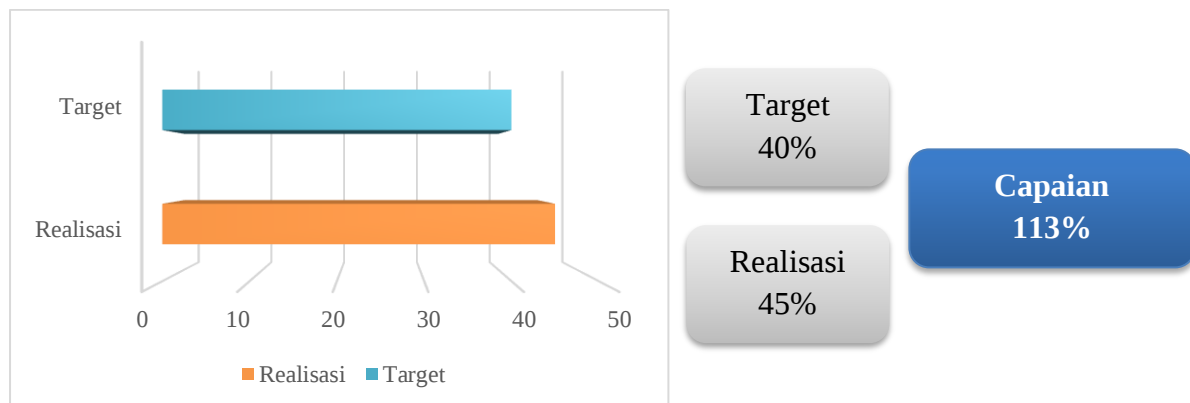
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n= Jumlah PTS yang memiliki program studi yang bekerja dengan mitra sesuai kriteria minimal

t= Total jumlah PTS di wilayah kerja LLDikti

Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun 2023.



Gambar 45
Capaian Indikator Kinerja (IK) 3.2.

Indikator kinerja 3.2. merupakan indikator dengan formula baru yang terdapat pada tahun 2023, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Sampai lakin ini di buat, renstra LLDikti Wilayah III masih mengacu pada Kepmendikbud Nomor 3/M/2021, sehingga



indikator kinerja ini belum memiliki target akhir periode renstra. Pada tahun 2024, akan dilakukan revaluasi dan penyesuaian pada renstra LLDikti Wilayah III periode 2020-2024.

Pada perjanjian kinerja akhir/revisi, LLDikti Wilayah III menargetkan persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra LLDikti sebesar 40%. Sampai dengan akhir tahun 2023, LLDikti Wilayah III berhasil mencapai nilai 45%, artinya sudah melewati target dengan capaian 113%.

Transisi perubahan formulasi indikator membuat atribut pemenuhan data juga mengalami penyesuaian dengan melihat jumlah PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra sesuai kriteria sebanyak 122 PT yang diambil dari data laman laporankerma.kemdikbud.go.id, dengan total jumlah PTS di lingkungan LLDikti Wilayah III sejumlah 271 PT.

Program dan Kegiatan Pendukung

Berbagai program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya indikator kinerja ini, antara lain:

1. Proyek Kolaborasi antara LLDikti Wilayah III Jakarta dan LLDikti Wilayah X Padang: Penguatan Kemitraan Internasional di Bidang Pendidikan Tinggi - Indonesia dan Korea Selatan

Kemitraan dalam hal implementasi tridharma perguruan tinggi dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Indonesia dan Korea Selatan berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam berbagai bentuk seperti pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selain itu, bentuk kerja sama lainnya meliputi program *double degree*, pengembangan kurikulum bersama, termasuk perencanaan hasil belajar, konten, dan metode pengajaran, kesempatan pembelajaran berbasis proyek, program magang, serta berbagi sumber daya dan fasilitas. Dihadiri oleh Wakil Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ir. Afriansyah Noor, M.Si dan Atase Pendidikan dan Kebudayaan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul, Gogot Suharwoto, PhD.

Daftar Perguruan Tinggi yang Berpartisipasi dalam Kerjasama

Perguruan Tinggi Korea Selatan:



Perguruan Tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III:



Perguruan Tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah X:



Gambar 46

Penguatan Kemitraan Internasional di Bidang Pendidikan Tinggi - Indonesia dan Korea Selatan

2. Fasilitasi Kerjasama dengan Hungaria

Diskusi bersama Ambassador of Hungary for Indonesia, H.E. Lilla Karsay, merupakan langkah yang sangat signifikan dalam rangka penjajakan kerja sama antara LLDikti Wilayah III dan pihak Hungaria. Dalam diskusi ini, LLDikti Wilayah III merekomendasikan 5 Program Studi di bidang kesehatan dan kedokteran yang memiliki potensi untuk menjalin kerja sama dengan 5 PT di Hungaria.





Gambar 47
Fasilitasi Kerjasama dengan Hungaria

3. Fasilitasi Kerjasama dengan Mitra Industri Swedia

Diskusi bersama mitra dari Swedia, Ingrid Fridesjö, Founder & CEO Blamorama Games, adalah langkah penting dalam upaya penajakan kerja sama di industri gaming. Dalam pertemuan ini, LLDikti Wilayah III mempertimbangkan merekomendasikan beberapa Perguruan Tinggi yang memiliki Program Studi Teknik Informatika, Teknik Komputer, dan Sistem Informasi untuk berpartisipasi dalam program magang dan riset yang berhubungan dengan dunia permainan digital.



Gambar 48
Fasilitasi Kerjasama dengan Mitra Industri Swedia

4. Proyek Kolaborasi antara LLDikti Wilayah III Jakarta dan LLDikti Wilayah VIII Bali dan NTB: Penguatan Kemitraan Internasional di Bidang Pendidikan Tinggi - Indonesia dan Filipina

LLDikti Wilayah III berkolaborasi dengan LLDikti Wilayah VIII mengajak Perguruan Tinggi di Wilayah III dan VIII untuk menjalin kerja sama internasional dengan negara Filipina. Sebanyak 7 PT di Wilayah III dan VIII menjalin kerja sama dengan 4 PT yang ada di Manila, Filipina.

Adapun Perguruan Tinggi yang ada di Lingkungan LLDikti Wilayah III dan VIII mengikuti program ini adalah :



1. Universitas Esa Unggul (*focal point*);
2. Universitas Tarumanagara;
3. Universitas Multimedia Nusantara;
4. Universitas Yarsi;
5. Universitas Prof. Dr. Hamka;
6. Universitas Islam Al Azhar;
7. Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.

Sementara Perguruan Tinggi yang ada di Manila Filipina adalah :

1. Far Eastern University Manila;
2. University Perpetual Help System Data;
3. UST Angelicum College;
4. Mapua University.

Tidak hanya itu, kolaborasi ini juga mengandeng Atdikbud Indonesia yang menjadi perwakilan pemerintah di negara Filipina. Peran Atdikbud ini cukup penting untuk merekomendasikan Perguruan Tinggi yang unggul yang ada di Filipina.

Pada Patok Banding yang Pertama Perguruan Tinggi yang ada di Wilayah III dan VIII melakukan visitasi ke UST Angelicum College dan Mapua University yang mana visitasi ini untuk membahas mengenai program-program yang telah disepakati dalam menjalin kemitraan dan kerja sama.



Gambar 49
Perguruan Tinggi di Wilayah III dan VIII dalam Visitasi ke Mapua University



Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian

Komunikasi dan hubungan baik yang dimiliki LLDikti Wilayah III dengan berbagai pihak menjadi kunci keberhasilan fasilitasi kerjasama perguruan tinggi dengan mitra luar negeri. LLDikti Wilayah III berperan sebagai pembuka jalan bagi perguruan tinggi di wilayah III untuk dapat menjalin kerjasama yang semakin luas.

Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. LLDikti Wilayah III dalam hal ini melakukan fasilitasi kerjasama untuk pemenuhan Indikator Kinerja. Hal ini juga menjadi komitmen LLDikti Wilayah III untuk memberikan yang terbaik dalam mempertemukan Perguruan Tinggi dalam mitra atau Perguruan Tinggi lainnya dalam skala nasional maupun internasional. Akan tetapi keterbatasan anggaran tersebut, seringkali menjadi salah satu hambatan dan permasalahan yang ditemukan di lapangan;
2. Dikarenakan fasilitasi kerjasama ini telah mencakup skala internasional, dibutuhkan kemampuan berbahasa asing untuk berkomunikasi dan membangun relasi kerjasama yang ada. Keterbatasan kemampuan berbahasa asing merupakan hambatan dan permasalahan yang ternyata membuat pelaksanaan fasilitasi kerjasama Perguruan Tinggi menjadi kurang maksimal;
3. Sampai saat ini belum ada kejelasan kebijakan terkait batasan fasilitasi kerjasama yang LLDikti Wilayah III berikan kepada Perguruan Tinggi, sampai mana LLDikti Wilayah III mendampingi perguruan tinggi dalam melakukan kerjasama, apakah ikut serta dalam penandatanganan MoU, atau hanya sebagai saksi MoU dilakukan. Karena fasilitasi yang selama ini dilakukan pada 2023, memiliki batasan yang berbeda-beda.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan LLDikti Wilayah III adalah persiapan yang lebih matang dan lebih awal dari kegiatan-kegiatan lainnya. Dengan menyusun perencanaan mulai dari rencana materi, perumusan pembahasan, dan perencanaan biaya yang lebih matang, membuat hambatan tersebut dapat diminimalisir. Selain itu, LLDikti Wilayah III berusaha membangun komunikasi yang efektif dan efisien untuk menghindari kesalahpahaman antar pihak yang terlibat terutama mengkomunikasikan kebutuhan anggaran kegiatan.

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain:



1. Klarifikasi Tujuan Bersama: dalam hal ini LLDikti Wilayah III akan selalu menyampaikan latar belakang fasilitasi kerjasama ini, terutama dalam pemenuhan indikator kinerja LLDikti Wilayah III dan perguruan tinggi. Tujuan fasilitasi ini juga sebagai penunjang transformasi pendidikan tinggi yang semakin terdepan. Selain itu, dalam pelaksanaannya kami juga memperjelas batasan hak dan kewajiban dalam fasilitasi kerjasama ini;
2. Komunikasi Terbuka: dalam hal ini LLDikti Wilayah III sebagai jembatan antara Perguruan Tinggi dengan mitra/perguruan tinggi/pihak terkait. Dalam hal ini, LLDikti Wilayah III harus menciptakan lingkungan di mana seluruh pihak merasa nyaman untuk berkomunikasi secara terbuka dan membangun saluran komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi dan mendengarkan masukan serta kebutuhan dari semua pihak;
3. Pendekatan Inklusif: dalam hal ini LLDikti Wilayah III memastikan bahwa semua pihak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan memberikan kontribusi dan setiap keputusan diambil secara inklusif dan mempertimbangkan pandangan dari berbagai pihak;
4. Evaluasi Berkala: LLDikti Wilayah III dalam hal ini melakukan evaluasi reguler terhadap tingkat kerjasama dan pencapaian seluruh pihak terkait, hal ini untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi fasilitasi kerjasama kedepan;
5. Penyelesaian Konflik: dengan membangun komunikasi yang terbuka harapannya konflik dapat dihindari, akan tetapi bilamana hal itu terjadi LLDikti Wilayah III siap menjadi fasilitator untuk mengatasi konflik dengan pendekatan yang konstruktif agar semua pihak merasa didengar.

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola LLDikti

Tata kelola LLDikti Wilayah III dilakukan perbaikan terus-menerus. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan LLDikti Wilayah III mempertahankan predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang meningkat.

“Meningkatnya tata kelola layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)” menjadi sasaran LLDikti yang memiliki dua indikator kinerja (IK) yaitu IK 4.1. Predikat SAKIP dan IK 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, dengan persentase capaian dari target sebagai berikut:



Indikator Kinerja 4.1

Predikat SAKIP

100%

Indikator Kinerja 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

107%

Gambar 50

Indikator Kinerja 4.1 dan 4.2

Indikator Kinerja (IK) 4.1.

Predikat SAKIP

Dampak (*outcome*) tercapainya predikat SAKIP menjadi bukti nyata bahwa tata kelola layanan LLDikti Wilayah III sudah dijalankan dengan optimal. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja yaitu perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan laporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014. Hal ini didukung dengan Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kemendikbudristek. Evaluasi SAKIP di LLDikti Wilayah III melalui 2 (dua) tahap, yakni Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Satuan Kerja (Satker), dan Reviu atas Evaluasi SAKIP Mandiri oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. Berdasarkan Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penilaian SAKIP terbagi dalam empat komponen dan tiga sub komponen penilaian yang memiliki bobot berbeda. Rincian penilaian sebagai berikut:

Tabel 20

Komponen Penilaian SAKIP

No	Komponen	Sub. Komp Keberadaan	Sub. Komp Kualitas	Sub.Komp Pemanfaatan	Bobot
1	Perencanaan Kinerja	6	9	15	30%
2	Pengukuran Kinerja	6	9	15	30%
3	Pelaporan Kinerja	3	4.5	7.5	15%
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7.5	12.5	25%
Nilai Akuntabilitas Kinerja		20	30	50	100%



Berdasarkan sub. komponen tersebut ditetapkan kriteria penilaian sebagai berikut:

Interpretasi Predikat	
AA Sangat Memuaskan >90-100	Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai sampai ke level individu.
A Memuaskan >80-90	Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan, serta sangat akuntabel pada seluruh unit kerja karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB Sangat Baik >70-80	Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujud efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/coordinator.
B Baik >60-70	Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai ke level eselon 2/unit kerja.
CC Cukup >50-60	Terdapat gambaran bahwa akuntabilitas kinerja cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja

Gambar 51

Interpretasi Penilaian Akuntabilitas Kinerja

Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Pada LLDikti Wilayah III mendapat predikat A dengan nilai 83.80, dimana seluruh kriteria telah terpenuhi 100% dan terdapat beberapa upaya yang dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut. Rincian hasil penilaian sebagai berikut:

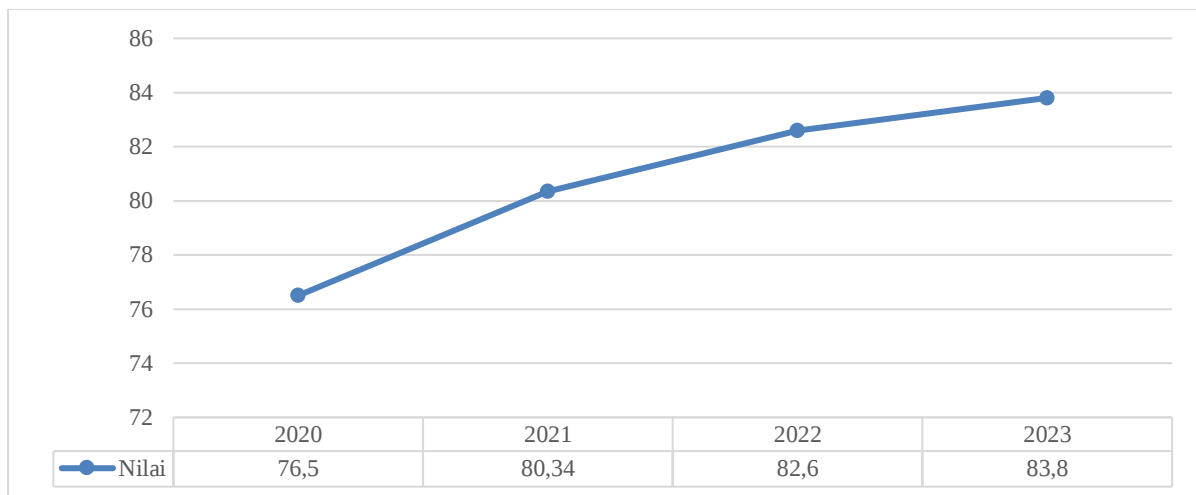
Tabel 21

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	24
3	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	83.80

Perbandingan predikat SAKIP 4 (empat) tahun terakhir selama periode renstra 2020-2024 sebagai berikut:





Gambar 52
Perbandingan Predikat SAKIP 4 (empat) Tahun Terakhir
Rincian nilai setiap komponen sebagai berikut:

Tabel 22
Perbandingan Predikat SAKIP Per Komponen

No	Komponen	BOBOT				NILAI AKUNTABILITAS			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
1	Perencanaan Kinerja	30	30	30	30	25.35	25.50	25.2	27
2	Pengukuran Kinerja	25	25	30	30	18.13	19.06	24.6	24
3	Pelaporan Kinerja	15	15	15	15	10.25	12.38	12.3	12.3
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	30	30	25	25	22.77	23.40	20.5	20.5
	NILAI SAKIP	BB	A	A	A	76.50	80.34	82.60	83.80



Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi indikator kinerja tahun 2023:

Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian (%)	Target Renstra
A	A	A	100	A

Gambar 53

Capaian Indikator Kinerja (IK) 4.1

Indikator kinerja 4.1. masih menggunakan formula yang sama dengan laporan kinerja tahun sebelumnya.. LLDikti Wilayah III menargetkan predikat SAKIP A. Sampai dengan akhir tahun 2023, LLDikti Wilayah III berhasil mencapai predikat A, artinya sudah mencapai target capaian 100%. Predikat SAKIP tahun 2023 sama dengan predikat tahun 2022, tapi ada peningkatan nilai dari 82.60 menjadi 83.80. Apabila dibandingkan dengan target akhir periode renstra 2020-2024, maka target akhir periode renstra telah tercapai.

Biro Perencanaan Kemendikbudristek secara aktif memfasilitasi dan monitoring satker untuk mempersiapkan dokumen pendukung yang dibutuhkan melalui fitur evaluasi mandiri pada laman <https://spasikita.kemdikbud.go.id/>. Dokumen yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Rencana Strategis;
2. Rencana Kinerja Tahunan;
3. Perjanjian Kinerja;
4. Rencana Aksi;
5. Prosedur Operasional Standar;
6. Dokumen Reward dan Punishment;
7. Notula rapat;
8. Dan lain sebagainya.

Program dan Kegiatan Pendukung

Berbagai program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya indikator kinerja ini, antara lain:

1. Pada tahun 2023, rapat secara rutin dilakukan baik setiap bulan dan triwulan yang dipimpin oleh Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum. Rapat yang dilakukan terkait pencapaian kinerja, revisi target kinerja, reuiu renstra, evaluasi SAKIP, dan revisi anggaran yang diselenggarakan secara daring dan/atau luring.





Gambar 54
Rapat Rutin dengan Pimpinan

2. Menindaklanjuti rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi (LHE) tahun sebelumnya.
3. Secara intensif berkoordinasi ke Biro Perencanaan Kemendikbud terkait permasalahan dan kendala yang dihadapi terkait implementasi SAKIP.

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah koordinasi yang baik antar tim di bawah arahan Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum. Tata kelola yang baik merupakan hasil kerja keras semua lini di lingkungan LLDikti Wilayah III, sehingga dibutuhkan koordinasi yang baik. Evaluasi dan arahan yang secara berkala disampaikan Pimpinan sebagai bukti keterlibatan langsung Pimpinan dalam tata kelola LLDikti Wilayah III.

Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. Pada komponen pengukuran kinerja, saat pengisian capaian indikator kinerja per triwulan masih terdapat kendala dalam memperoleh sumber data yang lengkap, dikarenakan akses yang dimiliki LLDikti Wilayah III terhadap data base terpusat masih terbatas;
2. Masih banyak perguruan tinggi yang belum optimal dalam pengisian data terkait indikator kinerja di laman PDDIKTI.



Langkah antisipasi

Berbagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

1. Berkoordinasi dengan Kemendikbudristek terkait keleluasaan dalam akses data untuk mengukur capaian indikator kinerja LLDikti Wilayah III;
2. Dalam kegiatan monitoring dan evaluasi tahun 2023 lebih fokus pada kepatuhan PTS dalam mengisi data yang dibutuhkan dalam pengukuran capaian kinerja.

Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dengan komitmen seluruh lini di LLDikti Wilayah III dalam mendukung pencapaian SAKIP kedepannya, serta mengoptimalkan semua komponen pada evaluasi SAKIP.

Indikator Kegiatan (IK) 4.2.

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Dampak (*outcome*) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tercapai menjadi bukti nyata bahwa tata kelola layanan LLDikti Wilayah III sudah dijalankan dengan optimal. NKA adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Sedangkan EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Metode penghitungan dengan rata-rata NKA atas pelaksanaan RKAK/L satker berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

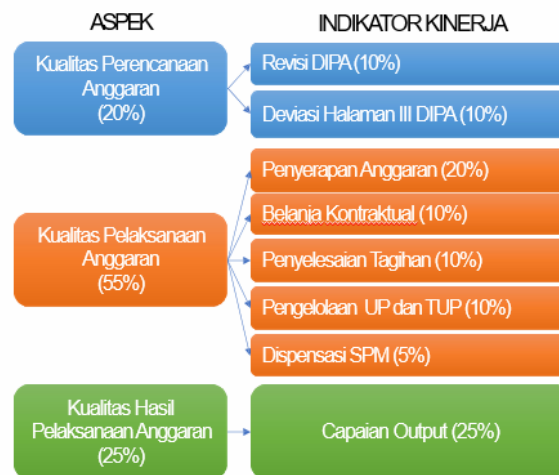
EKA dihitung dengan empat komponen sebagai berikut:



Tabel 23
Komponen Penilaian EKA

No	Komponen	Bobot
1	Penyerapan anggaran	9.7%
2	Konsistensi	18.2%
3	Capaian rincian output	43.5%
4	Efisiensi	28.6%
Total		100%

Sedangkan IKPA dihitung dengan tiga aspek yang terdiri dari delapan indikator sebagai berikut:



Gambar 55
Komponen Penilaian EKA

Pada tahun 2023, proses bisnis untuk indikator capaian output berubah. Sebelumnya capaian output pada EKA dan IKPA diinput terpisah, tapi tahun 2023 penginputan hanya dilakukan di laman <https://sakti.kemenkeu.go.id/>.



Gambar 56
Laman <https://sakti.kemenkeu.go.id/>.

Untuk menghitung NKA digunakan rumus berikut :

$$\frac{(50\% \times EKA) + (50\% \times IKPA)}{100\%}$$

Keterangan:

NKA= Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

EKA = Dari laman SMART DJA <https://monev.kemenkeu.go.id>

IKPA=Dari laman Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OMSPAN) <https://spanint.kemenkeu.go.id/>

NKA akhir dapat dilihat pada laman <https://spasikita.kemdikbud.go.id>

Berdasarkan data laporan Biro Perencanaan, LLDikti Wilayah III memperoleh nilai NKA terbaik se- LLDikti di Indonesia, rincian sebagai berikut:

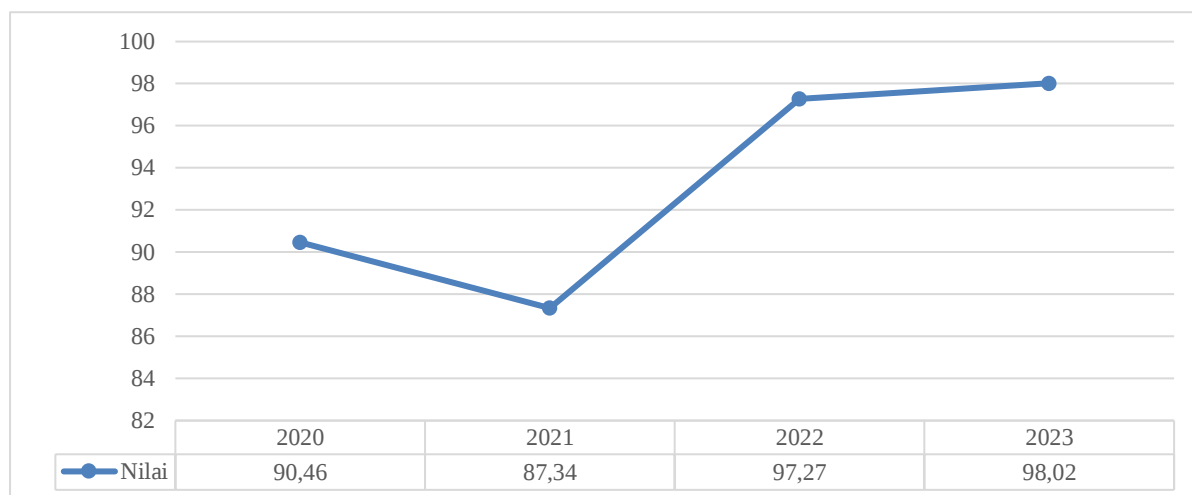
Tabel 24
Perbandingan NKA LLDikti Se-Indonesia Tahun 2023

No.	Kode Satker	Satuan Kerja	Penyerapan	Konsistensi	Capaian RO	Efisiensi	Nilai EKA	Nilai IKPA	Total NKA
1	723011	LL DIKTI III DKI JAKARTA	99,63	99,94	100,00	20,00	99,95	96,09	98,02
2	723019	LL DIKTI XI BANJARMASIN	96,37	99,70	100,00	11,73	93,68	96,54	95,11
3	723014	LL DIKTI VI SEMARANG	98,75	99,47	100,00	10,37	92,90	96,94	94,92
4	723017	LL DIKTI IX MAKASSAR	99,39	99,88	100,00	11,43	93,79	95,86	94,83
5	723020	LL DIKTI XII AMBON	97,70	99,77	100,00	10,94	93,26	96,09	94,68
6	723016	LL DIKTI VIII DENPASAR	98,18	99,83	100,00	7,89	91,13	97,21	94,17
7	723010	LL DIKTI II PALEMBANG	98,02	99,82	100,00	6,29	89,98	96,70	93,34
8	723013	LL DIKTI V YOGYAKARTA	98,71	99,88	100,00	1,49	86,62	98,64	92,63
9	723021	LL DIKTI XIII BANDA ACEH	93,18	95,86	100,00	6,85	89,18	94,84	92,01
10	723018	LL DIKTI X PADANG	98,59	99,45	100,00	2,89	87,53	96,45	91,99
11	723012	LL DIKTI IV BANDUNG	98,31	97,00	100,00	7,72	90,51	92,51	91,51
12	723009	LL DIKTI I MEDAN	97,34	99,54	100,00	2,96	87,47	95,52	91,50
13	723023	LL DIKTI XV KUPANG	95,71	85,76	100,00	4,29	85,76	96,75	91,26
14	723015	LL DIKTI VII SURABAYA	99,31	99,87	100,00	1,69	86,82	94,26	90,54
15	723024	LL DIKTI XVI GORONTALO	98,80	99,70	100,00	1,75	86,78	92,17	89,48
16	723022	LL DIKTI XIV BIAK	33,58	94,47	37,56	-5,24	47,34	74,62	60,98

Sumber: Biro Perencanaan pada kegiatan monitoring NKA tahun 2023 tanggal 12 Januari 2024



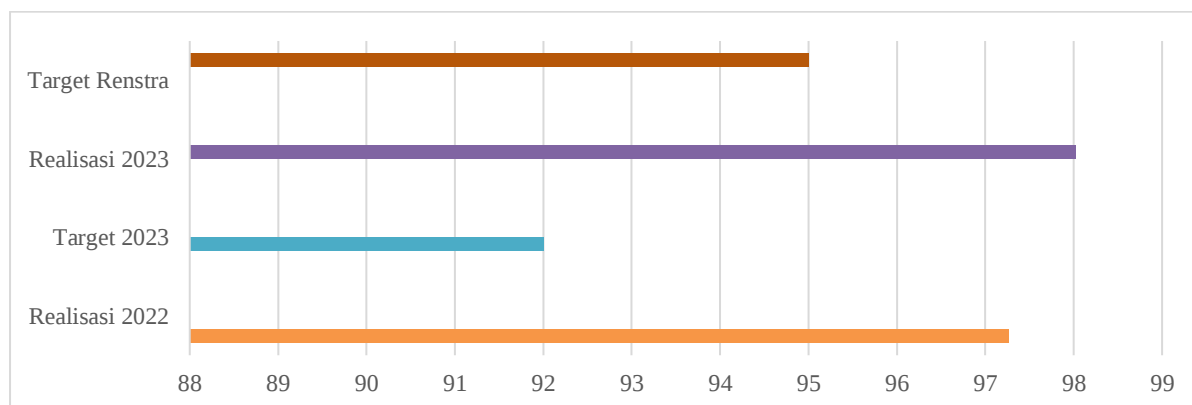
Perbandingan NKA 4 (empat) tahun terakhir selama periode renstra 2020-2024 sebagai berikut:



Gambar 57

Perbandingan NKA 4 (empat) Tahun Terakhir

Gambar di bawah menunjukkan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan, tahun sebelumnya, dan target akhir renstra



Gambar 58

Capaian Indikator Kinerja (IK) 4.2

Indikator kinerja 4.2. masih menggunakan formula yang sama dengan laporan kinerja tahun sebelumnya.. LLDikti Wilayah III menargetkan nilai NKA atas pelaksanaan RKAK/L 92. Sampai dengan akhir tahun 2023, LLDikti Wilayah III berhasil mencapai NKA 98.02, artinya sudah melampaui target capaian 107%. NKA tahun 2023 meningkat dibandingkan NKA tahun 2022, sebelumnya 97.27 menjadi 98.02. Apabila dibandingkan dengan target akhir periode renstra 2020-2024, maka target akhir periode renstra telah tercapai.



Program dan Kegiatan Pendukung

Pencapaian terhadap tata kelola LLDikti Wilayah III didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Pemantauan terhadap nilai kinerja anggaran melalui berbagai sarana/aplikasi yang tersedia;
2. Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan secara rutin dilakukan tepat waktu;
3. Melaksanakan pengisian capaian output tepat waktu dengan perhitungan yang tepat;
4. Melakukan revisi halaman III DIPA di awal triwulan agar pelaksanaan sesuai perencanaan;
5. Melakukan pemantauan atas penyampaian LPJ, data kontrak, pengelolaan UP/TUP, dan pembayaran kontraktual tepat waktu.

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah koordinasi yang baik antar tim di bawah arahan Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum. Tata kelola yang baik merupakan hasil kerja keras semua lini di lingkungan LLDikti Wilayah III, sehingga dibutuhkan koordinasi yang baik. Evaluasi dan arahan yang secara berkala disampaikan Pimpinan sebagai bukti keterlibatan langsung Pimpinan dalam tata kelola LLDikti Wilayah III.

Hambatan atau Permasalahan

Berbagai hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. Terdapat *retur* SP2D dalam proses pembayaran tunjangan profesi dan kehormatan dosen karena perubahan data rekening penerima yang tidak dilaporkan ke LLDikti Wilayah III,
2. Rencana Penarikan Dana (RPD) terutama kegiatan masih belum dilaksanakan sesuai perencanaan pada awal tahun;
3. Anggaran pengadaan kendaraan roda empat dari bulan Januari s.d. Agustus diblokir oleh DJA karena kebijakan mobil listrik, hal ini menghambat penyerapan anggaran dan optimalisasi capaian output.

Langkah antisipasi

Berbagai langkah antisipasi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan atau permasalahan antara lain:

1. Melakukan akselerasi kegiatan dan pengadaan barang dan jasa pada semester pertama tahun anggaran;
2. Mengoptimalkan pengisian komponen EKA dan IKPA dengan bobot terbesar;
3. Mengalihkan anggaran pengadaan kendaraan roda empat menjadi meubelair kantor agar dapat mengajukan pembukaan blokir anggaran ke DJA.



Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja perlu dilakukan monitoring serta kebijakan yang lebih baik dalam substansi perencanaan dan keuangan terutama dukungan system informasi yang lebih baik dalam proses pelaksanaan anggaran serta mengoptimalkan monitoring penyerapan anggaran setiap bulannya.

C. Realisasi dan Efisiensi Anggaran

Realisasi Anggaran

Di tahun anggaran 2023 LLDikti Wilayah III memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 454.623.304.000,- dengan realisasi Rp.452.919.716.317,- .Rincian anggaran dan realisasi per jenis belanja sebagai berikut:

Tabel 25
Anggaran dan Realisasi per Jenis Belanja

Belanja	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
Belanja Pegawai	Rp. 443.445.747.000,-	Rp. 441.924.698.835,-	Rp. 1.521.048.165,-	99.66%
Belanja Barang	Rp. 10.677.557.000,-	Rp. 10.459.117.482,-	Rp. 182.439.518,-	98.29%
Belanja Modal	Rp. 500.000.000,-	Rp. 499.900.000,-	Rp. 100.000,-	99.98%
Jumlah	Rp. 454.623.304.000,-	Rp. 452.919.716.317,-	Rp. 1.703.587.683,-	99.63%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa LLDikti Wilayah III memiliki daya serap sebesar 99.63% dari seluruh total pagu LLDikti Wilayah III. Penyerapan anggaran belanja pegawai sebesar 99.66%, belanja barang sebesar 98.29%, dan belanja modal sebesar 99.98%. Realisasi per program/kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 26
Anggaran dan Realisasi per Program/Kegiatan/KRO/RO
Realisasi per Program dan Kegiatan Tahun 2023

No	Nomen	Program / Kegiatan / KRO / RO	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Program	[DK] Program Pendidikan Tinggi	372.572.446.000	372.450.719.777	99,67
2	Kegiatan	[4472] Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	372.572.446.000	372.450.719.777	99,67
3	KRO	[4472.BDB] Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	3.439.615.000	3.318.666.128	96,48
4	RO	[4472.BDB.001] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	3.088.535.000	2.983.603.733	96,60
5	RO	[4472.BDB.002] Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	351.080.000	335.062.395	95,44
6	KRO	[4472.QEJ] Bantuan Pendidikan Tinggi	369.132.831.000	369.132.053.649	100
7	RO	[4472.QEJ.001] Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	369.132.831.000	369.132.053.649	100
8	Program	[WA] Program Dukungan Manajemen	82.050.858.000	80.685.043.623	98,34
9	Kegiatan	[6392] Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	82.050.858.000	80.685.043.623	98,34
10	KRO	[6392.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal	81.550.858.000	80.185.143.623	98,33
11	RO	[6392.EBA.962] Layanan Umum	737.942.000	734.078.056	99,48
12	RO	[6392.EBA.994] Layanan Perkantoran	80.812.916.000	79.451.065.567	98,31
13	KRO	[6392.EBB] Layanan Sarana dan Prasarana Internal	500.000.000	499.900.000	99,98
14	RO	[6392.EBB.951] Layanan Sarana Internal	500.000.000	499.900.000	99,98

Sumber : MoLK Kemdikbudristek, 2 Januari 2023

Pagu anggaran yang dimiliki LLDikti Wilayah III tahu 2023 digunakan untuk membiayai 4 (empat) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kinerja. Rincian sebagai berikut:



IKU 1.1

Kepuasan pengguna terhadap pengguna layanan utama LLDikti.

Pagu Anggaran:
Rp.363.500.000
Realisasi Anggaran:
Rp.362.540.102

Daya Serap
99,74%

IKU 1.2

Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.

Pagu Anggaran:
Rp.859.000.000
Realisasi Anggaran:
Rp.857.000.200

Daya Serap
99,77%

IKU 2.1

Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

Pagu Anggaran:
Rp.380.000.000
Realisasi Anggaran:
Rp.351.258.321

Daya Serap
92,44%

IKU 2.2

Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Pagu Anggaran:
Rp.480.500.000
Realisasi Anggaran:
Rp.450.123.954

Daya Serap
93,68%

IKU 2.3

Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan anti intoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti narkoba, dan anti korupsi

Pagu Anggaran:
Rp.455.000.000
Realisasi Anggaran:
Rp.390.125.323

Daya Serap
85,74%

IKU 3.1

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Pagu Anggaran:
Rp.650.000.000
Realisasi Anggaran:
Rp.550.256.478

Daya Serap
84,65%

IKU 3.2

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Pagu Anggaran:
Rp.420.000.000
Realisasi Anggaran:
Rp.410.325.014

Daya Serap
97,70%

IKU 4.1

Predikat SAKIP

Pagu Anggaran:
Rp.15.304.000
Realisasi Anggaran:
Rp.14.980.000

Daya Serap
97,88%

IKU 4.1

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Pagu Anggaran:
Rp. 451.000.000.000
Realisasi Anggaran:
Rp.408.910.848.725

Daya Serap
90,67%

Gambar 59

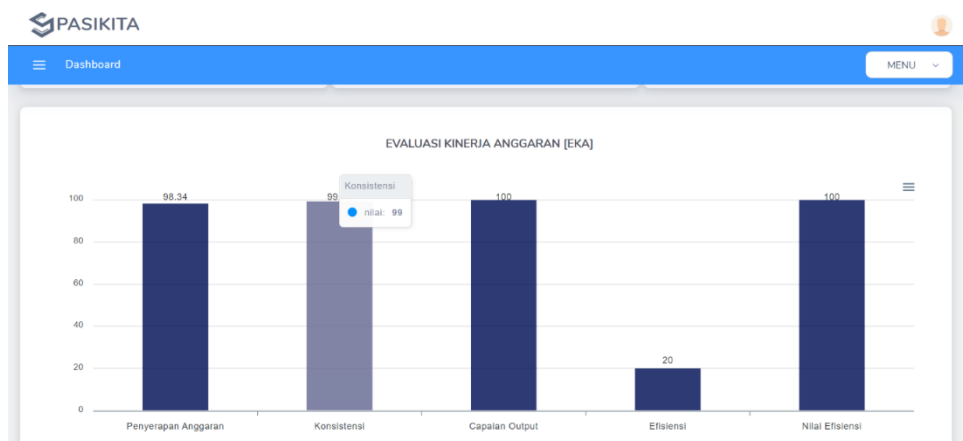
Anggaran dan Realisasi per Indikator Kinerja Tahun 2023



Efisiensi Anggaran

Jumlah anggaran LLDikti Wilayah III tahun 2023 sebesar Rp. 454.623.304.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 452.919.716.317,- atau sebesar 99,63%. Capaian indikator kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2023, 4 (empat) indikator kinerja mencapai 100%, sedangkan 5 (lima) indikator kinerja mencapai lebih dari 100%. Dengan capaian indikator kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2023 nilai anggaran yang sebenarnya diperlukan sebesar Rp. 544.760.041.800,-, sehingga diperoleh nilai anggaran efisiensi sebesar Rp. 91.624.278.400,- atau sebesar 20%. Nilai anggaran efisiensi diperoleh dari selisih antara nilai anggaran yang diperlukan dan realisasi anggaran tahun 2023.

Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari perhitungan komponen efisiensi pada EKA. Penilaian EKA pada laman Spasikita sebagai berikut ini :



Sumber : SPASIKITA 2 Januari 2023

Gambar 60
Capaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Tahun 2023

Pada gambar berikut dapat dilihat bahwa nilai efisiensi mendapatkan nilai 20% yang merupakan nilai tertinggi, hal ini dikarenakan LLDikti Wilayah III dapat memanfaatkan anggaran yang ada secara efektif dan efisien dengan memperhatikan capaian target fisik/output dari kegiatan/layanan/program yang diberikan seperti jumlah *stakeholder* yang mendapatkan manfaat, jumlah layanan yang diberikan, dan jumlah rekomendasi terhadap *stakeholder* yang membutuhkan fasilitasi dan pembinaan lembaga.

LLDikti Wilayah III berhasil mencapai seluruh target pada perjanjian kinerja tahun 2023 dengan serapan anggaran sebesar 99.63 %. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas dalam mendukung capaian kinerja dari



LLDikti Wilayah III sendiri dan program dari kemendikbudristek seperti Fasilitas program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari :

1. Penghematan belanja barang (optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan paket *meeting*);
2. Menyelenggarakan kegiatan kombinasi antara daring/luring/hibrid sesuai arahan dan kebutuhan.

D. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting /Collaborative*

Inovasi

Pada tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Iii Dki Jakarta melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Program Pendampingan Akselerasi Perguruan Tinggi Unggul merupakan program yang dilaksanakan oleh LLDikti Wilayah III untuk mengakselerasi akreditasi perguruan tinggi menjadi Unggul dengan memberikan fasilitas narasumber yang kompeten. Program ini telah dilaksanakan sejak Agustus 2023 dan telah memfasilitasi 14 PT dengan jenis pendampingan yang berbeda, yaitu konversi peringkat akreditasi dan peningkatan peringkat akreditasi. Beberapa di antara perguruan tinggi yang difasilitasi telah mendapatkan akreditasi peringkat Unggul, seperti Universitas Pelita Harapan, Universitas Gunadarma, Universitas Nasional, dan lainnya.
2. Percepatan Guru Besar, sesuai instruksi Kepala Lembaga dalam rangka melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas jumlah jabatan fungsional Guru Besar di lingkungan LLDikti Wilayah III, maka diperlukan upaya untuk percepatan kenaikan jabatan fungsional Lektor Kepala menuju Guru Besar. Khususnya kegiatan fasilitasi pemenuhan syarat khusus bagi LK yang akan mengajukan kenaikan menuju Guru Besar.



Gambar 61
Perkembangan Guru Besar



Penghargaan

1. Anugerah Diktiristek

Pada tahun 2023, LLDikti Wilayah III ikut serta dalam Anugerah Diktiristek 2023. Acara ini dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Desember 2023 dan bertempat di Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City. Penganugerahan ini mencakup Anugerah Prioritas Nasional, Mitra Kerja Sama, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Sumber Daya, Kelembagaan, Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Jurnalis dan Media.

Pemberian penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi Ditjen Diktiristek kepada pemangku kepentingan mulai dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, LLDikti, Jurnalis, Media, dan Mitra (Kementerian, Lembaga, serta Dunia Usaha dan Dunia Industri), yang telah meraih pencapaian tertinggi dan berkontribusi dalam mendukung implementasi transformasi pendidikan tinggi (Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, dan Dana Padanan / Matching Fund).

LLDikti Wilayah III meraih 7 (tujuh) penghargaan dalam malam anugerah Diktiristek 2023 yang terdiri atas:

1. Gold Winner : Anugerah Kerja Sama – Fasilitas Kerja Sama Terbaik
2. Gold Winner : Anugerah Humas – Sub Kategori Media Sosial
3. Gold Winner : Anugerah Humas – Sub Kategori Majalah
4. Silver Winner : Anugerah Humas – Sub Kategori Laman
5. Silver Winner : Anugerah Humas – Sub Kategori Insan Humas atas nama Regina Dwi Vania
6. Beonze Winner : Anugerah Humas – Sub Kategori Unit Layanan Terpadu (ULT)
7. Bronze Winner : Anugerah PDDIKTI – Sub Kategori Pelaporan PDDIKTI Terbaik





Gambar 62
Anugrah Diktiristek

2. Penghargaan PR ICON

LLDikti Wilayah III menerima penghargaan PR ICON tahun 2023 dalam Kategori Humas Pemerintah atas nama Sigit Nugroho. Pemberian penghargaan menjadi penting adanya, hal ini dikarenakan penghargaan merupakan pengakuan atas prestasi kinerja Humas LLDikti Wilayah III yang berdampak pada citra dan reputasi LLDikti Wilayah III agar tetap berkomitmen memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam hal ini, para pemangku kepentingan dapat melihat bahwa melayani mereka dengan baiklah menjadi hal yang utama bagi kami.





Gambar 63

Penghargaan PR ICON

3. Penghargaan Apresiasi Pusaka

Pada tanggal 16 Desember 2023, LLDikti Wilayah III mendapatkan penghargaan Apresiasi Pusaka 2023, dalam kategori Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Inspiratif Optimalisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. Pemberian penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi Kemendikbudristek kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang sepanjang tahun 2023 telah konsisten bergerak untuk membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS). Pemberian penghargaan ini diterima secara langsung oleh Kepala LLDikti Wilayah III, Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc.





Gambar 64

Penghargaan Apresiasi Pusaka

Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2023, LLDikti Wilayah III melakukan program *crosscutting /collaborative* sebagai berikut:

Project Definition

Program Magang yang diselenggarakan LLDikti Wilayah III pada MSIB Batch 5 dinamakan Program Magang Dikti Monas yang dilakukan selama kurang lebih lima bulan, mulai dari 14 Agustus hingga 31 Desember 2023. Kata Monas yang disematkan pada nama program merupakan turunan dari tata nilai LLDikti yang berasal dari kata Melayani Optimal, Integritas, Amanah dan Solutif. Tata nilai nilai ini diadopsi untuk memberikan semangat melayani dan memberikan fasilitasi mutu pendidikan tinggi yang optimal kepada para pemangku kepentingan, serta dengan harapan para peserta magang dapat pula mengembangkan keahlian dengan berlandaskan nilai-nilai tersebut.

Pelaksanaan Program Magang Dikti Monas 2023 memiliki tujuan umum dan khusus, tujuan umum dari program yaitu memberikan kesempatan kepada para mahasiswa peserta untuk dapat mengembangkan softskill dan hardskill dengan tujuan meningkatkan kompetensi peserta dalam menghadapi dunia kerja nantinya setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Sedangkan tujuan khusus dari pelaksanaan program adalah upaya optimalisasi pelaksanaan tugas LLDikti sebagai fasilitator mutu, yang salah satunya adalah misi untuk mendorong implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi, artinya melalui program ini LLDikti juga dapat secara langsung merasakan atmosfer MBKM dan mengobservasi, hingga akhirnya dapat melaksanakan amanat implementasi kebijakan MBKM kepada perguruan tinggi secara lebih baik.

Program ini disusun menggunakan framework Project Management yang terdiri dari:

a. Tahap Inisiasi

Tahap ini dimulai dari identifikasi permasalahan yang ada di dalam organisasi yang akan diangkat sebagai topik untuk diselesaikan dan penentuan deliverable output yang harus disepakati seluruh stakeholders. Ruang lingkup pada tahap ini berupa persetujuan/proposal project.

b. Tahap Planning

Setelah proposal project disetujui oleh para stakeholder, selanjutnya masuk ke tahap perencanaan dimana dilakukan perincian bagaimana project akan dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan deliverable output sesuai yang disepakati pada tahap inisiasi.

c. Tahap Eksekusi, Monitoring dan Kontrol

Setelah rencana pelaksanaan project selesai, maka project dapat langsung dieksekusi sesuai dengan rencana dan harus dilakukan kontrol serta monitoring secara rutin untuk memastikan keberlangsungan project masih sesuai dengan rencana.

d. Tahap Closing

Jika seluruh aktivitas yang direncanakan sudah terlaksana dan deliverable outputs sudah berhasil dicapai, maka project masuk dalam tahap closing atau penyelesaian.

e. Tahap Review Pasca Implementasi

Setelah project selesai, maka selanjutnya dilakukan evaluasi/review untuk menilai apakah project tersebut sesuai dengan objektif awalnya, diselesaikan tepat waktu dan menggunakan resource sesuai dengan yang direncanakan, kemudian hal-hal apa saja yang menjadi penghambat dan apa pelajaran yang dapat diambil untuk menghindari masalah serupa di masa depan.

Pada tahap inisiasi dan planning, seluruh ketua kelompok kerja memetakan masalah dan peluang belajar bagi para peserta. Hal ini dilakukan karena penempatan peserta akan disesuaikan dengan fungsi masing-masing kelompok kerja. Selanjutnya dari pemetaan tersebut dihasilkan nama-nama posisi magang yang ditawarkan pada program, sebagai berikut:

- a. Analis Hukum dan Pengadministrasi Arsip
- b. Analis Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- c. Analis Pembelajaran
- d. Analisis Sumber Daya Perguruan Tinggi
- e. Content Media Creator
- f. Content Media Editor
- g. Digitalisasi Arsip



- h. Higher Education Roadshow
- i. Pelayan Publik
- j. Pembuat Konten Visual
- k. Pengelola Data dan Informasi Kemahasiswaan
- l. Pengelola Data dan Informasi Pendidikan Tinggi
- m. Pengelola Jurnal Ilmiah OJS
- n. Pengembang Aplikasi Manajemen KIP Kuliah
- o. Pengembang Aplikasi Rekam Jejak Perguruan Tinggi
- p. Penyusun Bahan Pemetaan Mutu Pendidikan Tinggi
- q. Penyusun Query Untuk Analisis Data Perguruan Tinggi
- r. Podcast Production
- s. Visual Desainer

Gambar 65

Tahapan Pendaftaran dan Pelaksanaan Magang LLDikti MSIB 5 2023



Tahap berikutnya adalah eksekusi, tahap ini diawali dengan proses rekrutmen & onboarding peserta. Pada tahap ini LLDikti melakukan publikasi program magang ke perguruan tinggi mulai Bulan Mei – Juni 2023 setelah proposal disetujui dan masa rekrutmen nasional dimulai, setelah itu pada Bulan Juli dilanjutkan dengan proses rekrutmen dan seksi calon pemegang pada Bulan Juli - Agustus untuk mendapatkan 50 kandidat yang memenuhi syarat.

1. Proses Rekrutment Peserta

Tahapan rekrutmen dilaksanakan sebagai berikut:



- a. Seleksi Eligible pendaftar melalui laman kampusmerdeka.kemdikbud.go.id untuk memastikan kelengkapan administrasi pendaftar, antara lain data diri, surat rekomendasi perguruan tinggi dan surat pernyataan tanggungjawab mutlak;
- b. Tes kebhinnekaan melalui daring yang dilakukan Tim MSIB Pusat;
- c. Desk seleksi yang dilakukan untuk memilih peserta yang memiliki latar belakang Pendidikan, dan kemampuan yang sesuai dengan minimal persyaratan;
- d. Wawancara oleh masing-masing Ketua Kelompok Kerja sesuai posisi yang dilamar.

2. Proses Onboarding dan Pembekalan

Peserta yang terpilih akan diberikan pembekalan dari LLDikti, sebagai berikut:

- a. Pembekalan soft skill dengan materi komunikasi dan etika pemerintahan.
- b. Proses induksi pada saat pemegang pertama kali masuk kerja, meliputi pengenalan budaya organisasi (company culture), serta Organisasi dan Tata Kelola (OTK) LLDikti;
- c. Berkenalan langsung dengan para mentor yang ditugaskan dan unit kerja.

Lebih jauh pada tahap eksekusi ini, secara umum mentor melakukan mentoring melalui pelaksanaan pekerjaan, pelaksanaan pekerjaan sendiri terbagi kedalam empat tipe yaitu:

- Big Project, tema big project yang dilaksanakan pada batch 5 ini adalah Higher Education Roadshow (akan diuraikan pada bagian selanjutnya);
- Keterlibatan peserta dalam program kegiatan LLDikti pada masing-masing Kelompok Kerja;
- Mini project peserta sesuai dengan pengusulan atau penetapan dari masing-masing Ketua Kelompok Kerja;
- Administrasi perkantoran, merupakan pekerjaan administrative perkantoran yang meliputi surat menyurat, disposisi, penatausahaan surat baik hard maupun softcopy, notulensi dan lainnya sesuai karakteristik masing-masing Kelompok Kerja.





Gambar 66

Pelaksanaan Big Project – Higher Education Roadshow 2023

Pada bagian berikutnya akan diuraikan tahap monitoring, dan closing dan Review Pasca Implementasi. Tahap ini mencakup pelaporan, pemantauan hasil program magang serta rekomendasi perbaikan. Perlu disampaikan pada bagian ini, agar lebih objektif, LLDikti mengutip Laporan Akhir Dosen Pendamping Program (DPP), khususnya pada bagian Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan dengan Rancangan Pembelajaran (terlampir), serta rekomendasi. DPP sebagaimana dimaksud adalah pendamping LLDikti, sebagai mitra, selama periode program. Dalam hal ini DPP LLDikti Wilayah III adalah Anita Ratnasari (Staff Pengajar dari Universitas Mercu Buana).

Penilaian DPP pada Program Magang Dikti Monas 2023, adalah sebagai berikut:

1. Hal yang sudah baik
 - a. Peningkatan Keterampilan Praktis: Program magang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam situasi dunia nyata. Ini membantu dalam pengembangan keterampilan praktis yang diperlukan di bidang tertentu.
 - b. Pembelajaran Mandiri: Magang studi independen memberikan pengalaman belajar mandiri di mana peserta harus mengelola waktu, sumber daya, dan tanggung jawab mereka sendiri. Hal ini dapat meningkatkan kemandirian dan inisiatif.
 - c. Peningkatan Jaringan Profesional: Melalui magang, peserta dapat berinteraksi dengan para profesional di industri terkait dan membangun jaringan profesional. Ini dapat membuka peluang kerja dan membantu dalam pemahaman lebih baik tentang dunia pekerjaan.



- d. **Pemberian Sertifikat:** Program yang memberikan sertifikat dapat meningkatkan kredibilitas peserta di mata calon pemberi kerja atau institusi pendidikan. Sertifikat ini dapat menjadi bukti konkrit tentang keberhasilan mereka dalam menyelesaikan program tersebut.
 - e. **Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman:** Melalui magang, peserta dapat mendapatkan wawasan mendalam tentang industri atau bidang studi tertentu. Pengalaman langsung ini dapat melengkapi pemahaman teoritis mereka.
 - f. **Pengembangan Soft Skills:** Selain keterampilan teknis, magang juga dapat membantu dalam pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah, yang sangat penting dalam lingkungan kerja.
 - g. **Peluang Kesempatan Kerja:** Pengalaman magang dapat meningkatkan daya saing peserta di pasar kerja. Beberapa program magang bahkan dapat menyediakan kesempatan penempatan kerja langsung setelah selesai.
 - h. **Peningkatan Kesiapan Karir:** Program magang dapat membantu peserta untuk lebih siap menghadapi tantangan dalam karir mereka, memberikan wawasan yang berharga dan memperkaya resume profesional mereka.
2. Hal yang masih perlu ditingkatkan
- Berikut adalah beberapa aspek umum yang sering perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan program magang:
- a. **Orientasi dan Panduan Awal:** Peningkatan dalam memberikan orientasi yang lebih baik kepada peserta magang, termasuk pemahaman yang lebih mendalam tentang tujuan program, ekspektasi, dan proses evaluasi. Panduan yang lebih rinci dapat membantu peserta merasa lebih siap dan termotivasi.
 - b. **Proses Penempatan yang Efisien:** Pastikan bahwa proses penempatan peserta magang dilakukan dengan efisien dan sesuai dengan minat dan keterampilan mereka. Penempatan yang lebih relevan dengan bidang studi atau minat dapat meningkatkan nilai program.
 - c. **Pemantauan dan Umpan Balik Rutin:** Peningkatan dalam pemantauan peserta magang selama program, termasuk penyediaan umpan balik rutin. Komunikasi terbuka antara peserta magang dan penyelenggara program dapat membantu mengatasi masalah sejak awal dan meningkatkan pengalaman mereka.
 - d. **Pengembangan Kurikulum:** Evaluasi dan pengembangan kurikulum program untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perkembangan terkini dalam industri atau bidang studi tertentu.



- e. Pengenalan pada Keterampilan Lunak: Memberikan penekanan yang lebih besar pada pengembangan keterampilan lunak, seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah. Ini dapat memberikan peserta magang keunggulan tambahan di dunia kerja.
 - f. Penilaian yang Jelas: Menyediakan kriteria penilaian yang jelas dan transparan sehingga peserta magang memahami bagaimana mereka akan dinilai dan dapat fokus pada pengembangan keterampilan yang relevan.
 - g. Peningkatan Kolaborasi dengan Perusahaan atau Instansi Penerima: Meningkatkan kolaborasi dengan perusahaan atau instansi yang menerima magang untuk memastikan bahwa peserta mendapatkan pengalaman praktis yang substansial dan relevan dengan dunia kerja.
 - h. Peningkatan Sumber Daya dan Fasilitas: Pastikan ketersediaan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program, termasuk akses ke perpustakaan, perangkat lunak, dan instruktur yang berkualitas.
 - i. Peningkatan Dukungan Psikologis: Menyediakan dukungan psikologis yang memadai untuk peserta magang, termasuk ruang untuk membahas tantangan atau kekhawatiran mereka, untuk memastikan kesejahteraan mental dan emosional selama program.
 - j. Evaluasi Pelaksanaan Program: Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program dengan melibatkan peserta magang, pemimpin tim, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan umpan balik konstruktif dan mengidentifikasi area perbaikan.
3. Rekomendasi perbaikan
- Berikut adalah beberapa rekomendasi perbaikan yang umumnya dapat dipertimbangkan:
- a. Perkuat Proses Orientasi: Memperkuat proses orientasi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tujuan program, harapan, serta cara evaluasi kepada peserta magang.
 - b. Optimalkan Proses Penempatan: Meninjau dan memperbaiki proses penempatan peserta magang untuk memastikan relevansi antara minat dan bidang studi mereka dengan proyek atau pekerjaan yang ditawarkan.
 - c. Tingkatkan Pemantauan dan Umpan Balik: Memperkuat sistem pemantauan peserta magang selama program, dengan mengintegrasikan sesi umpan balik rutin



untuk memfasilitasi komunikasi dua arah antara peserta magang dan penyelenggara program.

- d. Perbarui Kurikulum: Melakukan evaluasi mendalam terhadap kurikulum program dan memperbarui materi ajar agar sesuai dengan perkembangan terbaru dalam industri atau bidang studi yang bersangkutan.
- e. Integrasikan Keterampilan Lunak: Menyempurnakan kurikulum dengan penekanan lebih pada pengembangan keterampilan lunak seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kemampuan pemecahan masalah.
- f. Perkuat Kemitraan dengan Perusahaan: Meningkatkan kerja sama dengan perusahaan atau institusi yang menerima magang, memastikan bahwa peserta magang terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dan memberikan kontribusi nyata.
- g. Optimalkan Dukungan Psikologis: Menyediakan layanan dukungan psikologis yang lebih kuat, termasuk sesi konseling atau ruang diskusi untuk membahas isu-isu pribadi atau profesional yang mungkin dihadapi peserta magang.
- h. Perbarui Sumber Daya dan Fasilitas: Meninjau dan meningkatkan sumber daya dan fasilitas yang tersedia untuk peserta magang, termasuk akses ke perpustakaan, perangkat lunak, dan ruang kerja yang memadai.
- i. Perbaiki Proses Evaluasi: Menyempurnakan proses evaluasi peserta magang dengan menyediakan kriteria penilaian yang jelas dan mengadakan sesi umpan balik konstruktif untuk membantu peserta tumbuh dan berkembang.
- j. Pertimbangkan Program Pengembangan Lanjutan: Menyediakan program pengembangan lanjutan atau peluang untuk peserta magang yang telah menyelesaikan program, untuk memastikan kelangsungan pengembangan keterampilan mereka.
- k. Perluas Jaringan Alumni: Membangun dan memperluas jaringan alumni program untuk memberikan dukungan jangka panjang dan peluang kolaborasi di masa depan.
- l. Evaluasi dan Perbaiki Proses Seleksi: Meninjau kembali proses seleksi peserta magang untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman dan keterampilan yang sesuai untuk mengikuti program dengan sukses.



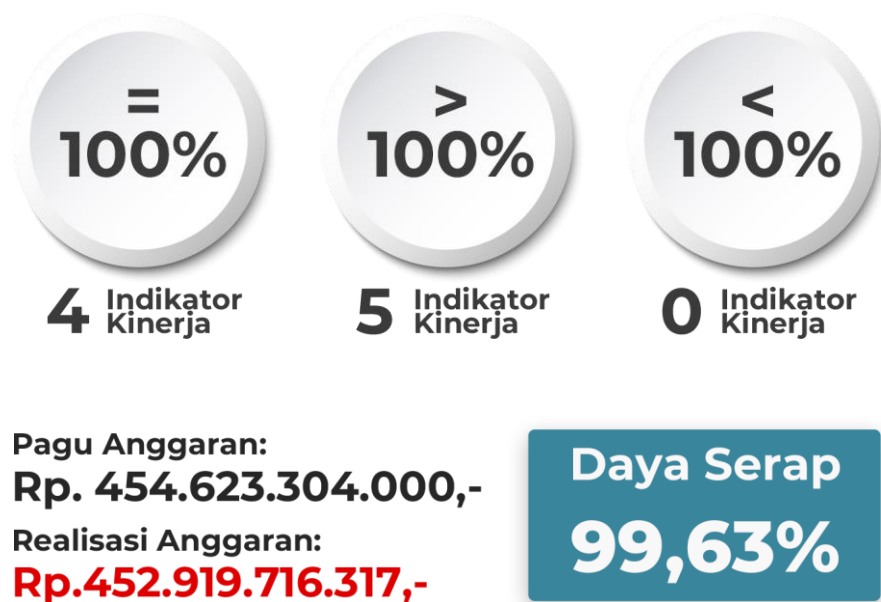
BAB IV

Penutup

A. Kesimpulan

Laporan kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2023 telah menyajikan semua capaian kinerja LLDikti Wilayah III selama tahun 2023. Target yang tercantum pada perjanjian kinerja tahun 2023 merupakan bentuk komitmen LLDikti Wilayah III kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk konsisten menjalankan semua program dengan berbagai tantangan yang ada. Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban LLDikti Wilayah III kepada semua *stakeholder*.

Selama tahun 2023, LLDikti Wilayah III berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:



Gambar 67

Capaian Kinerja dan Penyerapan Anggaran

Kinerja LLDikti Wilayah III tahun 2023, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 104% dari 9 (sembilan) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023. Capaian tersebut didukung kinerja keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp.452.919.716.317,- atau 99.63% dari total pagu sebesar Rp. 454.623.304.000,-.



B. Rekomendasi Peningkatan Kinerja

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Menyusun program fasilitasi kegiatan yang lebih spesifik untuk mendorong setiap target kinerja;
2. Kompetensi sumber daya manusia belum cukup memadai dalam melaksanakan berbagai tugas;
3. Perlu adanya penyamaan persepsi terkait rincian definisi setiap indikator kinerja dan sumber data pengukuran.

Untuk meningkatkan kinerja LLDikti Wilayah III, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Koordinasi dengan Kemendikbudristek agar memberikan kewenangan atau hak akses kepada LLDikti Wilayah III pada aplikasi terstandar nasional;
2. Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya sebagai bahan perbaikan tahun berikutnya;
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan atas mekanisme perencanaan program dan kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang diperjanjikan;
4. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki agar mampu menghadapi semua tantangan pendidikan tinggi.



LAMPIRAN



PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III
TAHUN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III untuk tahun anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 25 Januari 2024
Ketua Satuan Pengawas Internal (SPI)
LLDikti Wilayah III



Muhammad Fachrudin Arrozi
NIP 197009032005011001

Check List Reviu

No.	Pernyataan	Check List
I	Format	1. Laporan Kinerja telah menyajikan data penting unit kerja
		2. Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja
		3. Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai
		4. Laporan Kinerja telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan
		5. Laporan Kinerja telah menyajikan upaya perbaikan ke depan
		6. Laporan Kinerja telah menyajikan akuntabilitas keuangan
II	Mekanisme Penyusunan	1. Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja
		2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja
		4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja
		5. Data/informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya
		6. Analisis dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait
		7. Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari masing-masing sub koordinator yang memiliki peranan didalamnya.

III	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Perjanjian Kinerja	√
		2. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana strategis	√
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		4. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja	√
		5. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama	√
		6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	√
		8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	√
		9. Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		10. Indikator kinerja utama dan indikator kinerja telah SMART	√

Jakarta, 25 Januari 2024
Ketua Satuan Pengawas Internal (SPI)
LLDikti Wilayah III



Muhammad Fachrudin Arrozi
NIP 197009032005011001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III**

Jalan. SMA Negeri 14 Cawang Jakarta Timur 13630
Telepon (021) 8090275 Faksimile. (021) 8094679

KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III JAKARTA SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN
NOMOR : 9962/LL3/KU.03.02/2023

Tentang

PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PANITIA PENYUSUNAN
LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN 2023
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI (LLDIKTI) WILAYAH III
TAHUN ANGGARAN 2023.

KEPALA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2023 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) Wilayah III Jakarta perlu membentuk Panitia Penyusunan LAKIN tahun anggaran 2023.

2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala LLDikti Wilayah III Selaku Kuasa Pengguna Anggaran tentang Pembentukan dan Pengangkatan Panitia Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2023.

Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dari korupsi dan nepotisme;

2. Instruksi Presiden Nomor 7/1999 tanggal 15 Juni 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah ;

3. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 42 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kemendikbudristek.

MEMUTUSKAN :

PERTAMA : Membentuk dan mengangkat Panitia penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2023 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III, selanjutnya disebut Panitia LAKIN sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.

KEDUA : Panitia Penyusunan LAKIN bertugas :

1. Mengikuti rapat/koordinasi dengan masing-masing Tim Kelompok Kerja;
2. Menghimpun data dan informasi, mengevaluasi capaian kinerja kegiatan Tahun 2023 di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Jakarta;
3. Menginventarisir kegiatan, mengolah, dan menganalisa serta menyusun laporan capaian kinerja Tahun 2023;
4. Membuat laporan LAKIN Tahun 2023.

KETIGA : Panitia Penyusunan LAKIN wajib melaporkan terlebih dahulu kepada Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan LAKIN.

- KEEMPAT : Tim Penyusun LAKIN dalam melaksanakan tugasnya berkewajiban mempertanggung-jawabkan pekerjaan kepada Sekretaris Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Jakarta.
- KELIMA : Panitia LAKIN wajib membuat dan menyampaikan laporan hasil penyusunan LAKIN dalam bentuk buku kepada Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III.
- KEENAM : Biaya yang berkenaan dengan pelaksanaan penyusunan LAKIN ini dibebankan pada anggaran yang tersedia dalam DIPA Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III DIPA-023-01.2.723011/2023 tanggal 30 November 2022.
- KETUJUH : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- KEDELAPAN : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2023.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 27 November 2023
KEPALA LLDIKTI WILAYAH III
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



Toni Toharudin
NIP 197004011995121001

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek;
2. Kepala Biro Perencanaan Kemdikbudristek.

Lampiran : Surat Keputusan Kepala LLDikti Wilayah III Selaku Kuasa
Pengguna Anggaran LLDikti Wilayah III
Nomor : 9962/LL3/KU.03.02/2023

No	Nama	Jabatan dalam Kepanitiaan
1	Toni Toharudin	Penanggungjawab
2	Noviyanto	Ketua
3	Asri Fika Agusti	Anggota
4	Prita Eka Sari	Anggota
5	Taufan Setyo P	Anggota
6	Tri Munanto	Anggota
7	Elih Ermawati	Anggota
8	Adhi Purnama	Anggota
9	Ditha Widya Putri	Anggota
10	Titah Widiastuti	Anggota
11	Yan Media Putri	Anggota
12	Mulhadi	Anggota
13	Yudha Satria	Pengolah Data
14	Tantri Rinjani	Pengolah Data
15	Ahmad Mustaadi	Pengolah Data
16	Putri Romi Chikita	Pengolah Data
17	Wilhelmus Jeremy	Pengolah Data
18	Afrida Anis	Pengolah Data
19	Widya Novelia	Pengolah Data
20	Virna Pradini Nazhar	Pengolah Data
21	Aprie Wellandira Suhardi	Pengolah Data
22	Ririh Diah Pratista	Pengolah Data
23	Finda Tyas Alfianti	Pengolah Data
24	Naorah Putri	Pengolah Data
25	Lukman Hakim	Pengolah Data

KEPALA LLDIKTI WILAYAH III
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



Toni Toharudin
NIP 197004011995121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III**

Jalan SMA 14 Cawang Jakarta Timur 13610
Telepon (021) 8090275 Faxsimile (021) 8094679
Laman: <http://lldikti3.kemdikbud.go.id>

KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN
NOMOR : 1432/LL3/PR.07.05/2024

TENTANG
PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN TIM REVIU LAPORAN KINERJA (LAKIN)
DI LINGKUNGAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III

KEPALA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penguatan tata kelola dan akuntabilitas penyelenggaraan tugas dan fungsi serta kegiatan dilingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III perlu mendapat pengawasan secara sistematis agar terkendali, efisien, dan efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, perlu penetapan Keputusan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Reviu Lakin dilingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III;
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III TENTANG PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN TIM REVIU LAKIN PADA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III.
- Kesatu : Membentuk dan mengangkat Tim Reviu Lakin dilingkungan LLDikti Wilayah III dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Tim Reviu Lakin mempunyai tugas melaksanakan telaah terhadap laporan kinerja (lakin) tahun 2023 LLDikti Wilayah III.



- Ketiga : Tim reviu dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala LLDikti Wilayah III melalui Sekretaris Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III.
- Keempat : Biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Keputusan Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III dibebankan pada DIPA yang relevan.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 16 Januari 2024

KEPALA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN
TINGGI WILAYAH III SELAKU KUASA PENGGUNA
ANGGARAN,



TONI TOHARUDIN
NIP 197004011995121001

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA LAYANAN
PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III
NOMOR : 1432/LL3/PR.07.05/2024 , TANGGAL 16 Januari 2024
TENTANG
PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN TIM REVIU LAKIN
DI LINGKUNGAN LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III.

NO.	N A M A	NIP	JABATAN
1.	Muhammad Fachrudin Arrozi	197009032005011001	Ketua merangkap anggota
2.	Aty Herawati	197002261994032001	Sekretaris merangkap anggota
3.	Sumarsid	197006272005011013	Anggota
4.	Hendri Irawan	198105252015041001	Anggota
5.	Dian Rusdiana	197610142005012001	Anggota
6.	Felizia Novi Kristanti	199211192020122011	Anggota
7.	Wiji Murdoko	198610302019031004	Anggota

KEPALA LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN
TINGGI WILAYAH III
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



TONI TOHARUDIN
NIP 197004011995121001



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Paristiyanti Nurwardani

Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta,



Suharti



Paristiyanti Nurwardani

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	88.00
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	32.98
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	46.71
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	48.56
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	46.00
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92.00

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 277.683.766.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 114.987.307.000
		TOTAL	Rp. 392.671.073.000

Jakarta, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta,



Suharti



Paristiyanti Nurwardani



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Toni Toharudin

Jabatan : Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 13 November 2023

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta,



Suharti



Toni Toharudin

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	83
		[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	65
2	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	44
		[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	7
		[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	50
3	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	57
		[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	40
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 372.572.446.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 82.050.858.000
		TOTAL	Rp. 454.623.304.000

Jakarta, 13 November 2023

Sekretaris Jenderal,

Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta,



Suharti



Toni Toharudin



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III DKI
JAKARTA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III DKI JAKARTA s.d Bulan Januari Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	83	TW4 : 83	TW4 : 89,55
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	65	TW4 : 65	TW4 : 67,89
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	44	TW4 : 44	TW4 : 44
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	7	TW4 : 7	TW4 : 7
5	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	50	TW4 : 50	TW4 : 51
6	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	57	TW4 : 57	TW4 : 57
7	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	40	TW4 : 40	TW4 : 45
8	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW4 : 0	TW4 : 0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	92	TW4 : 92	TW4 : 98,02

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.454.623.304.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 11 Januari 2024 sebesar **Rp. 453.148.120.281** atau **99.68%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 11 Januari 2024 **Rp. 1.475.183.719**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress / Kegiatan :

- Indeks Kepuasan Masyarakat dilaksanakan dengan metode survey kepuasan masyarakat yang disampaikan kepada stakeholders melalui laman website <https://lldikti3.kemdikbud.go.id/v6/> Dilakukan sebanyak 246 responden, yang terdiri dari : Usia : 1. 20 -30 tahun : 52 orang responden 2. 31-40 tahun : 64 orang responden 3. 41-50 tahun : 60 orang responden 4. 51 tahun keatas : 70 orang responden Jenis pendidikan : 1. Dasar - Menengah : 4 orang responden 2. DIII : 11 orang responden 3. S1 : 86 orang responden 4. S2/Sp-1 : 81 orang responden 5. S3/Sp-2 : 64 orang responden Banyaknya responden mengisi pada area : Pembelajaran dan Kemahasiswaan : 33 responden Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana : 42 responden Humas dan Kerja Sama : 19 responden Kelembagaan : 20 responden Keuangan : 15 responden Pendidik dan Tenaga Kependidikan : 66 responden Riset dan Abdimas : 16 responden Sistem Informasi : 35 responden - Penentuan instrumen pengukuran layanan dan jenis pertanyaan yang akan diberikan ke responden

disesuaikan dengan pedoman Permenpan RB nomor 14 tahun 2017 serta bobot penilaiannya

- Penentuan responden utama adalah stakeholders (pengguna layanan : pimpinan PT, dosen, mahasiswa, masyarakat) yang tepat, saat selesai mendapatkan pelayanan di ULT, maupun mengunjungi website LLDikti III
- Periode pengumpulan survey, yaitu tanggal 20 Oktober 2023 sampai dengan 20 Desember 2023.

Kendala / Permasalahan :

- Minat pengguna layanan untuk mengisi rendah
- Tidak transparan dalam mengisi survei
- Metode yang digunakan untuk menjangkau pengguna layanan belum optimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Memberikan sosialisasi aktif bagi para stakeholders untuk dapat mengisi survei
- Dapat memberikan kritik dan saran perihal pelayanan publik apa saja di LLDikti Wilayah III yang perlu dikembangkan atau ditingkatkan
- Integrasi beberapa aplikasi agar memudahkan penggunaan dan ramah bagi stakeholders (pengguna layanan).

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress / Kegiatan :

- FGD dan Pendampingan Peningkatan Mutu Akreditasi Menuju Unggul
- Fasilitasi Akselerasi Penggabungan dan Penyatuan Perguruan Tinggi Swasta
- Klinik Peningkatan Mutu - PEPA.

Kendala / Permasalahan :

- Habisnya masa akreditasi perguruan tinggi
- Penyesuaian status akreditasi setelah dilakukan penggabungan dan penyatuan perguruan tinggi
- Masa transisi aturan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan pendampingan perguruan tinggi melalui fasilitasi peningkatan mutu klinik PEPA
- Melakukan FGD dengan para pemangku kepentingan terkait dengan terbitnya Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Melakukan sosialisasi aturan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 kepada seluruh Perguruan Tinggi.

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress / Kegiatan :

- Klinik Mutu PT Vokasi dan Akademik
- Rintisan MBKM Mandiri.

Kendala / Permasalahan :

- Mata Kuliah Magang/Praktik Kerja/Praktikum yang ada di vokasi belum dapat terdata sebagai Merdeka Belajar karena dalam PDDikti belum ada penyesuaian pada status aktivitas di PT vokasi
- Kegiatan rintisan MBKM Mandiri baru dimulai pada bulan Oktober 2023 sehingga outcome baru bisa terlihat pada semester genap 2023/2024.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Mensosialisasikan kepada PT Vokasi bahwa kegiatan pembelajaran di luar kampus minimal 5 sks dapat dibuatkan "flag" status Merdeka Belajar
- Menggunakan hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar perhitungan IKU.

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

- Rintisan MBKM Mandiri
- Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Wilayah
- Pengelolaan Program KReativitas Mahasiswa.

Kendala / Permasalahan :

- Masih adanya data-data aktivitas mahasiswa di PDDikti yang belum sesuai, sehingga pendataan menjadi lebih sulit: - Pembelajaran di luar kampus bagi PT Vokasi belum sepenuhnya terdata di PDDikti sehingga potensi mahasiswa yang terlibat pembelajaran di luar kampus belum bisa terdata.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Mensosialisasikan kepada PT Vokasi agar melakukan penyesuaian data aktivitas mahasiswa pada PDDikti sehingga dapat terhitung sebagai kontribusi IKU.

E . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress / Kegiatan :

- Berbagi Praktik Baik dan Klinik Teknis Pembentukan Satgas PPKS
- Penguatan Kapasitas Satgas PPKS.



Kendala / Permasalahan :

- Pendataan masih mengandalkan survey melalui google form karena data anti dosa pendidikan di Simkatmawa belum bisa diperoleh.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Mendorong unit utama untuk memberikan akses data realtime SIMKATMAWA kepada LLDikti sehingga capaian dapat dipantau secara langsung

F . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress / Kegiatan :

- Bimbingan Teknis Percepatan Usulan Karir Dosen Lektor Kepala Menuju Guru Besar Bidang Penelitian

- Workshop Pendampingan Akreditasi Jurnal Ilmiah di Lingkungan LLDIKTI Wilayah III Tahun 2023

- Pemberitahuan melalui monitoring dan Evaluasi mengenai Dosen Praktisi untuk mengisi data di riwayat pendidikan pada laman SISTER.

Kendala / Permasalahan :

- Peserta masih banyak yang belum memiliki draft artikel yang bisa dipublikasikan ke jurnal internasional bereputasi sebagai syarat khusus kenaikan jabatan fungsional Guru Besar - Kapasitas peserta masih terbatas karena keterbatasan waktu dan anggaran

- Dosen mengisi data riwayat pendidikan belum secara lengkap.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Mensosialisasikan program serupa minimal H-60 agar peserta dapat menyiapkan artikel, sehingga luaran kegiatan bisa tercapai maksimal

- Mengadakan kegiatan dengan membagi kedalam beberapa batch, sehingga capaian peserta dapat meningkat dan perencanaan anggaran lebih maksimal

- Mensosialisasikan pengisian riwayat pendidikan pada laman SISTER.

G . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress / Kegiatan :

- Melakukan pemetaan Perguruan Tinggi yang telah dan belum melakukan kerjasama

- Memfasilitasi kebutuhan kerjasama program studi dengan membuka komunikasi antara Perguruan Tinggi dengan mitra-mitra

- Menghimbau Perguruan Tinggi untuk melaporkan kinerja kerjasama pada laman Lapkerma.

Kendala / Permasalahan :

- Monitoring dan Evaluasi terkait pelaporan kerjasama pada laman Lapkerma

- Pendampingan Pelaporan Kerjasama Perguruan Tinggi

- Penguatan Kerjasama bagi Perguruan Tinggi dengan melakukan pembinaan dalam hal kemitraan agar sesuai dengan IKU 7, yang mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan pada Kepmendikbudristek 210/M/2023

- Fasilitasi Kerjasama Internasional antara Perguruan Tinggi Indonesia dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri (Persiapan sampai dengan MoU)

- Fasilitasi Kerjasama Internasional antara Perguruan Tinggi dengan Mitra Luar Negeri (Persiapan sampai dengan MoU)

- Membuka komunikasi dalam penjangkauan kerjasama internasional bersama atdikbud, duta besar. dan / atau mitra

- Inovasi proyek MSIB 2023 LLDikti Wilayah III yaitu Higher Education Roadshow yang berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi dan Mitra.

Strategi / Tindak Lanjut :

- Perguruan Tinggi belum tersosialisasikan secara jelas mengenai pelaporan kerjasama

- Belum lengkapnya narahubung penanggungjawab kerjasama pada masing-masing kampus.

H . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

- Perencanaan Kinerja (30%) nilai akhir 27 Pengukuran Kinerja (30%) nilai akhir 24 Pelaporan Kinerja (15%) nilai akhir 12.3 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%) nilai akhir 20.5 Nilai Akuntabilitas Kinerja 83.80 dengan predikat "A"

- Program dan Kegiatan Pendukung rapat rutin dilakukan baik setiap bulan dan triwulan yang dipimpin oleh Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum terkait pencapaian kinerja, revisi target pada perjanjian kinerja tahun 2023 dan Renstra 2020-2024

- Evaluasi SAKIP yang diselenggarakan daring dan luring

- Menindaklanjuti rekomendasi dari Laporan Hasil Evaluasi (LHE) mandiri dan rekomendasi dari Biro Perencanaan

- Menghadiri kegiatan yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan Kemdikbudristek baik secara daring/luring yang bertujuan untuk mencapai nilai SAKIP yang optimal.

Kendala / Permasalahan :

- LLDikti Wilayah III mengalami perubahan struktur organisasi, sehingga dibutuhkan adanya penyesuaian lebih lanjut

- Pada komponen pengukuran kinerja, saat pengisian capaian indikator kinerja per triwulan masih terdapat kesulitan dalam memperoleh data yang tepat, dikarenakan akses yang dimiliki LLDikti Wilayah III terdapat database terpusat masih terbatas.

Strategi / Tindak Lanjut :

Mengoptimalkan evaluasi rutin yang dipimpin oleh Kepala Lembaga dan Kepala Bagian Umum untuk membahas berbagai strategi dan isu- isu terkait SAKIP.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

- Nilai EKA : 99.95 Nilai IKPA : 96.09 Nilai NKA : 98.02 LLDIKTI Wilayah III , nilai NKA merupakan gabungan dari nilai EKA dengan bobot 50 % ditambah nilai IKPA dengan bobot 50%
- Program dan Kegiatan Pendukung pemantauan terhadap nilai kinerja anggaran melalui aplikasi spasikita, omspan, dan SMART
- Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan secara rutin seperti pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor
- Melaksanakan pengisian capaian output tepat waktu dan perhitungan yang tepat
- Melakukan revisi halaman III DIPA di awal triwulan agar tercapai sesuai perencanaan dengan pelaksanaannya
- Melakukan pemantauan atas penyampaian, LPJ, data kontrak, Pengelolaan UP/TUP dan disepensasi SPM agar tidak melebihi tanggal waktu penyelesaian.

Kendala / Permasalahan :

Terdapat tolakan dan retur SP2D dalam penyampaian SPM ke KPPN terutama dalam pembayaran tunjangan profesi dan kehormatan dosen

Strategi / Tindak Lanjut :

- Melakukan akselerasi kegiatan dan pengadaan barang dan jasa pada semester pertama tahun anggaran
- Untuk menghindari kesalahan SPM dan retur SP2D, pengelola keuangan akan melakukan rekonsiliasi rekening dengan pihak Bank sebelum diterbitkan SPM, serta melakukan pengecekan ulang SPM sebelum dikirimkan ke KPPN
- Mengoptimalkan pengisian variable dengan bobot penilaian terbesar seperti capaian output.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Capaian kinerja tahun 2023 menjadi tolak ukur dalam menentukan target kinerja tahun 2024 serta baseline data renstra 2025 sd 2029.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 11 Januari 2024

Kepala LLDIKTI Wilayah III DKI Jakarta



Toni Toharudin



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH III DKI JAKARTA
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	27
2.	Pengukuran Kinerja	30%	24
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	83.80

PERENCANAAN

No	Catatan
1	Sasaran dan Indikator Kinerja masih menggunakan Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
2	Belum diberikan penjelasan mengapa pada IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dimana realisasi pada tahun 2022 mencapai 98.51% namun pada PK tahun 2023 target nya hanya 92 (lebih rendah dari capaian tahun sebelumnya)
3	SKP pegawai yang dilampirkan belum mencerminkan seluruh level jenjang jabatan,

PENGUKURAN

No	Catatan
1	Pada Laporan Kinerja Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2023 target capaian pada TW I dan TW II sama, pada Lakin TW II juga belum disajikan informasi data baik secara kuantitatif maupun persentase dari progres capaian kinerja pada TW II, pada Lakin TW II terbatas pada penjelasan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.
2	Pada rapat hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan II Tahun 2023 belum terdapat bagian yang menjelaskan terkait pengukuran capaian secara berjenjang
3	Terdapat dokumen berupa Surat Keputusan Kepala LLDIKTI III terkait penataan pegawai di internal organisasi, namun belum dilampirkan dasar penempatan tiap pegawai tersebut berdasarkan apa, apakah terdapat notula rapat terkait pembahasan penataan pegawai?
4	Pada Laporan Kinerja triwulanan hanya menyajikan data anggaran terkait pagu dan daya serap saja. Belum ada penjelasan terkait penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja.

PELAPORAN

No	Catatan
1	Dokumen Laporan Kinerja telah direviu oleh tim internal pada tanggal 10 Januari 2023, sedangkan Laporan Kinerja ditandatangani kepala LLDIKTI tanggal 6 Januari 2023. Apakah tidak terdapat revisi LAKIN dari hasil setelah reviu dari tim internal?

EVALUASI

No	Catatan
1	Rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun sebelumnya telah seluruhnya ditindaklanjuti namun belum dicantumkan pada notula rapat pembahasan hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya.

PERENCANAAN

No	Catatan
1	Sasaran dan indikator kinerja agar disesuaikan dengan Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator kinerja pada Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang disahkan pada tanggal 25 Juli 2023.
2	Agar diberikan penjelasan analisis penentuan target PK pada IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dimana realisasi pada tahun 2022 mencapai 98.51% namun pada PK tahun 2023 target nya hanya 92 (lebih rendah dari capaian tahun sebelumnya)
3	Dokumen SKP agar dilengkapi yang mewakili setiap unsur jenjang jabatan pada LLDIKTI III

PENGUKURAN

No	Catatan
1	Pada LAKIN triwulanan agar dijelaskan terkait progres kegiatan baik secara kuantitatif maupun persentase capaian target.
2	Pada rapat hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan agar dijelaskan terkait proses pengukuran capaian secara berjenjang.
3	Agar diberikan penjelasan terkait proses penataan pegawai di lingkungan LLDIKTI III, apa yang menjadi dasar dan pertimbangan penempatan posisi masing - masing pegawai, apakah telah mengacu pada kinerja.
4	Laporan kinerja triwulanan agar dilengkapi penjelasan terkait penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja.

PELAPORAN

No	Catatan
1	Memastikan bahwa hasil reviu Laporan Kinerja dari internal menghasilkan perbaikan pada LAKIN.

EVALUASI

No	Catatan
1	Memastikan bahwa hasil catatan dari LHE tahun sebelumnya telah dilakukan pembahasan dalam rapat evaluasi sebelum dilakukan tindak lanjut.

Jakarta, 12 Desember 2023

Inspektur III,



Masrul Latif